AGAINST THE FOURTH & FIFTH INDUSTRIAL REVOLUTION



325 COLLECTIVE

ALICE IN WONDER-ANARCHY-LAND

AGAINST
THE FOURTH & FIFTH INDUSTRIAL REVOLUTION



325 COLLECTIVE

ALICE IN WONDER-ANARCHY-LAND

325 #12
AGAINST THE FOURTH & FIFTH INDUSTRIAL REVOLUTIONS

EDISI INDONESIA

325 COLLECTIVE | DESEMBER 2020

325 #12
Against The Fourth & Fifth Industrial Revolutions (ACN)

325 Collective; 2020

cover & layout : bonong p. sireinzige
proof reading : alisa alice

penerjemah
rudal jelajah

dipublikasikan pertama kali oleh
semerdeka zine [2022]

dipublikasikan kembali oleh
alice in anarcy [desember 2024]

@aliceinanarki on x/twitter
@sireinzigebp on x/twitter

bonong p. sireinzige merasa tidak nyaman membaca teks ini dalam *layout* terbitan semerdeka zine [2022], sebab itu ia membuat *layout* baru—yang kini lebih nyaman ia baca, namun membuat jumlah halamannya bertambah banyak sekali. meski niat awal untuk dibaca sendiri, teks—*yang bagi kami [alice in anarki] penting untuk dibaca*—ini toh kami sebar juga. tapi kami tidak mendasarkan penyebaran ini pada apapun; selain kepuasan kami

alice in wonder—anarchy—land

REDAKSI 325

Juli 2020

SELAMAT DATANG DI 325, SEBUAH PROYEK antiinfo anarkis dari kritik pembakar dan aksi langsung; melawan negara, melawan kapitalisme, dan melawan sistem tekno-industri. Melanjutkan dari edisi terakhir kami, yang memperluas perspektif anti-teknologi anarkis dan menandai perjuangan melawan singularitas teknologi yang konvergen, berikut adalah serangkaian teks yang berbeda dari hamburan anarkis internasional yang semuanya berkonsentrasi pada tema serupa, semuanya dengan analisis singkat dan tajam tentang realitas baru *Revolusi Industri Keempat dan Kelima.* Teks-teks ini melihat transformasi industri dan sosial yang akan datang selama apa yang disebut "*pemusnahan biologis*" dari "*peristiwa kepunahan massal ke-6,*" keruntuhan iklim dan ekologi yang sedang berlangsung dan penuh gejolak, yang disebabkan oleh cara hidup yang sepenuhnya beradab yang tidak seimbang dan ketinggalan zaman. Publikasi ini disusun pada Desember 2019, melibatkan beberapa kelompok dan individu yang berbeda, dan bertujuan untuk menjadi kontribusi lain untuk

pembaruan teori praksis anarki abad ke-21. Menuju Insureksi, afinitas, dan informalitas.

Absen dari masalah ini adalah faktor kunci tertentu dari reportase di ruang anarkis: laporan represi, laporan protes dan rapat, berita aksi, dll. Tentu saja beberapa kamerad mungkin bertanya apakah kita mungkin tidak menghabiskan waktu terlalu lama untuk mempertimbangkan masa depan, daripada hadir dalam realitas perjuangan kelas, yang kami jawab bahwa bahkan istilah ini, dan apa yang pernah dirujuk, telah diubah menjadi bagian penting dari dunia tekno-penjara yang sudah ada dan yang meningkat pada setiap saat, telah menggeser dan mengubah metode-metode produktif dan bentuk-bentuk perlawanan tradisional, yang sedang dicabut satu demi satu, oleh akar-akarnya.

Kami berada di persimpangan kritis sebelum munculnya kecerdasan mesin umum yang lebih pintar-dari manusia-yang akan mengatur masyarakat dan negara, yang mengarah ke jurang yang semakin lebar antara yang disertakan dan yang dikecualikan, belum lagi realitas penindasan yang menakutkan. Tahun-tahun mendatang adalah janji akan ketimpangan sosial, kemiskinan, dan eksploitasi yang lebih besar. Perang dingin asimetris antara Amerika Serikat yang membusuk di tahun-tahun senjanya, kebangkitan Rusia, dan China yang berkuasa juga menandai realitas baru otoritarianisme modern. China adalah musuh kebebasan yang berbahaya dan merupakan mode kontem-

porer yang sedang berkembang untuk masyarakat-penjara global baru yang didasarkan pada kepatuhan teknologi, pengendalian-pikiran, kebrutalan, dan penahanan massal. Banyak pabrik yang memproduksi produk keamanan, robotika, senjata, segala jenis racun, berbasis di sana dan melalui kekuatan ekonomi para kapitalis dan negara China mempersiapkan abad yang mereka inginkan untuk menjadi milik mereka. Setiap negara maju sekarang terlibat dalam perlombaan untuk mengembangkan kecerdasan buatan umum untuk mengendalikan populasi mereka dan mengobarkan perang sibernetik tingkat lanjut.

Dunia cermin dari arsitektur informasi online—habitat baru—menghasilkan masyarakat pengawasan total yang terus-menerus menghitung dan mengukur. Negara sekarang akan dijalankan oleh saintis-data dan algoritma tata kelola. Melalui pengkondisian, sosialisasi-berlebihan, reformasi dan pemulihan keinginan, manusia baru sedang dibentuk, bahkan sebelum pisau ahli bedah transhumanis atau cawan-petri ahli genetika. Pada saat diterima secara luas bahwa teknologi telah memasuki setiap sel dan atom, setiap pikiran, sudah terlambat untuk menolaknya.

Sebagai antagonis terhadap kekuasaan dan peradaban, kaum anarkis selalu terampil menggunakan teknologi baru melawan penguasa dan pemilik kehidupan kita, menggunakan alat sistem untuk melawan sistem itu sendiri. Di masa lalu, kaum anarkis adalah pembuat bom yang mahir, penangan senjata, pencetak, pemalsu, dan

didistribusikan di antara dan terlibat dalam dunia yang konstruktif, teknis, serta artistik. Di mana-mana ada pengrajin dan mereka yang tahu keahlian mereka, ada anarkis. Segera, melalui teknologi baru, kaum anarkis akan memiliki senjata baru untuk digunakan.

Itulah mengapa penting, dalam pandangan kami, untuk memetakan rencana para elit baru dan lama, saat pergeseran dimulai dari-dunia… Bendera hitam harus kembali. *Propaganda dengan perbuatan*. Serangan yang menyerang yang kuat di hati mereka dan membuat ketakutan berubah sisi. Tindakan yang menyabotase mesin sosial dan membuatnya mengejang. Penghancuran properti kapitalis, penghancuran alat produksi budaya pemangsa yang berbahaya.

Panjang Umur Black Internasional

Panjang Umur Anarki

Automasi, Robotika, & Perburuhan Dalam Revolusi Industri Keempat & Kelima

SEJAK REVOLUSI INDUSTRI PERTAMA DIMULAI pada tahun 1700-an, revolusi industri berturut-turut telah sangat memengaruhi tenaga kerja, para pekerja itu sendiri, bahkan menciptakan konsep 'kelas pekerja', bagaimana mereka hidup, integrasi mereka ke dalam lubang-lubang neraka perkotaan yang maju, penjara-penjara pabrik, dan lubang-lubang pertambangan, bahkan anak-anak mereka tidak luput dari penghinaan, bahkan kematian perbudakan modern saat itu. Industrialisasi, hasil mekanisasi dalam industri, memberi perbudakan modern dan domestikasi manusia di setiap sudut kerajaan dan koloni yang menyebar, bukan hanya di seluruh planet yang hidup.

Kita sekarang berada di puncak awal Revolusi Industri ke-4 (4IR) dan bahkan ke-5 (5IR) yang akan

memengaruhi pemenjaraan kita secara radikal dalam masyarakat teknologi seperti yang terjadi pada yang sebelumnya. Konsep kerja itu sendiri, bahkan kerja itu sendiri akan berubah sekali lagi tanpa bisa dikenali. Sudah dalam 'pandemi virus corona' berikutnya dan kontrol jam malam yang telah diberlakukan pada miliaran orang di seluruh dunia, sinyal dari revolusi industri yang akan datang sudah muncul, dengan jutaan orang dilaporkan kehilangan pekerjaan di banyak negara. Sebagai contoh, seperlima dari semua pekerja, lebih dari 7 juta diekspektasikan masuk pengangguran di Inggris, sembari *lockdown* (jam malam) terus memengaruhi ekonomi pada penutupan. Sejak pertama kali kami mulai menulis analisis ini, sulit untuk mendapatkan angka konkret untuk pengangguran karena sebanyak 70% perusahaan telah menempatkan budak upah mereka pada apa yang digambarkan sebagai 'cuti', tidak bekerja tetapi terus dibayar. Sementara itu, banyak dari kapitalis ini mengklaim bahwa dalam krisis uang tunai yang meningkat, 59% dari mereka melaporkan bahwa mereka memiliki—paling banyak—tiga bulan dana cadangan. Sekitar 140.000 perusahaan mengajukan Skema Retensi Pekerjaan Coronavirus pemerintah, yang membayar 80% dari gaji pekerja hingga batas £2.500 per bulan untuk tinggal di rumah. Siapa yang tahu berapa lama ini akan berlangsung karena skema cuti menunda hal yang tak terhindarkan dan yang sudah terjadi di sisi lain Atlantik. Di AS, 4,4 juta telah mengklaim pengangguran hanya dalam satu minggu, menambah total lebih dari 30 juta sejak pandemi coronavirus dimulai. Apa yang disebut pakar

ekonomi memprediksi ‘krisis keuangan’ yang sebanding dengan keruntuhan Wall Street 1929.[1]

Bahkan di China, yang mengalami resesi terakhir yang lebih buruk, tingkat pengangguran resmi naik menjadi 5,9 persen, atau 26 juta pada Maret dari 5,2 persen, atau 23 juta pada Desember, ketika virus seharusnya sudah dimulai. Sebenarnya ini semua dimulai bahkan sebelum Covid-19 meledak ke dalam krisis, dengan para kapitalis masih berjuang dengan dampak setelah ‘krisis keuangan’ terakhir dan dengan keruntuhan jalan raya yang sedang berlangsung. Ini telah dibuat sebagian besar karena satu aspek dari Revolusi Industri ke-3, Internet, menggantikan penggunaan untuk toko fisik, munculnya pengiriman online, di mana kita memulai hubungan kita dengan tenaga kerja, otomatisasi, dan robotika di masa sekarang.

Pergantian pekerja manusia dengan robot atau proses automasi telah mencapai kecepatan sedemikian rupa sehingga sekarang 50% bos di 45 negara di seluruh dunia mempercepat implementasi otomatisasi dalam bisnis mereka karena pekerja terpaksa tinggal di rumah karena wabah virus corona. Kapitalisme sedang mempersiapkan diri untuk dunia pasca-krisis. Dalam jangka pendek sekitar 1,5 juta pekerja di Inggris berisiko tinggi kehilangan pekerjaan

---

[1] Perlu dicatat bahwa pengangguran massal telah mengikuti atau terjadi selama setiap Revolusi Industri dengan banyak pekerja tergeser oleh mesin dan bentuk teknologi lain yang membuat teknologi lain menjadi usang dalam rentang waktu yang sangat singkat yang bertepatan dengan ‘krisis keuangan.’

mereka karena otomatisasi, menurut perkiraan negara bagian. Diperkirakan bahwa pada tahun 2035 adalah mungkin untuk mengotomatisasi 86% pekerjaan restoran, tiga-perempat pekerjaan ritel, dan 59% pekerjaan rekreasi. Sungguh kebetulan bahwa ini adalah salah satu industri yang paling terpukul oleh 'epidemi' yang sekarang menuntut lompatan efisiensi jika beberapa perusahaan ingin menghindari kehancuran. 'Asisten kasir supermarket telah menanggung beban terberat dari fenomena teknologi', kantor Statistik Nasional mengatakan tahun lalu, 'dengan 25,3% pekerjaan menghilang antara 2011 dan 2017.' Salah satu bidang tenaga kerja yang telah melihat peningkatan dramatis dalam otomatisasi dan robotika belakangan ini adalah seluruh kerajaan logistik, distribusi dan pengiriman, bersama dengan supermarket. Hal ini tidak mengherankan ketika anda melihat pengenalan yang cepat dari kasir-swalayan di supermarket bahkan dilengkapi dengan CCTV di wajah anda untuk mencegah pembebasan 'barang-barang penting.' McDonalds sudah memiliki kios pesanan digital untuk menghilangkan kebutuhan untuk berbicara dengan para pekerja yang tertekan di belakang meja. Sebagian besar akan tahu tentang Amazon, yang telah berkembang menjadi penjualan bahan makanan, yang memiliki supermarket di Seattle tanpa asisten kasir, sebaliknya mengandalkan sensor untuk melacak apa yang dikeluarkan pembeli dari rak (juga untuk mencegah anda membebaskan produk), menggunakan teknologi "hanya berjalan keluar"

untuk menagih pelanggan dan mengakhiri antrean.[2] Kombinasi ini dengan bukti terbaru bahwa banyak pengecer yang tetap buka baru-baru ini selama pandemi Covid-19 telah menolak untuk mengambil uang tunai karena ketakutan di masyarakat akan koin dan uang kertas yang terkontaminasi. 'Masyarakat Tanpa Uang Tunai' telah diberi dorongan dengan peningkatan batas pembayaran tanpa kontak dan masyarakat konsumen yang lebih takut mengalihkan kebiasaan kecanduan mereka ke penjualan online, yang semakin meningkatkan hilangnya pekerjaan di jalan raya. Orang-orang seperti Amazon dan pengecer online lainnya adalah satu-satunya entitas kapitalis yang benar-benar diuntungkan, selain dari super-market seperti kerajaan Lidl, Tesco, dan Wal-Mart atau pembantaian hewan farmasi seperti Glaxo Smith Kline dan AstraZeneca atau raksasa biotek seperti Gilead Science dan Moderna. Analisis kapitalis yang disebut telah mengetahui bahwa keuntungan Amazon meningkat menjadi $10.000 setiap detik, siang dan malam. Itu tidak mengherankan ketika kerajaan Amazon telah menyebar bahkan sebelum *lockdown*, membeli persaingan dan pengecer makanan, sudah menjadi salah satu perbudakan upah paling eksploitatif yang bisa dibayangkan. Ini hanya beberapa contoh yang sangat nyata dalam masyarakat konsumen di permukaan.

Di bawah seluruh sistem logistik berubah secara dramatis, dengan seluruh gudang dialihkan ke robot dan

---

[2] https://www.youtube.com/watch?v=zdbumR6Bhd8

otomatisasi. Ocado, raksasa grosir *online*, memper-kenalkan pusat pemenuhan robot sepenuhnya di Andover, Inggris sebelum terbakar karena kesalahan teknis. Menggabungkan robotika, kecerdasan buatan, dan komunikasi jaringan 4G, gudang ini mencentang kotak untuk Revolusi industri ke-4, mengklaim untuk memilih bahan makanan jauh lebih cepat daripada manusia.[3] Kerajaan Amazon telah berada dalam permainan logistik berteknologi-tinggi jauh sebelum orang lain, dengan semakin banyaknya pusat distribusi yang menggunakan robot Kiva untuk membawa rak produk ke pekerja manusia, yang kemudian memilih barang yang akan dikirim, bersama dengan lengan robot dan ban berjalan yang memindahkan produk di sekitar gedung.[4] Bahkan perusahaan raksasa lain seperti Alibaba—Amazon versi China—memiliki versi mereka sendiri, Quicktron. Untuk berkontribusi pada hal ini, banyak perusahaan juga meneliti dan telah menggunakan forklif otomatis penuh dengan Toyota yang telah mengembangkan New Autopilot AGV[5] mereka yang benar-benar menghilangkan manusia dari harus membantu mesin dalam memindahkan barang-barang berat di sekitar gudang, bahkan tidak perlu manusia untuk mengganti baterainya. Bagaimana dengan pengiriman produk ini? Tepat sebelum Covid-19 muncul, di Milton Keynes, contoh 'kota baru' yang cemerlang, Starship Technologies,[6] yang dibuat oleh salah satu pendiri Skype,

---

[3] https://www.youtube.com/watch?v=4DKrcpa8Z_E
[4] https://www.youtube.com/watch?v=Y55HJE9RRg0
[5] https://www.youtube.com/watch?v=8Jlo5C8ydb4
[6] https://www.youtube.com/watch?v=6xkp2J3D-fM

telah mulai menggunakan robot otonom untuk mengirimkan makanan ke pusat daerah perkotaan untuk pertama kali di Inggris setelah menaklukan sebagian AS. Robot Starship telah melakukan pengiriman di beberapa bagian Milton Keynes sejak April 2018, tetapi tidak sampai sekarang di pusat kota. Sekarang pengguna ponsel pintar dapat memesan pengiriman melalui aplikasi pengiriman Starship dari penyedia makanan dan minuman. Propaganda mereka mendorong manfaat 'kapitalis hijau' dengan mengurangi kemacetan di jalan-jalan kota untuk menarik konsumen yang sadar moral. Itu juga dapat merekam anda dan memanggil polisi jika diserang, bahkan memberi tahu anda bahwa itu melakukan ini. Di seluruh dunia kami juga mendengar drone mendapatkan legitimasi lebih karena Covid-19 di mata manusia, daripada pengeboman musuh kapitalisme di padang pasir. Drone sekarang melakukan pengiriman obat-obatan ke daerah-daerah terpencil dan orang-orang tua yang rentan, karena tidak ada yang lebih baik daripada menggunakannya untuk tujuan propaganda. Tidak hanya perusahaan yang bereksperimen dengan drone dan robot untuk mengirimkan produk yang sudah menjadi kesadaran arus utama, kendaraan yang sepenuhnya otomatis sekarang juga sedang meningkat.[7] Drone dan robot hanya dapat membawa begitu banyak, tetapi sekarang mereka menguji pengiriman dan berat kendaraan barang yang mampu melakukan apa yang dapat dilakukan oleh

---

[7] https://prnewswire2-a.akamaihd.net/p/1893751/sp/189375100/thumbnail/entry_id/1_Oohsl2cp/def_height/1440/def_width/1143/versin/100011/type/1

mobil otomatis baru-baru ini. Contohnya termasuk Vera dari Volvo, sebuah truk yang sepenuhnya otonom yang bahkan tidak memerlukan pengemudi cadangan dan Domino yang bekerja sama dengan perusahaan robotik Nuro untuk membuat R2 swa-kemudi mereka mengantarkan pizza, atau bagaimana dengan seluruh toko retail yang digerakkan secara mandiri? Ditujukan untuk pembelian kecil beberapa barang di supermarket, Robomart menggabungkan *e-commerce*, pengiriman kendaraan otonom, dan bahkan teknologi *check-out* gratis, melakukan apa yang biasa dilakukan tukang susu. Selamat tinggal staf kasir, penumpuk rak, pengemudi pengiriman, dan seluruh konsep toko itu sendiri.[8] Yang menarik adalah bahwa selama pandemi Covid-19 para pekerja ini yang terus-menerus disebut sebagai pekerja 'kunci' atau 'penting' adalah mereka yang terancam kehilangan pekerjaan untuk otomatisasi.

Jumlah pekerja yang akan diberhentikan dari pekerjaan karena pengganti teknologi ini di luar pemikiran logis, sektor logistik hanyalah salah satu gambaran tentang bagaimana industri akan terpengaruh. Diperkirakan bahwa di Amerika Serikat saja 47% pekerjaan akan hilang karena otomatisasi, sementara di Uni Eropa, 54% akan dibuang ke tumpukan sampah pengangguran. 'Kekeliruan Luddite'[9]

---

[8] https://www.youtube.com/watch?v=WxE_KtRfRKo

[9] 'Kekeliuran Luddite', bahwa teknologi baru tidak menyebabkan peningkatan pengangguran secara keseluruhan dalam perekonomian. Alih-alih teknologi baru tidak menghancurkan pekerjaan, itu hanya

dan 'pengangguran teknologi'[10] tidak lagi jauh dari konspirasi, dengan tidak hanya sektor manufaktur atau distribusi di bawah ancaman dari otomatisas, tetapi juga industri jasa seperti perawatan kesehatan sudah menerima bagiannya yang adil, yang telah dipercepat sejak 'pandemi' melanda dunia, dengan China sebagai pelopor, dengan robot mendistribusikan obat hingga memindai virus pada manusia.[11] Bahkan pencetakan 3D, faktor lain dalam Revolusi Industri ke-4 yang dimulai, telah melompat maju bahkan dengan hati manusia sekarang dapat dicetak.[12] Hal ini tidak hanya membawa kisah fiksi ilmiah *Ghost In The Shell* lebih dekat dengan kenyataan, tetapi juga berdampak pada tenaga kerja itu sendiri. Baru-baru ini media arus utama telah dibanjiri dengan cerita tentang perusahaan dan individu yang menggunakan printer 3D untuk memproduksi APD untuk layanan kesehatan yang berjuang yang telah terpukul oleh pemotongan-pemotongan penghematan pemerintah.[13] Ini berarti perubahan besar untuk penerapan dan pembenaran yang meluas dari pencetakan 3D, bukan hanya berarti

---

mengubah komposisi pekerjaan dalam perekonomian. The Luddite Inggris adalah organisasi rahasia pekerja tekstil Inggris pada abad ke-19, sebuah faksi radikal yang menghancurkan mesin tekstil sebagai bentuk protes.

[10] Ungkapan "pengangguran teknologi" dipopulerkan oleh John Maynard Keynes, seorang ekonom liberal pada 1930-an, yang mengatakan itu "hanya fase sementara dari ketidaksesuaian"

[11] www.youtube.com/watch?v=Ut1BCR1fzv0

[12] https://thenypost.files.wordpress.com/2019/04/3d-printing-human-heart-israel-tel-aviv-university.jpg

[13] https://www.bbc.co.uk/news/health-52201696

barang-barang tertentu, bahkan yang rumit, dapat dicetak di seluruh dunia oleh siapa saja yang memiliki uang untuk membayar teknologi, tetapi itu berarti sifat dari bagaimana barang diproduksi tidak hanya terbatas pada satu lokasi utama. Segera benda-benda akan dicetak daripada diprodu-ksi, akan ada lebih sedikit kebutuhan bahkan suatu barang dapat dicetak di rumah untuk orang-orang yang memiliki hak istimewa. Juga membuka kemungkinan teknologi untuk menjadi digabungkan sebagai eksperimen baru-baru ini dengan robot oleh MX3D ke 3D mencetak jembatan penyeberangan yang memiliki konsekuensi untuk pekerjaan dalam industri konstruksi.[14]

Bentuk nanoteknologi yang lebih spekulatif (seperti perakit molekuler atau pabrik nano, yang saat ini tidak ada) meningkatkan kemungkinan perangkat di masa depan yang dapat secara otomatis memproduksi barang tertentu dengan instruksi yang benar dan bahan baku serta energi yang diperlukan. Masa depan akan melihat peralihan konsentrasi dari bagaimana mengubah pabrik dan proses fisiknya untuk berproduksi ke cara memprogram ulang proses otomatisasi, seperti sekadar memprogram ulang program perangkat lunak untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda menggunakan mesin yang sama. Bahkan kemam-puan untuk memproduksi drone sendiri. Sangat jelas bahwa robotika, AI, dan pencetakan 3D akan mening-katkan pengangguran di samping bagian lain dari Revolusi

[14] https://www.youtube.com/watch?v=QQZjaosDToU

Industri ke-4 yang tidak disebutkan termasuk nano-teknologi, komputasi kuantum, bioteknologi, internet of things, industrial internet of things (IIoT), konsensus terdesentralisasi, dan teknologi nirkabel generasi kelima (5G). Yang juga dipertaruhkan adalah bagaimana negara dan kapitalisme akan bereaksi terhadap kedatangan ini atau seperti yang ditunjukkan oleh 'pandemi virus corona' dalam 'pengangguran teknologi' yang sudah terjadi. Sudah ada banyak teori oleh pemerintah dan ahli kapitalis neo-liberal mereka tentang bagaimana untuk menangani pengangguran massal berikutnya yang dapat mengakibatkan kemajuan teknologi baru yang tak ada habisnya. Salah satu solusi yang dibatasi oleh pihak berwenang adalah 'Penghasilan Dasar Universal', yang akan mengharuskan setiap orang dari masyarakat untuk membayar ke skema melalui pajak, seperti halnya tunjangan pengangguran yang semua orang akan mendapatkannya, sebagai tarif dasar terlepas dari status pekerjaan. Bagi mereka yang mengatakan orang akan mendapatkan uang tanpa bayaran, akan ada kerja suka-rela yang dipaksakan untuk memberikan sesuatu kembali kepada masyarakat, serupa dengan bagaimana para ahli penganggur di Inggris diharapkan melakukan 'pekerjaan yang tidak dibayar'.[15] Ini akan menciptakan budaya holistik 'kita berada di dalamnya bersama-sama', di mana kita pernah mendengarnya sebelumnya? Perbaikan keselu-

---

[15] Pada awal 2011 pemerintah Tory Inggris menerapkan 'skema pengalaman kerja' yang meskipun sukarela, jika tidak diambil berarti tunjangan akan dikenai sanksi, secara efektif menjadikannya skema kerja paksa yang tidak dibayar!

ruhan akan memisahkan gagasan pendapatan yang didasarkan pada pekerjaan, menciptakan 'masyarakat utopis' yang akan bebas untuk melakukan kegiatan apapun. Inilah yang dikenal sebagai 'Pasca-Kelangkaan', ekonomi yang didasarkan pada komoditas yang diproduksi secara melimpah dengan sedikit atau tanpa tenaga manusia yang terlibat, alih-alih ada kebijakan tenaga kerja yang didiktekan oleh pemerintah, mereka akan mengelola waktu luang di setiap tingkat, bukannya pensiun yang sebenarnya akan ada waktu luang bersubsidi. Anda tidak perlu berada di dekat siapa pun, '*social distancing*' telah menjadi kenyataan sejak lama, fakta keterasingan dengan layar ponsel pintar yang terus bersinar dan hak istimewa yang semakin meningkat untuk bekerja dari rumah. Perencanaan kota dan pendidikan, layanan dari kesehatan hingga lokal, semuanya akan dirombak, gagasan tentang 'kehidupan yang bermakna' akan ditantang atau lebih mungkin didikte kepada kita. Setelah hutan belantara, dunia alami sedang dikelola, Revolusi Industri berikutnya menjanjikan dunia bersih yang lebih ramah lingkungan, yang disebut 'kapitalisme hijau' di cakrawala. Beberapa dari kita di 'penjara pulau' Inggris dan rekan-rekan kita di negara lain sudah melihat awal dari semua perubahan di 'kota pintar', bagaimana bahkan mesin akan berkomunikasi satu sama lain dan tidak akan ada kebutuhan untuk pekerja layanan fisik ketika anda hanya meminta algoritma AI sebagai gantinya.[16]

---

[16] Kota pintar adalah area perkotaan yang menggunakan berbagai jenis sensor Internet of Things (IoT) elektronik untuk

Oleh karena itu, awal Revolusi Industri ke-5, hubungan yang lebih sadar etis dengan teknologi rupanya? Lebih seperti mendorong masalah ke tempat yang lain, semuanya mungkin berubah menjadi hijau, bahkan fasisme, tetapi kehancuran Bumi akan terus berlanjut. Tapi siapa yang akan diuntungkan? Jika Revolusi Industri dan kemajuan teknologi menunjukkan sesuatu, sebagian besar akan 'dikecualikan' dari manfaat yang seharusnya. Tidak semua seperti yang terlihat dalam mimpi utopis ini mengingatkan pada H.G. Wells karena kita sebagai anarkis memahami bahwa otoritas tidak akan pernah bisa melepaskan cengkeramannya pada kekuasaan, terutama dengan pengetahuan istimewanya tentang teknologi baru. Alfredo Bonnano dalam analisisnya '*Dari Kerusuhan ke Insureksi*' meramalkan bahkan sejauh tahun 1988 bahwa kita berada di awal mimpi buruk penjara baru yang akan tercipta dalam Masyarakat Pasca-Industri. Dia menjelaskan penghapusan pekerjaan dari peran tradisional mereka, berapa banyak produksi yang akan digantikan oleh robotika dan juga didesentralisasi di 'pulau' produktif di mana pemerintahan kebahagiaan akan berkuasa, dikelilingi oleh batas fisik untuk *boot*.

---

mengumpulkan data dan kemudian menggunakan informasi yang diperoleh dari data tersebut untuk mengelola aset, sumber daya, dan layanan secara efisien. Ini termasuk data yang dikumpulkan dari masyarakat, perangkat, dan aset yang diproses dan dianalisis untuk memantau dan mengelola sistem lalu lintas, utilitas, jaringan pasokan air, pengelolaan limbah, deteksi kejahatan, sistem informasi, sekolah, perpustakaan, rumah sakit, dan pelayanan masyarakat lainnya.

‘*Privillege Islands*’ ini sudah terjadi, untuk menggunakan Inggris sebagai contoh. Konsep Bonnano tentang ‘Disertakan’ dan ‘Dikecualikan’ sedang diproduksi dengan detail yang tepat di sini, sudah ada celah yang terbentuk antara mereka yang tahu cara memanipulasi mesin atau ahli dalam bahasa teknologi. Yang dikecualikan, mereka yang tidak ditawari hak istimewa ini, dijauhi dari awal, disaring, mereka menolaknya atau bahkan tidak cocok dengan gambaran utopis. Yang ‘dikecualikan’ ada di jalan-jalan pada Agustus 2011 sangat sadar mereka telah ditolak apa yang akan datang, bahkan menolaknya, sekarang bergabung dengan mereka yang telah didorong dari tebing dari janji-janji palsu pekerjaan yang tidak pernah berakhir, mereka semua tidak puas dengan tugas mereka ke ghetto baru yang ‘dikecualikan’. Berapa banyak dari kita yang mampu, apalagi tahu bahasa untuk menggunakan printer 3D? Siapa bilang pekerjaan yang pergi hari ini akan diganti besok dan banyak yang tidak akan bisa beradaptasi dengan bahasa yang sudah sulit mereka pahami, apakah mereka mau? Apakah mereka akan menjadi tersangka jika mereka tidak beradaptasi? Contohnya adalah bagaimana Kecerdasan Buatan sudah membuat kesenjangan besar antara mereka yang akan terus dipekerjakan dalam pekerjaan layanan digital baru yang masih membutuhkan input manusia, seperti melakukan tugas yang tidak dapat dilakukan oleh algoritma atau menggunakan algoritma untuk melakukan tugas lain dan mereka yang akan melakukannya tidak dapat memahami pekerjaan baru ini, tidak pernah mengerti bahasanya atau menolaknya.

Sebenarnya, AI diprediksi tidak akan menghilangkan pekerjaan sepenuhnya, ini lebih tentang yang akan tahu caranya untuk menggunakannya, bahkan mampu memanipulasi orang lain lebih jauh dari sebelumnya. Para teknokrat, ilmuwan, dan psikiater berjas putih dari orde Pasca-Kelangkaan yang baru hanya akan memberikan informasi yang cukup untuk membuat yang lain merasa seolah-olah mereka berpartisipasi, tetapi tidak semua orang mudah tertipu.

Dengan membuat garis pemisah antara mereka 'yang dikecualikan', yang 'disertakan' telah memperjelas rencana mereka, ini akan menyebabkan pecahnya pemberontakan karena proses pengucilan berlanjut dengan kecepatan yang semakin cepat. Dengan meningkatnya tingkat pengangguran yang terjadi karena Covid-19 dan krisis ekonomi yang jelas akibat darinya dan tanpa jaminan bahwa pemerintah di seluruh dunia akan menyediakan bagi mereka yang kehilangan pekerjaan, jalan untuk perubahan ini sudah dibuka, tetapi juga untuk pemberontakan. Setidaknya 11 juta saja diperkirakan akan memasuki 'kesulitan keuangan' di pulau penjara inggris, banyak yang sudah mengatakan dalam survei Nasihat Warga baru-baru ini bahwa mereka tidak dapat membayar sewa, tagihan listrik, pajak, dan bahkan membeli makanan. Bagaimana dengan jutaan orang di seluruh dunia dalam apa yang digambarkan sebagai 'pekerjaan tidak aman' atau 'ekonomi pertunjukan'? Diperkirakan oleh Organisasi Buruh Internasional bahwa telah terjadi pergeseran besar-besaran

ke pekerjaan sementara atau nol jam sejak ‘krisis keuangan’ pada tahun 2008, sekitar 75% telah masuk ke jenis pekerjaan ini dan tahun lalu sekitar 4,7 juta orang di Inggris bekerja di pekerjaan ekonomi pertunjukan. Apa yang terjadi ketika mereka tidak dapat membuat tagihan atau membayar makanan atau ketika layanan penggusuran dan juru sita dimulai lagi seperti di Inggris pada bulan Juni?[17]

Kita sudah melihat kemarahan yang memuncak yang kita lihat dalam ‘krisis keuangan’ terakhir yang mendidih, dengan kerusuhan di Brussel, Wuhan, dan Palestina, penyerbuan supermarket di Italia Selatan dan Afrika Selatan, bahkan serangan yang meluas terhadap infrastruktur telekomunikasi di Eropa, terkait dengan 5G, yang akan bertanggung jawab untuk menjaga teknologi baru yang menindas ini berkomunikasi dengan dirinya sendiri. Ini semua adalah hasil dari tindakan represif yang jelas dikombinasikan dengan otomatisasi pekerjaan yang sudah terjadi, yang mengarah pada ‘yang dikecualikan’ mengambil nyawa mereka sendiri ke tangan mereka. Ilusi pemberontakan gerakan massa melawan kekuatan penindas, menyerbu Bestille atau Istana Musim Dingin, berakhir di jalan buntu reformis atau lebih buruk mimpi buruk otoriter,

[17] Banyak squatter terus diusir di bawah undang-undang pelanggaran baru di Inggris. Di AS, penggusuran massal akan segera terjadi karena negara bagian AS telah meninggalkan pengangguran dan ekonomi pertunjukan untuk berjuang sendiri. Di Inggris seorang pengemudi Uber ditendang dari rumahnya di London karena sifat pekerjaannya yang berisiko tertular Covid-19 dan dibiarkan mati di jalanan karena telah terjangkit virus tersebut. Cerita seperti dia berlipat ganda.

bahkan menempatkan taruhan pada organisasi sintesis periode Revolusi Spanyol bahkan mentalitas aktivis profesional stagnan. Pemberontakan-pemberontakan yang akan datang akan pecah tanpa pemberitahuan dan diorganisir secara spontan sehingga banyak orang yang memegang relik lama tidak akan dapat memahami atau terlalu terjebak dalam zona nyaman mereka untuk berada lebih dekat, kerusuhan Agustus 2011 menunjukkan hal ini dengan sangat jelas. Metode pemberontakan sekarang lebih penting daripada sebelumnya, dengan jalan 'perbedaan pendapat' lainnya ditutup dan dibersihkan. Organisasi informal yang mampu berpartisipasi sekarang dan bahkan pada saat-saat pemberontakan ini akan menyerang serta menghancurkan ilusi 'kedamaian sosial' ini. Tidak ada yang merupakan pengganti untuk beberapa kawan, bahkan teman, yang memiliki perjuangan permanen, aksi langsung, dan penghancuran masyarakat penjara teknologi sebagai niat mereka.

> " 'Tempat' dan ekspresi ledakan kolektif ini sangat bervariasi. Kejadiannya juga. Namun, dalam setiap kasus mereka dapat ditelusuri ke intoleransi masyarakat kematian yang dikelola oleh kemitraan kapital/negara. Tidak ada gunanya takut pada manifestasi-manifestasi itu karena ide-ide tradisional yang kita miliki tentang aksi revolusioner dalam gerakan massa. Ini bukan soal takut tetapi langsung bertindak sebelum terlambat."
>
> **Alfredo Bonnano**
> *Dari Kerusuhan ke Insureksi*
> 'The Uncivilized'

DARI KERUSUHAN KE INSUREKSI

"…KETIKA KERUSUHAN PECAH, KITA TIDAK boleh hadir sebagai **pengunjung** acara spektakuler, dan karena bagaimanapun, kita adalah anarkis dan acara itu memenuhi kita dengan kepuasan. Kita harus berada di sana sebagai pelaksana dari sebuah proyek yang telah diperiksa dan ditelaah secara mendetail sebelumnya. Apa yang bisa menjadi proyek ini? Pengorganisasian dengan yang terpinggirkan, tidak lagi atas dasar ideologis, tidak lagi melalui penalaran secara eksklusif berdasarkan konsep-konsep lama perjuangan kelas, tetapi atas dasar beberapa hal yang langsung dan mampu terhubung dengan kenyataan, dengan perbedaan realitas. Harus ada area dalam situasi anda sendiri di mana ketegangan dihasilkan. Kontak dengan situasi ini, jika berlanjut atas dasar ideologis, akan berakhir setelah anda mendorong keluar. Kontak harus atas dasar yang berbeda, ter-organisir tetapi berbeda. Ini tidak dapat dilakukan oleh organisasi besar mana pun dengan klaim tradisionalnya yang bersifat ilumnistik atau roman-tis untuk dijadikan sebagai titik acuan dan sintesis dalam sejumlah situasi yang berbeda; itu hanya bisa dilakukan oleh organisasi yang gesit, fleksibel,

dan mampu beradaptasi. **Organisasi informal** kawan-kawan anarkis–organisasi khusus yang terdiri dari kawan-kawan yang memiliki kesadaran kelas anarkis, yang mengenali batas-batas model lama dan mengusulkan yang berbeda, model yang lebih fleksibel sebagai gantinya. Mereka harus menyen-tuh realitas, mengembangkan analisis yang jelas, dan membuatnya diketahui, mungkin mengguna-kan instrumen masa depan, bukan hanya instrumen masa lalu. …"

Alfredo Bonnano
Dari Kerusuhan ke Insureksi: Perspektif Anarkis untuk Analisis Melawan Kapitalisme PascaIndustri
1988, Elephant Editions

KRITIK KECIL TERHADAP SAINS & DUNIANYA

The European Researcher's Nights adalah acara pan-Eropa yang berlangsung pada hari Jumat terakhir bulan September. Ini diadakan di Madrid dan menerima dana dari program penelitian dan inovasi the European Union's Horizon 2020.

HARI INI ANDA MERAYAKAN HARI ANDA, *the night of researchers,* anda yang telah mengangkat diri anda di atas manusia lainnya, mengunggah ke altar pengetahuan khusus yang menunjukkan kepada kita Kebenaran, Alasan dan Kemajuan, dan mendelegitimasi pengetahuan apa pun yang tidak ilmiah, sementara anda mengenakan kostum guru dan penyelamat umat manusia (namun, keselamatan tidak terdiri dari mendukung ideologi kekejaman terburuk). Anda yang meng-atas-nama-kan ideologi ilmiah men-sosialisasikan bahwa tekno-sains adalah satu-satunya cara yang sahih untuk menentukan masa depan kita.

Sementara teknosains berarti tugas anda adalah untuk menghasilkan fakta dari mesin, beberapa fakta tidak dapat dirumuskan pada margin dari seluruh peralatan

teknologi yang memimpin eksperimen dan struktur hubungan anda dengan realitas (anda sendiri dikondisikan oleh sistem tekno-industri, anda-dirimu berubah menjadi roda penggerak penting yang secara teknis dan ideologis menopang dunia mesin). Anda yang membangun pengetahuan dan pandangan total tentang fenomena berkat matematika dan memiliki kekuasaan teknis yang terkait dengannya, anda telah diubah menjadi satu angka lagi. Anda yang memuja, yang fetisis data dan penjelasan kuantitatif yang mendewakan fakta objektif atas pemahaman hubungan dan proses multiform.

Anda telah menstandarisasi, menghomogenkan, mengomodifikasi, dan mengartikulasikan setiap proses kehidupan ini, dan dengan demikian sampai pada analisis anda: reduksionis, anda hanya mempertimbangkan apa yang terukur.

Penelitian anda, tujuan anda, ditentukan oleh kekuatan ekonomi, industri, dan militer (anda adalah pekerja mereka, tetapi lebih seperti pion mereka). Merekalah yang membiayai anda, yang menggunakan penelitian anda terutama untuk meningkatkan ekonomi, militer, dan industri mereka. Kami tidak menerima alasan penutup mata, dan banyak dari anda bahkan tidak tahu di mana penyelidikan anda berakhir sementara yang lain melihat ke arah lain untuk melanjutkan karir prestise dan kekuasaan mereka. Kurangnya tanggung jawab atas tindak-an anda adalah karakteristik modernitas tetapi tidak ada

alasan. Sama seperti pilot Enola Gay berusaha untuk membenarkan tindakannya dengan mengatakan bahwa dia hanya mematuhi perintah, jadi anda juga memiliki pembenaran anda: dia menjatuhkan bom atom dan anda mematuhi mereka yang menghancurkan hidup kita dan bumi. Jangan tertipu, SAINS TIDAK NETRAL. Ini adalah ideologi yang tujuannya adalah untuk menciptakan dunia sesuai dengan kepentingan sistem tekno-industri, untuk menciptakan mesin-dunia dengan proyek yang jelas—untuk mengendalikan dan mengkomodifikasi segala sesuatu yang hidup.

Mungkin anda membenarkan diri sendiri, menyangkal apa yang telah terungkap di sini sejauh ini, mungkin anda berpikir anda bekerja untuk kebaikan umat manusia (sebaliknya, anda bekerja untuk melanggengkan sistem kesengsaraan dan teror ini), tetapi kebaikan umat manusia tidak dapat dicapai dengan cara organisasi sosial yang terpusat dan otoritas seperti laboratorium serta perusahaan tempat anda bekerja, menciptakan dunia buatan yang dihancurkan oleh kreasi dan investigasi anda. Laboratorium tempat anda menciptakan kehidupan sintesis, tidak ada lagi yang bisa dilihat selain semua penelitian dan pengembangan dalam biologi sintesis di mana anda menciptakan dan memodifikasi kehidupan sesuai dengan keinginan anda, atau lebih tepatnya keinginan sistem tekno-industri, mengubah kehidupan di tingkat atomik, menggunakan taktik baru seperti Crispr/9 yang dapat digunakan untuk memotong, memodifikasi, dan menempelkan DNA

makhluk hidup, membangun manusia, seolah-olah itu hanya mesin, berpura-pura itu hanyalah objek lain. Seperti alam, anda meng-anggap manusia tidak sempurna, anda ingin memperbaikinya melalui rekayasa genetika, memperbaikinya berdasarkan pola masyarakat industri, agar sesuai dengan dunia anda yang menguntungkan, efektif dan efisien.

Manusia yang efisien untuk dunia yang efisien, menyatukan kompleksitas dan keragaman kehidupan... Dari modifikasi yang dihasilkan dari diagnosis pra-implantasi dalam reproduksi berbantuan hingga antarmuka mesin-manusia, semua ini untuk menciptakan mesin-manusia yang cocok dengan dunia-mesin anda... Kita bisa berbicara tentang penderitaan dan pembunuhan selama puluhan tahun yang dilakukan pada hewan di laboratorium anda... Kita bisa berbicara tentang senjata biologis yang merupakan produk dari penelitian anda... Kita bisa berbicara tentang semua aplikasi untuk smartphone yang membuat kita kehilangan kemampuan, persepsi, dan intuisi kita... Keselamatan anda di dunia adalah bencana bagi kami.

Investigasi yang memuakkan dan mencari keuntungan akan menyembuhkan dan memberi makan massa serta meningkatkan kondisi kehidupan mereka, namun, tidak ada yang bisa dilihat kecuali bencana dan kesengsaraan sosial dan ekologi yang hadir di setiap titik di planet yang dijarah ini. Keyakinan anda pada kemajuan dan modernisasi [juga hipermodernisasi—redaksi anarasa] telah

menyebabkan bencana ekologis sedemikian rupa sehingga hal-hal yang paling mendasar telah menjadi objek kemewahan: udara dan air minum, makanan, kesehatan, dll... Gagasan kemajuan berkelanjutan dalam kondisi keberadaan berkat para teknisi perbaikan hampir tidak menyembunyikan penyerahan individu pada hal-hal yang dikenakan pada mereka yang membuat mereka bergantung pada teknologi baru (buah penelitian anda) dan kepuasan kompensasi yang mereka tawarkan. Ketergantungan pada teknologi baru ini (internet, *smartphone* dan aplikasinya, dll.) menciptakan dunia yang mengasingkan dan dikendalikan.

Kehancuran ini disebabkan oleh kegilaan ilmiah anda, tekno-sains sebagai agen utama yang bertanggung jawab atas kehancuran ini tidak dapat berbuat apa-apa terhadap radiasi, angin topan, atau kanker yang sedang dan akan terus menjadi bencana. Mencoba untuk menyelesaikannya dengan solusi teknis mengandaikan mengunci diri anda ke dalam penerbangan yang absurd ke depan, yang mendorong kita selangkah lebih maju menuju jurang maut... Terkunci di laboratorium anda, anda hanya melihat solusi untuk kehancuran yang telah anda sebabkan dalam pengembangan teknologi sesuatu yang adil sebagai menyimpang, seperti ingin mengubah jalanan menjadi ruang yang nyaman.

Sebagai saintis tekno, anda tidak melihat di luar mesin yang memberi makan dan melindungi anda, yang membuat kehidupan dan mekanisasi hubungan sosial.

Anda yang berpikir anda bebas dan yang bekerja untuk kebaikan umat manusia, anda sendiri berkewajiban terhadap kekuatan tekno ilmiah yang menegakkan hegemoninya atas delegitimasi bentuk kehidupan lain yang mungkin dan penghancuran kondisi yang memungkinkannya.

Penelitian, dalam bentuknya saat ini, tidak dapat dipisahkan dari sistem organisasi dunia yang menyebabkan kesengsaraan di seluruh planet ini, dan peneliti adalah orang yang memasok masyarakat teknologi dengan sarana teknis untuk mencapai ambisinya yang mengerikan. Penelitian ini terletak di inti pembangunan ekonomi dan bencana yang menyertainya: devaluasi tenaga kerja manusia melalui penyederhanaan dan otomatisasi sebagian besar kegiatannya, kolonisasi dan perusakan kehidupan sehari-hari oleh barang-barang teknologi, peningkatan teknik militer dan polisi, penipisan lingkungan kita dan kepunahan spesies.

Kami menolak kemudian penyelidikan anda berubah menjadi kediktatoran para ahli yang mendelegitimasi sisa pengetahuan dan kebijaksanaan yang telah menandai jalan pembelajaran tanpa menggunakan penguasaan teknis, namun sains anda tidak dapat melepaskan diri dari keinginan untuk dominasi instrumental alam semesta, model sains dan dimediasi oleh teknologi. Kami menolak rasionalisme yang tidak wajar dari masyarakat industri yang bercita-cita untuk memasukkan segala sesuatu

ke dalam perhitungan dan prakiraan teknis serta ekonomi-nya.

Kami tidak ingin mengelola bencana, kami tidak ingin "membawa sains kepada masyarakat", kami ingin menghancurkan logika para ahli dan dunia rasionalnya. Kami tidak ingin mendemokratisasi sains, tetapi kami ingin menghancurkan laboratorium dan perusahaan tempat hidup kami direncanakan. Kami ingin menghancurkan dunia hiperteknologi dan totaliter karena kami menyukai keingintahuan dan kebijaksanaan di luar logika anda.

Kami senang menjalani realitas dan pengalaman kami, bukan realitas dan pengalaman sintesis anda yang dibuat di laboratorium mereka yang berusaha mengatur hidup kami.

Kami menginginkan dunia yang bebas dan liar.

KONTRA TODA NOVICIDAD

DUNIA COVID-19: EPIDEMI DI ERA KAPITALISME

EKSPLOITASI SUMBER DAYA ALAM MEMBAWA umat manusia ke ambang kehancuran-diri. Kita hidup di tengah epidemi yang sebagian besar disebabkan oleh penyebaran produk kimia (pestisida, insektisida, pengganggu endokrin, dll.) yang terus-menerus dan berbahaya bagi kesehatan kita. Pada saat yang sama kita hidup dikelilingi oleh atmosfer dengan tingkat kontaminasi yang begitu tinggi sehingga dapat mengembangkan alergi dan penyakit di sebagian besar populasi. Eksploitasi sumber daya alam ini juga disertai dengan penghancuran wilayah oleh teknoindustri: Mediterania berubah menjadi selokan, Asia Tenggara menjadi gurun, Afrika menjadi tempat pembuangan sampah besar, dll. Munculnya virus yang dikenal Covid-19 adalah konsekuensi dari peradaban industri.

Bagi kami, yang penting bukanlah apakah virus tersebut telah bermutasi dari kelelawar, mungkin karena industrialisasi habitatnya atau jika itu adalah serangan AS

terhadap ekonomi China. Bagi kami, yang penting adalah konsekuensi dari sistem yang mengkomersialkan setiap proses kehidupan, benda atau makhluk di bumi; itu adalah keserakah-an sistem yang mencari pemusnahan segala sesuatu yang hidup untuk membuat dunia menjadi palsu. Kami tidak berpikir bahwa cara hidup kami didasar-kan pada pertumbuhan berkelanjutan di planet yang sebenarnya terbatas tidak akan membawa konsekuensi ini dan bencana lain yang akan datang. Ratusan bahan kimia yang ada dalam kehidupan kita sehari-hari memodifikasi proses alam sehingga menimbulkan ratusan "bencana" (epidemi, per-ubahan iklim, dll.) Mereka adalah produk yang sama yang di China menghasilkan satu setengah juta kematian per tahun dan yang tidak dilaporkan dalam berita, tidak menghasilkan alarm sosial, atau kurungan, atau keadaan waspada. Di Spanyol ada 10.000 orang yang meninggal setiap tahun karena polusi dan tidak ada kepanikan—mereka hanyalah bagian dari korban yang diperlukan agar dunia industri dapat terus beroperasi karena yang penting adalah kemajuan dan keserakahannya tidak berhenti.

Pada prinsipnya, Covid-19 (walaupun masih dalam penyelidikan) adalah flu dengan gejala yang mirip dengan flu biasa dan lebih banyak menyerang orang dengan patologi sebelumnya dan terutama populasi yang lebih tua, meskipun tidak secara eksklusif. Mereka berbeda dalam tingkat kecepatan penyebarannya dan kapasitas penularan pertama yang telah meningkatkan alarm kesehatan. Pada saat penulisan teks ini, hampir 300 orang telah meninggal

karena Covid 19, namun flu biasa menyebabkan lebih dari 6.000 kemaitan di Spanyol tahun lalu dan pada 2018 mencapai 8.000. Mengingat hal ini, kami bertanya pada diri sendiri tentang apa yang menyebabkan situasi luar biasa ini, alarm sosial yang sebagian besar diciptakan oleh media dan oleh ketidakjelasan informasi yang dikirimkan oleh mereka yang mengatur hidup kami.

Sebagai cara untuk mengakhiri pandemi, negara telah menetapkan ”keadaan waspada” yang mencakup larangan pergerakan, pengurungan, peningkatan kontrol, penangguhan pertemuan dan kehidupan publik secara umum, kontrol sarana transportasi dan siapa tahu jika segera distribusi makanan. Dalam proses ini kita melihat bagaimana negara menjadi eko-fasis di mana pemerintah akan semakin dipaksa untuk bertindak mengelola sumber daya dan ruang yang semakin “terbatas”, sehingga memunculkan fakta bahwa pelestarian sumber daya yang paling diperlukan hanya dapat dijamin dengan mengorbankan kebutuhan lain: kebebasan.

Dengan tidak adanya musuh internal atau eksternal, Negara telah menemukan musuh sebelumnya untuk menunjukkan semua potensi perangnya dan pada saat yang sama menonjolkan ketundukan dalam populasi melalui ketakutan dan represi sementara itu berdiri sebagai satu-satunya kemungkinan keselamatan dari teror yang dihasilkan oleh epidemi. Bagi kami, solusinya bukanlah negara yang lebih otoriter tetapi hilangnya negara sebagai bentuk

otoritas. Mulai sekarang, kemungkinan besar keadaan waspada dan keadaan darurat akan terus terjadi sebagai akibat dari kehancuran ekologis dan sosial dunia karena kita yakin bencana akan terus berlanjut.

Kami tidak melebih-lebihkan ketika kami bicara tentang potensi perang: kita telah milihat tentara mengambil posisi di tempat-tempat strategis, polisi lebih banyak mengontrol jalan-jalan, dan drone dengan kamera memantau pergerakan penduduk. Langkah-langkah keadaan waspada tidak hanya berusaha untuk mengakhiri pandemi flu, tetapi juga berusaha untuk menyebarkan pandemi lain: yaitu perbudakan sukarela penduduk melalui kepatuhan terhadap hukum dalam menghadapi bahaya pandemi, mengakhiri kritik terhadap Negara dan Kapitalisme dalam menghadapi ketakutan dan kemungkinan risiko. Penghambaan sukarela ini tidak mungkin terjadi tanpa tunduk pada perangkat teknologi kita dan cara hidup yang mereka ciptakan. Dalam menghadapi pandemi atau bencana lainnya, kita tunduk pada teknokrat, spesialis, ahli, ilmuwan, dll., kepada para manajer ruang dan waktu yang memiliki segalanya direncanakan dalam perhitungan rasional mereka.

Demikian juga, konsekuensi dari epidemi ini, atau bencana industri lainnya, akan menghancurkan secara ekonomi, kita sudah melihat situasi kritis dari ribuan orang yang akan dipaksa masuk menganggur atau menderita karena gentingnya pekerjaan mereka. Seperti biasa, memburuknya kondisi kehidupan akan diderita oleh lapisan

masyarakat yang paling tidak beruntung yang telah menanggung serangan gencar dari "krisis kapitalis" dan pemotongannya selama bertahun-tahun. Sebaliknya, tentu akan membawa manfaat besar bagi kalangan atas, seperti pemilik perusahaan farmasi besar. Dalam menghadapi epidemi, kurungan industri tempat kita tinggal tumbuh sangat besar, mereka mengunci kita di dalam kandang bata dan beton dari mana kenyataan luar biasa melalui perangkat teknologi kita. Aparatus yang sama yang menundukkan dan melanggengkan keterasingan dalam cara hidup industri. Perangkat yang tidak manusiawi dan membentuk persepsi kita, otak kita, perasaan kita, dll., yang mendesain ulang cara kita melihat dunia dan diri kita sendiri. Terikat pada dunia maya, kita menjauh dari realitas dunia yang bermusuhan, epidemi, atau bencana nuklir. Mereka yang mengatur hidup kita tidak menuntut tanggung jawab, tetapi berusaha menjadikan kita konsumen dan co-creator dari malapetaka kapitalisme industri, karena salah satu ciri postmodernisme adalah tidak adanya tanggung jawab dalam tindakan masing-masing sejak kita berpartisipasi dalam mesin "alien" untuk efeknya. Bagi kami, satu-satunya yang bertanggung jawab adalah organisasi teknis kehidupan dan mereka yang mengelolanya.

KONTRA TODA NOCIVIDAD

Maret 2020

FRAKTUR DOMINION

EPIDEMI INI MENUNJUKKAN, DI ITALIA, bagaimana elemen-elemen penyusun dunia kita yang berbeda memiliki kepentingan dan prioritas yang berbeda. Negara, Kapital dan Sistem Teknis menghadapi masalah yang sama (stabilitas sosial dan pemeliharaan kekuasaan mereka serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat) dari perspektif yang berbeda dan dengan tujuan yang berbeda, adakalanya dalam konflik terbuka. Dalam refleksi ini saya akan menerima begitu saja serangkaian premis mengenai perbedaan antara komponen Dominion dan di mana perbedaan atau selisih ini dimulai serta diakhiri.[18] Situasi dalam transformasi berkelanjutan jelas tidak memungkinkan anda untuk mengambil foto yang tepat, melainkan untuk mengidentifikasi beberapa tren umum. Juga, karena krisis tidak identik dengan keruntuhan, tetapi dengan reorganisasi, transformasi. Dan jika kita tahu bahwa kapasitas terbesar Dominion adalah untuk menunda masalah ke masa depan, menunggu untuk dapat menyelesaikannya atau untuk dapat menundanya lagi karena

[18] Lihat 'Buku Catatan dari Laut yang Belum Dijajah', Editrice Cirtide 2020 untuk lebih jelasnya

mereka tidak lagi menjadi sorotan (yang di hari ini tahu apa yang sedang terjadi di kamp-kamp pengungsi Yunani setelah Erdogan meminta lebih banyak uang dari Uni Eropa untuk menutup perbatasan?) Kita juga tahu bahwa melihat ke depan adalah bagian dari semangat yang memungkinkan kita untuk dapat membedakan keadaan yang ada.

NEGARA

POPULASI YANG DIPENGARUHI OLEH EPIDEMI ini, yaitu konsep yang, bersama dengan wilayah, merupakan dasar dan motivasi keberadaan negara. Bersama-sama dengan pertahanan keutuhan ruang yang termasuk dalam batasbatasnya, Negara juga bertindak sebagai penjamin kehidupan yang damai dan tenteram bagi penduduknya, beralih ke peningkatan kuantitatifnya yang-berjalan-seiring dengan peningkatan kekuatannya. Saat ini negara bangsa sedang mengalami kesulitan dalam menjalankan kekuasaannya, harus berhadapan dengan fenomena konvergensi dan pemusatan kekuasaan di tingkat global atau kontinental. Partai politik yang saat ini di Italia menjadi juru bicara utama permintaan Negara adalah Liga Salvini, juga melalui berbagai presiden regionalnya (Zaia, Fontana). Sejak saat pertama, gagasan kuncinya adalah bahwa melalui epidemi, dimungkinkan un-tuk bertindak berdasarkan keseimbangan kekuatan yang mendukung peran negara nasional (penutupan perbatasan, kontrol ruang, tindakan tegas terhadap kehidupan masyarakat, penghentian total mesin

produktif). Liga juga tahu bahwa berada di oposisi, tanggung jawab untuk tindakan tidak akan menjadi milik mereka dan bahwa, bertujuan untuk runtuhnya ekonomi global, sudah siap untuk mengulangi mantra vulgar 'Made in Italy' dan untuk ekonomi autarkis yang berdaulat, terutama setelah bukti bagaimana globalisasi dan rantai pasokan juga sangat rapuh serta terkena gangguan lokal (di Italia, misalnya, beberapa rantai produksi untuk peralatan keselamatan individu hilang–masker, dll). Juga mengenai keputusan ekonomi pemerintah, posisi oposisi adalah untuk secara obsesif mendorong angka PPN (protagonis dalam beberapa bulan terakhir dari beberapa protes di bawah parlemen) dan untuk memblokir pembayaran pajak, mengabaikan logika anggaran dalam menghadapi keadaan darurat, seolah-olah masalah kontingen bahaya bagi negara dan kesehatan masyarakat, dalam menghadapi kebutuhan dunia ekonomi, pasti menjadi prioritas. Dan janganlah kita diberitahu bahwa negara peduli dengan kesehatan rakyat. Kerusuhan di penjara dan kebutuhan untuk meningkatkan kontrol sosial telah menggeser beberapa keseimbangan, seperti penugasan kualifikasi agen keamanan publik untuk semua militer dan tidak hanya untuk Operation Safe Road. Dalam beberapa hari ke depan, pembatasan dapat diperparah dan pemantauan pergerakan masyarakat melalui kontrol telepon seluler dapat ditambahkan.

KAPITAL

DUNIA EKONOMI PRODUKTIF DAN PASAR internasional berada dalam kesulitan besar. Perdana Menteri Conte sedang mencoba untuk menengahi antara tuntutan Confindustria (Konfederasi Umum Industri Italia) yang mencoba untuk tidak menutup industri negara dan negara bagian yang malah meneteskan air liur pada gagasan untuk dapat menerapkan sentralisasi kekuasaan dan eksperimen kontrol sosial massal melawan musuh yang sempurna, tidak terlihat dan secara ilmiah, di atas semua pendapat, dengan menutup segalanya.

Penurunan permintaan bahan baku terkait dengan terhentinya pertumbuhan China baik dalam hal permintaan internal (-78% dari pasar mobil China) serta ekspor barang jadi dan setengah jadi berdampak pada harga minyak dan perkiraan pertumbuhan. Harga jatuh karena kegagalan untuk mencapai kesepakatan antara OPEC dan Rusia. Tindakan Amerika untuk memblokir penerbangan Schengen-AS, oleh karena itu tindakan pemulihan perbatasan, memiliki dampak pada pasar dan kepercayaan pada tren ekonomi masa depan. Bank Sentral Eropa yang berdiri jauh dari tantangan dan pilihan Negara untuk menutup negara serta menghentikan produksi, dengan campur tangan secara paksa pada jaring pengaman sosial dan tingkat penciptaan utang, berkontribusi pada krisis kepercayaan secara keseluruhan. Area Schengen ditutup, dan gagasan tentang European Economic Community goyah.

Bentuk ekonomi dari produksi 'tepat-waktu' menunjukkan batasnya ketika struktur logistik gagal dan permintaan barang-barang tertentu menjadi tidak dapat diprediksi secara statistik. Hilangnya pergudangan dan penyimpanan berisiko mempercepat masa krisis distribusi, mengosongkan rak *supermarket*.

Lebih jauh lagi, ketika seseorang takut akan pemulihan produksi dan renasionalisasi kerja, ia tidak memperhitungkan apa yang telah membuat produksi berakhir: ternyata margin keuntungan yang terlalu rendah antara biaya tenaga kerja yang "berlebihan", pajak, dan infrastruktur yang "tidak memadai" (lihat TAV [kereta berkecepatan tinggi] atau TAP [Pipa Trans-Adriatik] akan dibangun dengan segala cara). Setelah sekarang liburan yang dipaksakan berlipat ganda (proses PHK?) Atau pemecatan di tabungan dengan banyak salam untuk yang berkulit hitam... apa yang akan terjadi ke depannya? Dorongan menuju otomatisasi untuk menghemat tenaga kerja?

Sistem Teknis

SISTEM TEKNIS MAKIN MENGUAT DAN MAKIN sentral dalam kehidupan masyarakat, baik dalam komponen ideologisnya (pemikiran ilmiah) maupun komponen materialnya (infrastruktur teknologi-digital). Dihadapkan dengan sangat sedikit pengetahuan tentang apa sebenarnya

virus ini dan bagaimana cara menghadapinya, atribut kebenaran dipercayakan pada pemikiran ilmiah yang mampu mendukung dan membenarkan praktik serta pilihan pemerintah di tingkat global. Hal ini juga menjadi sumber harapan untuk solusi *ex machina* melalui desain solusi vaksin atau obat. Setiap bentuk hubungan, komunikasi, dan transmisi informasi dipercayakan kepada sistem jaringan media virtual sosial serta jaringan pengawasan video. Pengumpulan informasi secara masif serta pelacakan pergerakan dan hubungan, juga telah digunakan di beberapa negara, seperti Korea Selatan, untuk mengatur dan menerapkan proses pengawasan serta isolasi masyarakat. Selama masa karantina-paksa ini, beberapa bidang kehidupan mendasar bergerak di dunia telematika, seperti pekerjaan (*kerja cerdas*) dan sekolah (*sekolah digital online*), yang telah menyebabkan peningkatan antara 30 – 50% lalu lintas pada jaringan.

Namun, juga membuat pentingnya pemasangan kabel yang disebut zona putih untuk kedatangan pita lebar dan, untuk sekolah, intervensi yayasan swasta atau perusahaan seperti Google dalam menyediakan alat pengajaran dan/atau ruang server untuk informasi dan bahan pendidikan. Jelaslah bahwa migrasi hubungan sosial yang dikirimkan ke web, ke ponsel cerdas, dan kepada jejaring sosial benar-benar mengubah cara seseorang berkomunikasi dalam masyarakat, baik yang secara tak terlukiskan

meningkatkan kekuatan berbagai GAFAs[19] serta mendorong untuk juga mendigitalkan praktik pemerintahan: (pemungutan suara digital, penutupan parlemen, birokrasi elektronik).

EDITRICE CIRTIDE

---

[19] Google, Apple, Facebook, Amazon, dll.

Serangan Pembakar Terkoordinasi terhadap Antena Relai di Grenoble—Prancis

K*utipan dari komunike* :

Kehidupan yang tersegel-vakum atau pembangkangan?

Setiap hari dalam hidupmu, tubuhmu mengatakan sesuatu. Dan tubuhmu tidak bisa berbohong.

Apakah kamu mendengar suara mesin, dengung drone, helicopter.. kelap-kelip lampu neon, lampu jalan?

Berapa jam sehari kamu menghabiskan waktu di depan layar *televishit*? Layar komputer? Tablet? Ponsel pintar? Di balik jendela? Kaca depan?

Apakah itu mengganggumu ketika jendela tidak terbuka?

Apakah AC menyelesaikan masalah?

Apakah program, aplikasi, algoritma memandu hidupmu?

Berapa jam sehari kamu tidur?

Dan yang lebih penting, bagaimana kualitas tidurmu?

Apakah kamu masih sadar akan rangsangan yang mengelilingimu?

Apakah kamu terkadang masih merasakan keliaran di dalam dirimu? Kehidupan binatang? Apakah kamu merasakan kekosongan, kekurangan makna yang begitu kuat sehingga kata-kata sulit mengungkapkannya? Apakah kamu terkadang merasa di ambang lepas kendali? Tidakkah menurutmu itu seharusnya menjadi sinyal?

PADA MALAM 17-18 MEI 2020, KAMI MEMBAKAR ANTENA RELAI HAUTE-JARRIE. SETIDAKNYA DUA ANTENA RELAI LAINNYA DISERANG SECARA BERSAMAAN DI SEKITAR GRENOBLE.

Antena relai termasuk di antara semua penyusup yang merusak lanskap. Mereka digunakan untuk komunikasi massa, bahkan di tempat-tempat yang paling terpencil sekalipun. Saat ini, instalasi 5G dikerahkan untuk tujuan ini.

Celoteh dan ocehan massa serta sensasi terus-menerus mengungkapkan kekosongan komunikasi sejati sebanyak

tidak adanya komunikasi nyata. Tetapi tidak akan ada komunikasi sejati tanpa "hubungan sosial" yang sejati. Hubungan sosial palsu dari jaringan sosial adalah indikasi yang jelas tentang hal ini.

Kekosongan eksistensi suatu era dengan demikian dapat diukur, khususnya, dengan kekosongan komunikasi yang tak henti-hentinya mengisinya. Tapi kita tidak ingin dunia di mana jaminan untuk dapat berkomunikasi dalam kejauhan, konstan, dan di mana pun, ditukar dengan fakta bahwa kita dapat terus-menerus dipantau dan dikendalikan.

Terlepas dari orang-orang bodoh yang bergembira di dunia dan kehidupan yang "meningkat" serta tidak menyadari—atau menerima—bahwa mereka sedang menetapkan sejumlah kendala yang terus-meningkat untuk kualitas hidup yang lebih mengerikan. Itu tidak lebih dari sekadar keberadaan yang mengenakan kain penuh kebencian dari kehidupan yang tersegel-vakum.

Di dunia yang tersegel-vakum, selain dijajah oleh manusia, ditutupi dengan bekas luka aspal, di samping penghancuran begitu banyak bentuk kehidupan lain yang berlindung, dll., bumi, di semua bentangannya, dilengkapi dan disejajarkan (di antara banyak lainnya) oleh fasilitas telekomunikasi. Bahkan melintasi langit, yang terpotong oleh begitu banyak perjalanan transportasi udara, tidak lagi hanya konsetelasi bintang tetapi konstelasi satelit yang merambah ruang angkasa. Radioaktivitas, gelombang elektromagnetik,

polusi, dan segala jenis virus adalah oksigen yang semakin tercemar di abad 21.

Bahwa dengan kesadaran semua dunia ini membuat orang berpikir tentang sebuah "penjara terbuka" tidak mengherankan. Terlebih lagi ketika pandemi saat ini telah memungkinkan Negara untuk menempatkan kita, melalui kurungan, dalam kurungan isolasi—diakui sebagian besar dipersonalisasi.

Bagi mereka yang masih meragukannya, sistem penjara karena itu adalah aspek hukuman dari organisasi pemerintah kehidupan ini.

Sebuah organisasi yang akan segera mengarah pada pengawasan dan pengendalian massa secara luas berkat kecerdasan buatan, kamera, serta ponsel pintar dengan pengenalan wajah, semuanya melalui jaringan internet yang dekat. Pembatasan telah cukup menunjukkan bahwa telekomunikasi merupakan pusat kehidupan "seseorang" sampai pada titik menerima penutupan-diri. Sementara beberapa, dengan tampilan jendela mereka ("prosesi", "demonstrasi" ...), telah memilih simulakrumnya, yang lain (terus) menyebarkan pemberontakan dengan menandai, menghancurkan, menyabotase, membakar...

Untuk pilihan apa yang tersisa di dunia ini? Tentang kehidupan yang tersegel-vakum yang perhatiannya adalah gadget baru untuk dibeli, aplikasi baru untuk diunduh? Atau pembangkangan dan pemberontakan, yang

kekhawatirannya adalah pengalaman sensitif yang dijalani sesuai dengan gagasan seseorang, pemenuhan individu dilucuti dari sebanyak mungkin batasan sosial?

Pembangkangan berarti menarik diri dari kehidupan yang tersegel-vakum ini.

—

Bats Transmitting Fire
via Attaque, diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Anarchists Worldwide

REVOLUSI INDUSTRI KE-4 & KE-5

"Salah satu ciri dari Revolusi Industri keempat ini adalah tidak mengubah apa yang kita lakukan, tetapi mengubah diri kita."

Klaus Schwab
Pendiri dan Ketua Ekseutif Forum Ekonomi Dunia
yang telah mendirikan Pusat Revolusi Industri Keempat
di San Fransico, Amerika Serikat

REVOLUSI INDUSTRI ADALAH PERISTIWA ekonomi, sosial, filosofis, dan politik di mana para elit mengambil apa yang bebas—*tanah, alam, bakat, hubungan sosial, keterampilan, dan impian*—kemudian mengemas kembali serta mengubahnya menjadi agen dalam mekanisme keuntungan dan kekuasaan. Untuk melakukan ini, mereka merampas sebagian besar penduduk dari otonomi, penentuan nasib-sendiri, swa-sembada, harga-diri, hubungan, serta saling membantu [gotong-royong], dan kebebasan.

Kita telah mengalami tiga revolusi industri dalam 250 tahun terakhir. Kita sekarang berada dalam

cengkeraman revolusi industri keempat dan kelima. Semua revolusi ini didasarkan pada industri ekstraksi dan penghancuran ekosistem.

Revolusi Industri Pertama terjadi antara tahun 1760 dan 1870 ketika air dan uap digunakan untuk mekanisasi produksi melalui penemuan mesin uap, yang juga memiliki efek 'globalisasi' atau delokalisasi melalui jalur kereta api. Revolusi Industri Pertama memutuskan hubungan manusia dengan alam, mengantarkan zaman kota.

Revolusi Industri Kedua terjadi antara tahun 1870 hingga 1914 dan membawa tenaga listrik ke dunia Barat bersama dengan baja, minyak, dan mesin pembakaran yang memungkinkan produksi massal serta memberantas industri pengrajin rumahan.

Revolusi Industri Ketiga dimulai pada tahun 1980-an ketika elektronik serta teknologi informasi meng-otomatisasi produksi dan mulai terdesentralisasi ketika kenaikan revolusi digital akhirnya 'mendemokratisasikan' komputer pribadi dan internet, sebuah perkembangan yang semakin mengikis hubungan manusia Barat yang menurun dengan alam dan satu sama lain, sebagai warga negara menjadi bagian dari komunitas global sebagai pengganti komunitas lokal yang menghilang dengan cepat. Revolusi Industri Ketiga dan Revolusi Industri ke Keempat yang baru mulai menciptakan kesepian sistematis, isolasi, masa-lah kesehatan mental yang meluas, dan ketergantungan yang lebih halus serta lengkap pada sistem: ketika

hubungan manusia dan jaringan keluarga tidak lagi dapat dijamin untuk memastikan kelangsungan hidup kita, kita dituntun untuk percaya bahwa ketergantungan pada mesin itu mungkin.

Revolusi industri berturut-turut ini telah mengkonsolidasikan dan memperdalam keterputusan ini tidak hanya dari dunia alami bagi banyak populasi dunia, sekarang perkotaan juga bergantung pada mekanisme budaya beradab, tetapi juga mengarah pada kesenjangan yang semakin lebar antara si kaya dan si miskin.

Tujuan Revolusi Industri Keempat (*4IR*) adalah konvergensi teknologi fisik, biologis, dan digital dalam tujuan visi baru kemanusiaan serta planet. *4IR, Cyber Physical* atau Industri 4.0 melibatkan konektivitas massal, kecerdasan buatan, robotika, akses ke pengetahuan melalui internet, penyimpanan, kendaraan otonom, kekuatan pemrosesan besar-besaran melalui 5G, pencetakan 3-D, nano-teknologi, genetika bioteknologi, bio-printing (pembuatan sel, organ, dan bagian tubuh), perpanjangan hidup, *augmented reality*, ilmu material, penyimpanan energi, komputasi kuantum, dan *Internet of Things* (IoT) seperti gedung serta kota pintar, *blockchain*, dan mata uang kripto. Ini adalah teknologi 'mengganggu' dalam segala hal: pemerintahan, keuangan, logistik, masyarakat, ontologi manusia. Kepatuhan juga dicapai melalui seruan *4IR* terhadap kebutuhan kita akan "kenyamanan, hiburan, harmoni, dan kesenangan". Inilah yang dimaksud dengan

dunia 'teknologi tanpa gesekan' dalam arti dunia berteknologi.

Di dunia baru ini, Covid-19 telah menghadirkan tekno-elit dengan peluang terbesar: populasi global dalam isolasi fisik satu sama lain, di beberapa negara pemusnahan diam-diam diizinkan terhadap manusia yang membebani sistem yang tidak akan membutuhkan mereka, ketergantungan total pada teknologi untuk berkomunikasi satu sama lain, bekerja atau menghibur diri kita sendiri, penggunaan teknologi ini untuk melembagakan pengawasan dan kepatuhan massal dalam skala yang sampai sekarang tidak terbayangkan dan pengalaman serta ketakutan akan kematian yang lebih-dari-biasanya dalam skala massal. Ini juga menunjukkan kepada kita beberapa kebenaran: bahwa meskipun dua ratus tahun 'kemajuan', semua yang benar-benar terjadi adalah bahwa para elit telah menopang toko mereka sendiri, sistem kesejahteraan publik telah dihancurkan, bahwa umat manusia sendiri telah 'dipisahkan' dari alam sedemikian rupa sehingga pada kenyataannya kita tidak dapat mendukung diri kita sendiri selama krisis tanpa sistem dan janji-janji dari para elit—baik politik, ekonomi, atau teknologi—tidak akan pernah ditepati.

Jika *4IR* adalah pembentukan sarana—teknologi baru itu sendiri—yang akan coba digunakan oleh para elit untuk menghadapi ketidak-stabilan akibat ketidak-setaraan sumber daya, keruntuhan iklim, dan kebangkitan

komputasi, serta kekuatan pasca-industri, maka Revolusi Industri Kelima (*5IR*) dimulai pada titik di mana ada penerimaan massal atas teknologi baru ini yang menyatu dalam tubuh, lingkungan, dan realitas kita sedemikian rupa sehingga dunia-mesin selalu hadir, bahkan pada skala nano atau pada jangkauan terjauh manusia ke luar angkasa.

Itulah mengapa jika anda melakukan penelitian dasar apa pun tentang *5IR*, anda hanya akan menemukan pencucian-hijau kapitalis tentang apa yang disebut "*pembangunan berkelanjutan*" dan "*meningkatkan kehidupan semua orang*" ocehan-pemasaran tekno-utopia. Itu karena para teknokrat dan elit tidak ingin kenyataan sebenarnya dari perkembangan teknologi ini diketahui sampai terlambat untuk berbuat apa-apa. Kemajuan teknologi, konon "tak terelakkan". Revolusi Industri Kelima akan mengantarkan perubahan konseptual yang begitu besar mengenai bagaimana kita melihat tubuh, teknologi, dan "dunia alami" kita sehingga banyak perbedaan akan mulai memiliki batasan yang lebih sedikit. Untuk manusia "peninggalan" seperti kita, yang hanya menganggap prostesis sebagai solusi kecacatan, *4IR* menyediakan teknologinya, dan segera melalui pengembangan hasil *4IR* berniat menjadi lebih baik dari anggota tubuh aslinya. *5IR* tidak hanya tentang memperluas dan menyempurnakan teknologi serta serangan dari *4IR*, ini adalah tentang mencuci-putih, membawa publik ke dalam keselarasan dengan teknologi tersebut dengan menerapkan propaganda mereka pada naluri manusia yang paling dasar. *5IR* adalah penerimaan

bahwa anggota tubuh sibernetik-robotik lebih unggul dari organik serta keinginan untuk perwakilan buatan atas organik dan kaotis.

Dibingkai dalam realitas artifisial total yang baru berkembang, dan sebagai miniaturisasi tekno-logi kecerdasan buatan, campur tangan dalam segala hal dalam jangkauan para ahli, hasil dari realitas *4IR* adalah visi Bumi baru dan “kemanusiaan” baru. Sebuah ”*Kemanusiaan+plus*” yang hidup di dalam dunia-penjara bergantung pada “energi hijau” dan diatur serta diintervensi oleh fungsi-onaris, ilmuwan, dan teknokrat melalui metode seperti *A.I*, biotek, serta nanoteknologi. Jika *4IR* adalah kemunculan aktual dan perkembangan konvergen dari teknologi pasca-industri baru ini, maka *5IR* terjadi dari laju perkembangan yang dipercepat dan penerimaan massal dari kompleks tekno-industri yang sama. *5IR* ditandai dengan kecepatan ekspon-ensial yang tidak didasarkan (waktu-mesin) sebagai lawan linier/non-linier (waktu-manusia) yang berarti bahwa bahkan para desainer dan insinyur-sosial dari dunia baru yang berani ini mengakui bahwa mereka tidak dapat mengontrol hasil dari teknologi baru ini. Itu cenderung ke arah munculnya sesuatu yang bahkan lebih mengerikan daripada seri fiksi Terminator *Skynet*.

Singularitas Teknologi

Ray Kurzweil menulis dalam *The Singularity is Near* bahwa “sulit untuk memikirkan masalah apa pun yang tidak dapat dipecahkan oleh super-intelijen atau setidaknya

membantu kita memecahkannya. Penyakit, kemiskinan, kerusakan mental lingkungan, segala jenis penderitaan yang tidak perlu: ini adalah hal-hal yang akan dilengkapi oleh super-intelijen dengan nanoteknologi canggih yang akan mampu menghilangkannya." Dia menambahkan bahwa "Mesin dapat mengumpulkan sumber daya dengan cara yang tidak bisa dilakukan manusia." Membaca pernyataan ini, sulit untuk memikirkan masalah apa pun yang tidak dapat kita selesaikan dengan kecerdasan kita sendiri dan kecerdasan planet ini dengan cara yang lebih sederhana, tekad, dan perubahan perspektif serta perilaku. Selain itu, jelas bahwa manusia cukup mampu mengumpulkan sumber daya, hanya saja mereka yang memiliki dan mengambil keuntungan darinya menyangkalnya kepada orang lain melalui kekerasan, kemudian sisanya mengikutinya. Memilih untuk tidak mengubah situasi dan tidak melawan "masa depan" adalah posisi yang akan diambil sebagian besar orang.

Jadi, setelah satu abad kemajuan teknologi dan janji-janji untuk memberi makan kelaparan dunia serta memberantas polusi, beberapa orang kaya di luar pemahaman sementara massa masih berjuang untuk sebuah eksistensi dasar, kemajuan medis, dan bahkan obat-obatan biasa masih langka di banyak negara. Kami dilempari tetek-bengek secara alami untuk membuat kami diam: internet, *smartphone*, aplikasi, media sosial, permainan komputer, *live streaming* dan podcast, prostetik, serta janji-janji lainnya yang akan datang. Tetapi, kemajuan nyata tidak akan didis-

tribusikan lebih adil daripada kekayaan revolusi industri sebelumnya, dan kemajuan nyata kemungkinan besar harus ditanggung oleh kita: pengawasan total di masa depan tanpa-privasi, tuntutan untuk pengendalian-pikiran total, kesesuaian total, kepatuhan total, melalui pengkondisian, ketergantungan sosial, kewarganegaraan, "komunitas", dan sistem manfaat seperti pendapatan universal dasar (minimal).

Jika sebuah revolusi industri tidak dapat memenuhi cukup kebutuhan manusia untuk dapat diterima sepenuh-nya, maka ia akan menghapus kebutuhan tersebut atau menerapkannya sendiri melalui kekuatan. Dalam konteks *4IR* dan *5IR*, kualitas apa yang tidak dimiliki mesin saat ini—empati, cinta, keintiman, misalnya—yang rusak dalam diri manusia oleh kompleks tekno-industri itu sendiri; dari ketakutan akan hubungan keintiman dan 'waktu nyata' yang dihasilkan dari penggunaan media sosial, hingga kurangnya empati yang sekarang diketahui disebabkan oleh obat-obatan farmasi seperti parasetamol serta racun dalam sis-tem makanan dan air kita—sehingga teknologi akan dikatakan benar-benar memenuhi kebutuhan kita (sekarang dimodifikasi), para budak yang didomestikasi dan dianiaya ke dalam sistem mekanistik materialisme, keserakahan, dan kepentinganpribadi.

Ini adalah bagian dari kekuasaan dunia-mesin: pembicaraan tentang memperbaiki kecacatan dan menyembuhkan penyakit berarti mekanisasi tubuh; bicara

perpanjangan hidup berarti aturan elit selamanya. Sementara para pendeta-tekno berlirik tentang pembebasan dari tubuh organik kita, penjara biologis, melalui mengunggah kesadaran kita, mencapai keabadian, dan mampu menganggap tubuh kita hanya sebagai 'lengan' untuk dipertukarkan kapan pun kita mau atau perlu, apa yang benar-benar terjadi adalah bahwa tubuh mayoritas diubah menjadi penjara literal oleh segelintir orang yang benar-benar akan mendapat manfaat dari kemajuan dalam perpanjangan hidup dan pengendalian penyakit, seperti yang mereka lakukan sekarang (sistem kesehatan masyarakat yang kekurangan dana secara rutin dilengkapi dengan teknologi tertua dan termurah bagi banyak orang, sistem kesehatan masyarakat tidak tersedia sama sekali). Tetapi teknologi transhumanis baru ini tidak dimaksudkan untuk membebaskan semua orang.

Terlepas dari kebohongan para futuris, penerapan teknologi ini akan memperlebar jurang antara yang disertakan dan yang dikecualikan. Benteng kekuasaan akan dibuat, yang lebih jauh dari kemarahan populasi dasar daripada sebelumnya. Dan ketika tubuh menjadi bahan mentah untuk sektor baru bio-sains, di dunia di mana mesin akan melakukan sebagian besar pekerjaan, tubuh manusia itu sendiri akan menjadi reservoir kapital lainnya, dalam bentuk eksploitasi dan industri baru. Bahkan, itu sudah berlangsung. Dengan penelitian sel induk, penyambungan gen, bio-*enhancer*, produk farmasi baru, prostetik, DNA massal, serta analisis seluler dan database. Diri yang

berdaulat dan pribadi hanya akan memasuki ranah baru penilaian, komodifikasi, penyesuaian serta pembagian sosial tanpa akhir di layanan Kapital, bio-pengawasan, kesombongan dan ketidaksetaraan.

Dalam *4IR*, masyarakat konsumen jauh lebih dalam dan lebih gelap daripda pembelian barang. Tujuan akhir industri 4.0 adalah untuk 'memisahkan' kita dari tubuh kita sendiri dan dari pemahaman kita tentang diri kita sendiri sebagai bagian dari biosfer dan bio ritme, sehingga mereka juga dipandang sebagai sesuatu untuk dibeli, ditingkatkan, dan 'diperbaiki', seperangkat bagian mekanistik yang dapat dimanipulasi dan dapat dipertukarkan yang semuanya dapat diproduksi secara artifisial kemudian ditempatkan-kembali dengan biaya tertentu, serta dipromosikan sebagai memiliki kualitas yang lebih baik daripada bahan dasar organik. Makhluk buatan yang, setelah memasuki kuil teknologi selamanya bergantung dan ditopang oleh obat-obatan, operasi, tekno-psikiatri, 'pembaruan' perangkat, dan perusahaan.

Masa depan teknologi dari tubuh manusia mungkin bukan kematian (bagi segelintir orang yang mampu untuk menjadi abadi), tetapi itu akan menjadi kematian, morbiditas kelaparan tanpa haus yang gelap dari perkebunan.

Sementara itu, Bumi masih sekarat dan perkembangan teknologi, jauh dari memberikan solusi yang mereka iklankan, menghancurkannya dengan kecepatan yang terus-meningkat, haus akan material, listrik, dan

material-langka.[20] Material-langka yang dibutuhkan untuk *smartphone* saja menyebab-kan kerusakan yang tak terhitung pada lingkungan dan kesehatan manusia.

Baotou, Mongolia Dalam, adalah pusat utama untuk ekstraksi material-langka dan tam-bangnya dikelilingi oleh tailing beracun (limbah dari pertambangan), sebagian besar dari torium radio-aktif. Di Kongo, ekstraksi mineral material-langka Coltan diketahui telah menghancurkan serta menyebabkan penderitaan yang tak terukur bagi tanah, komunitas manusia, dan satwa liar. Perusahaan pertambangan Molycrop di California, suka menampilkan dirinya sebagai perusahaan tambang yang beretika tetapi mengekstraksi neodimium untuk digunakan sebagai magnet speaker, europium untuk menciptakan warna pada layar iPhone, dan cerium yang digunakan dengan pelarut untuk memoles layar masih dijarah pada skala material yang tidak berkelanjutan yang harus ditinggalkan di Bumi dan membutuhkan seluruh bidang alam untuk disia-siakan sebagai pembuatan tambang. Saat ini, tidak ada jalan keluar dari realitas dasar: teknologi bergantung pada penghancur-an sistem lingkungan, termasuk hewan liar terakhir dan komunitas asli, dengan populasi manusia beradab yang semakin terbatas pada "habitat" teknologi—megakota pintar.

---

[20] di edisi indonesia yang kami dapat, material-langka diterjemahkan sebagai "tanah jarang". Kami mengganti "tanah jarang" dengan "material-langka"

Akan ada celah-celah yang lebih kecil untuk ditinggali, dan jaringan kita serta kehidupan individu kita akan berada di bawah pengawasan yang jauh lebih besar dengan invasi yang lebih intim ke dalam kedaulatan dan otonomi kita, tetapi apakah itu akan lebih atau kurang mengerikan daripada yang akan dialami seorang petani yang dipaksa meninggalkan tanah mereka dan masuk ke pabrik di kota-kota baru? Atau perjuangan yang telah diperjuangkan dan terus dilakukan oleh masyarakat adat di seluruh dunia?

Kami ditugaskan untuk mencoba melesta-rikan apa yang kami bisa dari hutan belantara yang rapuh dan semakin berkurang, sambil mengatur dan melakukan serangan yang menyerang tidak hanya terhadap infrastruktur, tetapi juga terhadap simbol dan perwakilan Negara, Teknologi, dan Kapital. Kita perlu berpikir dan bersiap sekarang, memperoleh keterampilan serta sarana yang kita dan orang lain perlu menavigasi dunia baru ini dan merenungkan apa artinya menjadi anarkis. Kita harus mencoba untuk membatasi kerusakan yang dilakukan oleh peradaban pemangsa, untuk menjaga memori tempur tetap hidup serta mengingat mengapa kita berjuang dan apa yang kita perjuangkan. Kita menghadapi tidak kurang dari upaya penghapusan kehidupan liar yang tidak dijinakkan, dan berakhirnya seluruh cara berpikir serta keberadaan melalui pengkondisian sosial, penindasan, partisipasi paksa dan sukarela. Strukturnya akan tetap sama: ketidaksetaraan

tanpa akhir, perbudakan, hak istimewa dan penindasan, otoritarianisme, penghancuran, mediasi dan keterasingan.

Akan ada celah di sistem mereka, selalu ada. Maka anarki, keinginan untuk kebebasan dan keinginan untuk berdaulat, juga akan tetap berkem-bang, mendorong melalui setiap celah dan retakan. Kesinambungan perjuangan terletak pada masalah kebebasan, otonomi pribadi, perbudakan, kontrol dan pengawasan banyak orang oleh segelintir orang menurut agenda mereka sendiri. Hal-hal ini tidak berubah, tidak peduli apakah kita berbicara tentang Revolusi Industri Pertama atau Revolusi Industri ke-N.

Research and Training Cell – N.T

Reproduksi Buatan Manusia: Jalan Menuju Transhumanisme

Transhumanisme & Tekno-sains

GERAKAN TRANSHUMANIS DIMULAI SILICON Valley, A.S., pada akhir 1980-an. Tetapi jika kita mencoba melacak asal usul ideologi ini, kita menemukan diri kita pada tahun 1883, ketika istilah eugenika diciptakan oleh Galton, atau pada tahun 1957, ketika Huxley (Julian, saudara Aldous) memberikan pidato di mana dia menggunakan kata transhumanisme untuk menggambarkan kepercayaan trasendennya pada manusia, dan kita berakhir dengan paradigma sibernetik yang muncul selama Perang Dunia Kedua di sektor militer. Paradigma sibernetik, studi tentang kontrol sistem, hidup atau tidak hidup, didasarkan pada konsep informasi: jika segala sesuatu, dari yang hidup hingga dunia anorganik, dapat direduksi menjadi pertukaran informasi, maka setiap penghalang dan setiap perbedaan antara yang hidup dan yang tidak hidup, antara manusia dan mesin. Dan subjek akan direduksi menjadi

sejumlah item informasi, sebuah program yang dapat diuraikan dan dimodifikasi seperti mesin. Akhirnya, kita sampai pada pengem-bangan rekayasa genetika dan biologi sintetik. Craig Venter, pendiri Celera Genomics, setelah mengurutkan genom manusia, meluncurkan *Proyek Genom Minimal*. Mengapa sebuah perusahaan menghabiskan waktu dan uang untuk organisme sederhana seperti itu, ketika yang lain sudah bersaing untuk mengurutkan genom katak, tikus, dan simpanse? Sejak awal Proyek Genom, tujuan Venter tidak hanya membaca gen atau mengedit DNA mereka, tetapi juga mendesain ulang melalui biologi sintetik. Tujuan akhir dari proses ini selalu manusia, ini jelas diungkapkan oleh Universitas Singularitas dalam konferensi baru-baru ini tentang Pengobatan Eksponensial: "*Kami dapat merancang embrio. Kami dapat mengedit gen pada manusia. Kami memiliki sintetis biologi. Jadi kami benar-benar terlihat merancang manusia masa depan*." Transhumanisme bukanlah efek samping, tetapi titik kedatangan perkembangan teknologi, itu adalah ideologi konvergensi antara bioteknologi, nanoteknologi, ilmu informasi, dan ilmu saraf. Ideologi transhumanisme berusaha untuk mem-berdayakan dan menerapkan manusia melalui teknologi untuk mencapai transformasi bioteknologi: pasca-manusia. Biologi dan bahkan tubuh dipandang sebagai kendala dan batasan yang harus diatasi, diperkuat, dimodifikasi, atau dihilangkan. Sebelum transformasi bioteknologi atau hibridisasi dengan mesin yang diinginkan, yang sedang ditransformasikan adalah konsep ontologis manusia: kita tidak pernah menjadi siborg dan hibrida. Yang muncul

adalah konsep siborg antropoteknik, di mana manusia tidak ditentukan, dan bersama-sama membangun dirinya dengan teknologi, bangsa yang tidak pasti yang merupakan hibridisasi teknis, di mana sifatnya manusia, keberadaan biologisnya, adalah teknologi. Hibridisasi teknis yang menghancurkan batas antara subjek dan objek, antara alam dan teknik, antara yang hidup dan mesin, sehingga segala sesuatu, dari alam di sekitar kita hingga tubuh kita, menjadi artefak.

Transhumanisme bukanlah pipa mimpi dari beberapa penggemar teknologi gila yang dipengaruhi oleh fiksi ilmiah. Ini adalah ekspresi ide dan pandangan dunia Silicon Valley, para filsuf, ilmuwan, dan peneliti. Natascha dan Max Moore, Nick Bostrom, David Pearce, James J. Hughes, Hans Moravec, Ray Kurzweill, hanya menyebutkan nama-nama yang paling terkenal, adalah pendiri asosiasi transhumanis dunia, yang saat ini dikenal sebagai **Humanity+**, dan mereka adalah pendiri, penyandang dana serta manajer dari banyak yayasan, institut, *start-up*, proyek penelitian, dan perusahaan yang penting di seluruh dunia, serta terlibat dalam bidang penelitian dan pengembangan yang merupakan pusat-teknologi yang menjadi dasar proyek transhumanis. Mereka adalah konsultan untuk bidang-bidang seperti pertahanan, keamanan, biomedis, semua sektor pengembangan dan penelitian-mutakhir, dan mereka sangat memengaruhi cara para peneliti serta pemerintah mengembangkan ilmu pengetahuan untuk membuat keputusan strategis.

Ketika dunia transhumanis menggambarkan dirinya dan proyek-proyeknya, ia berbicara tentang ilmu eksponensial, yang dirancang untuk meng-hadapi tantangan baru dan paling serius yang mengancam masa kini, serta menyerukan tatanan baru. Tanpa berbelit-belit, ia menggunakan cara terbaik yang ditawarkan teknologi untuk tujuannya, untuk memusatkan kekuatan-teknologi yang dapat menyapu masa lalu, menghapus semua yang dianggap usang sebelum tantangan semacam itu. Dalam konteks ini, manusia, sebagaimana adanya selama ini, menjadi embel-embel yang tidak berguna.

Kita tidak boleh jatuh ke dalam kesalahan dalam melihat transhumanisme sebagai kecende-rungan segelintir peneliti marjinal, para filsuf yang mengacaukan realitas dengan impian mereka. Jadi, marilah kita menghindari fokus pada hal-hal yang belum terjadi. Jika kita berbicara tentang nano-teknologi, kita seharusnya tidak berkonsentrasi pada risiko bencana abu-abu, replika robot kerdil yang tak terkendali. Dengan cara yang sama, ketika kita berbicara tentang transhumanisme, itu akan menjadi kesalahan untuk fokus pada proyek kriopreservasi otak atau mengunggah otak ke komputer: mari kita berkonsentrasi pada apa yang sebenarnya terjadi saat ini. Ideologi sebenarnya terjadi sekarang.

Ideologi transhumanis—*mengatasi batasan, meningkatkan dan memberdayakan manusia, mendesain ulang serta membuat artifisial kehidupan*—bukanlah spekulasi abstrak.

Ini mengambil bentuk chimera transgenik, drone militer, perangkat baru kota pintar, praktik biomedis, prokreasi berbantuan medis (MAP), dan pengeditan genom. Dan itu semua terbentuk di pusat-pusat penelitian, di perusahaan raksasa seperti Google, IBM, Microsoft, di perusahaan agribisnis, farmasi dan biotek, dan dalam proyek-proyek laboratorium tekno-ilmiah serta penelitian.

Ideologi transhumanis menembus dan memperluas konteks di mana sudah menjadi kultus kesehatan yang "sempurna" dan kinerja terbaik. Ini bekerja dalam konteks di mana setiap fase kehidupan telah dimeditasi, dari lahir hingga mati, dari diagnosis prenatal hingga pengobatan regeneratif.

Manusia transhumanis adalah manusia bio-medis totaliter satu dimensi. Manusia dipandang sebagai kesalahan, dan semuanya harus sesuai dengan kriteria kesempurnaan berkelanjutan untuk adaptasi konstan ke dunia mesin. Di mana batasan-batasan terus-menerus diatasi, dan tubuh manusia dipandang sebagai salah satu dari batasan-batasan ini. Kemampuan beradaptasi tekno-ilmah yang akan menjadi menjadi satu-satunya kemungkinan. Kita sekarang dapat melihat bagaimana paradigma sibernetik, yang menurutnya "*lingkungan tempat kita tinggal telah selalu dimodifikasi secara radikal sehingga hari ini kita dipaksa untuk memodifikasi diri kita sendiri*", mengambil bentuk yang material dan dramatis. Jika kita memikirkan eksoskeleton untuk tetraplegia yang juga dapat digunakan untuk

meningkatkan kinerja prajurit, kita dapat melihat betapa tipisnya garis yang memisahkan penyembuhan dari mengubah manusia. Tidak ada yang akan memotong kaki yang sehat untuk memakai prostesis untuk meningkatkan kinerja mereka, tetapi gagasan implementasi, peningkatan kekuatan terus-menerus, mengubah tubuh, menembus ke dalam imajinasi seseorang ke titik di mana mereka mengkondisikan keinginan mereka. Perkembangan teknosains mengubah paradigma pemikiran yang melaluinya seseorang melihat dan menginterprestasikan realitas, maka mengubah hubungan kita dengan tubuh kita, dengan realitas di sekitar kita dan tindakan kita sendiri. Transformasi ini menyiratkan konsekuensi yang mendalam dan tidak dapat diubah pada segala sesuatu yang hidup. Mereka berarti memikirkan tubuh sebagai rangkaian modul yang dapat dimodifikasi. Hanya dunia yang dibayangkan dalam skala nanoteknologi yang dapat membuat alat yang dapat memindahkan atom: mikroskop *tunnel-effect* bukanlah alat yang sederhana, ia membangun dunia di mana materi dipikirkan, diukur, dan kemudian dimodifikasi pada skala nanoteknologi. Dengan cara yang sama seperti bioteknologi menyelidiki tingkat terdalam dari makhluk hidup, nanoteknologi menyelidiki tingkat terdalam dari struktur dunia, membawa perubahan substansial dalam makna juga. Sedangkan artefak sebelumnya dibuat mulai dari unsur-unsur alam dengan segala batasnya, ketika seseorang memodifikasi materi pada tingkat atom, unsur-unsur alam yang sama membangun kembali diri mereka sendiri dan mengatasi batasan-batasan ini, meng-ambil fitur-fitur baru.

Dunia alami dengan demikian menjadi kategori buatan, dan fabrikasi molekuler mengarah pada gagasan yang sama sekali berbeda tentang apa yang disebut sebagai batas material, dan nanoteknologi memungkinkan seseorang untuk masuk ke dalam hakikat materi.

Jelas, tekno-sains dan ideologi transhumanis tidak netral. Tidak hanya dalam tujuan mereka—apakah mereka mencapainya atau tidak—tetapi pada sumbernya, dalam ide mereka untuk mendesain ulang dan membuat artifisial yang hidup. Dalam ilmu kehidupan, bencana terjadi tidak hanya ketika eksperimen mencapai tujuannya; bencana tersirat dalam arah yang diambil oleh penelitian. Eksperimen tidak hanya di dalam dinding laboratorium namun mencangkup seluruh dunia, dan tubuh sendiri menjadi laboratorium hidup.

EUGENIKA

GALTON MENYARANKAN BENTUK EUGENIKA ringan, eugenika positif untuk "*mengakui ciri-ciri keturunan atau ras superior, dan mendukung mereka sehingga keturunan mereka menjadi lebih banyak*." Dengan prinsip ini, yang akan memandu *zootechnics*, Galton mengacu pada manusia, mengingat manusia, seperti layaknya hewan yang lain, dapat dijinakkan dan dipilih. Jauh sebelum Nazi Jerman, Amerika Serikat—antara tahun 1905–1972—melakukan program besar-besaran untuk sterilisasi paksa bagi

penyandang cacat, pasien psikiatris, orang buta, tuli, penghuni penjara, tunawisma, penderita kusta, sifilis, TBC. Hitler mendapat inspirasi dari seorang ahli biologi Amerika yang terkenal, promotor sterilisasi semacam itu, untuk program pemusnahan rasialnya.

Seorang ahli fisiologi Nazi adalah orang pertama yang datang dengan ide enukleasi sel telur untuk memasukkan inti sel telur lain ke dalamnya, menciptakan konsep "ibu pembawa". Dari program sterilisasi rasial pada orang-orang yang dianggap inferior dan tidak murni—didefinisikan sebagai eugenika negatif; dari niat untuk meningkatkan ras Arya—didefinisikan sebagai eugenika positif; hari ini kita telah beralih ke eugenika "positif" baru: ini bukan "perbaikan" ras yang dianggap lebih unggul, tetapi "perbaikan" manusia. Dan untuk memperbaiki manusia, seseorang perlu menghilangkan kekurangannya.

Ini akan melibatkan sebagian besar dunia, tetapi tidak semua tentu saja: mereka yang tinggal di pinggiran dunia di daerah kumuh yang terlupakan, atau hanya mereka yang dikucilkan dari status ekonomi dan sosial yang akan menjadi sub-manusia. Oleh karena itu tubuh kelas bawah yang kalah di pasar atau proses geopolitik yang sifatnya mengabaikan; tubuh-tubuh ini dapat berfungsi sebagai kolam untuk suku cadang, atau sebagai massa yang akan didorong dari satu negara ke negara lain untuk tujuan pemerasan. Juga mereka yang menolak untuk tunduk pada logika pening-katan kekuatan secara terus-menerus dengan

program biomedis dan mereka yang tidak menggunakan reproduksi buatan akan menambah cadangan sub-manusia ini. Gagasan tentang kemurnian ras saat ini telah digantikan oleh gagasan tentang kesehatan "sempurna" dan rekayasa anak "sempurna". Dengan demikian, eugenika menempat-kan wajah baru, diterima secara bebas, dan mengacu pada jenis kekuatan lunak baru, yang tidak lagi didasarkan pada paksaan, jauh dari kekerasan eugenika Nazi. Dalam kenteks ini, ia dinormalisasi dan dianggap dangkal, sedangakan teknologi baru rekayasa gen dan rekombinasinya dalam sains yang konvergen membuatnya lebih efisien dan digenaralisasikan. Tidak lagi menjadi bagian dari proyek pemusnahan, setidaknya saat ini, tetapi tujuan akhirnya untuk memilih spesies manusia, tetap tidak berubah.

Eugenika bukanlah penyimpangan gelap: itu adalah motor dan arah penelitian genetik. Bukan kebetulan bahwa proyek pertama untuk memecah-kan kode genom manusia disebut Baca, tetapi yang kedua Tulis. Eugenika selalu ada, sejak asal mula teknologi reproduksi buatan, dalam pengembangan zootechnics-nya dan dalam transfer ke manusia. Sudah sejak tahun 1980-an, R. Edward, yang melahirkan Louise Brown, menyatakan bahwa per-baikan secara genetis spesies manusia adalah mungkin dan karena itu sah. Pada tahun 2018, komite bioetika Inggris[21]

[21] Nuffield Council on Bioetics, dalam dokumen Penyuntingan genom dan reproduksi manusia: masalah sosial dan etika, http://nuffieldbioethics.org/wp-content/uploads/Genome-editing-and-human-reproduction-short-guide-website.pdf

menyatakan bahwa diperbolehkan untuk memodifikasi DNA embrio secara genetik (modifikasi genetik herediter) untuk memengaruhi ciri-ciri manusia masa depan.

Dalam MAP, eugenika dimulai dengan fertilisasi in vitro (IVN) dan diagnosis genetik praimplantasi (PGD), seleksi diperlukan selama setiap fase proses rep buatan, dan berlangsung pada beberapa tingkatan: pemilihan sperma, ovum, dan akhirnya embrio. Di supermarket global reproduksi manusia, di sana berkembang pasar multi-miliar dolar untuk seleksi sel telur, sperma, dan embrio. Harga sel telur bervariasi, tergantung pada fitur "donor", yang sebenarnya adalah penjual yang dibayar oleh klinik MAP. Klinik yang memiliki bank telur besar yang dapat dikonsultasikan secara online, menawarkan berbagai donor yang dipilih dengan cermat. Sebuah sel telur seorang mahasiswa kulit putih tentu saja bernilai lebih dari yang lain, dan semuanya dijual di pasar reproduksi, dengan berbagai macam untuk setiap selera. Pertanyaan yang diajukan kepada pendonor sel telur pada kuesioner pribadi mereka berkisar dari seberapa sensitif mereka terhadap binatang, apa agama mereka, apakah mereka tidur dengan boneka binatang, dan apakah mereka menyukai polisi. Fitur yang tidak ada hubungannya dengan perkembangan embrio, tetapi semuanya dijual di pasar reproduksi, bahkan ilusi, ekspektasi, harapan, dan kebohongan. Sebelum menanamkan embrio ke dalam rahim calon ibu yang berulang ke MAP (atau ibu yang menyewa rahimnya),

diagnosis genetik pra-implantasi dilakukan pada selusin embrio untuk memilih yang "terbaik."

PGD mengikuti logika eugenika dengan sempurna: jika kita melihat pembukaan progresif hukum nasional di berbagai negara Eropa, kita dapat melihat bagaimana mereka memulai dengan pengecualian untuk menghindari penularan penyakit genetik yang serius, dengan patologi yang mungkin muncul, dan akhirnya pindah ke masalah estetika seperti mata-juling.[22]

Kami melihat perluasan progresif PGD: di Prancis, undang-undang sebelumnya tentang bioeti-ka (2004) memperluas penerapannya dari deteksi penyakit yang tidak dapat disembuhkan pada orang tua, hingga deteksi penyakit serius, dengan hasil akhir, dalam pengaruh langsung, dan ini adalah langkah besar.

Saat ini, legalisasi "MAP untuk semua", yang ditetapkan oleh undang-undang bioetika Prancis baru-baru ini[23], tidak hanya akan melibatkan wanita lajang atau

---

[22] Pada tahun 2007, otoritas Inggris untuk ART mengizinkan jalan lain ke PGD untuk menghindari kelahiran anak bermata-juling.

[23] Guerini Silvia, Considerazioni intorno alla nuova legge francese di bioetica, https://www.resistenzealnanomondo.org/necrotecnologie/considerazioni-intorno-alla-nuova-legge-francese-di-bioetica-e-aperta-la-strada-alla-riproduzione-artificiale-dellumano-contro-leugenetica-e-lantropocidio-riaffermiamo-con-forza-lindisponib-2/

pasangan wanita, tetapi akan membuka hak untuk teknik MAP, termasuk IVF, kepada siapa pun yang memintanya. Langkah ini akan dimulai dengan tabung plastik untuk inseminasi, dan akan berakhir dengan seleksi genetik embrio, setelah memperluas reproduksi buatan manusia ke semua. Kita harus ingat bahwa kita berada dalam konteks medis di mana waktu tunggu untuk mendefinisikan seorang wanita dengan masalah infertilitas telah dikurangi dari dua tahun menjadi enam bulan, konteks di mana persalinan semakin ditunda, dengan wanita berusia 35-37 tahun cemas untuk tidak bisa hamil lagi, yang setelah enam bulan ditetapkan oleh undang-undang mulai mencari reproduksi buatan. Setelah hanya tiga kali siklus inseminasi buatan yang gagal, tren medikalisasi mengarah pada fertilisasi in vitro dengan injeksi spermatozoa intra-cytoplasmic. Di Amerika Serikat, pasangan yang tidak menderita masalah kesuburan atau transmisi patologi genetik dapat pergi ke klinik reproduksi berbantuan dengan tujuan tunggal melakukan IVF, dengan pemilihan embrio: mereka juga dapat memilih beberapa fitur, seperti jenis kelamin dan warna mata. Perubahan penting dalam undang-undang Prancis dan melihat negara-negara lain menunjukkan kepada kita kecenderungan global menuju generalisasi reproduksi buatan manusia.

Pièces et main d'oeuvre, Alertez les bèbès! Objections aux progress de l'eugènisme et de l'artificialisation de l'espèce humaine https://www.piecesetmaindoeuvre.com/spip.php?page=resume&id_article=1191

Penghambaan Sukarela

Eugenika tidak memiliki wajah diktator tidak dipaksakan, memakai kedok pilihan bebas. Kiri yang demokratis dan progresif sudah mendorongnya dengan retorika pencegahan, kesehatan, akses bagi semua orang terhadap teknologi, kebebasan, penentuan nasib-sendiri, dan non-diskriminasi. Eugenika demokratik dan berbasis konsensus. Masalah kesehatan digunakan sebagai pengungkit untuk mempromosikan IVF dan PGD serta membuatnya dapat diterima secara sosial, ini sebenarnya adalah bentuk pemerasan, memunculkan kemungkinan patologi genetik anak masa depan atau tingkat kesuburan yang terus menurun juga karena pestisida, turunan plastik, gelombang elektromag-netik. PGD disajikan sebagai kebutuhan untuk mencegah penyakit serius, tapi sebenarnya membuka gerbang untuk eugenika skala besar. Dari satu seleksi genetik ke yang berikutnya, menuju anak yang dibuat-sesuai-pesanan, semua ini ditutupi dengan niat terbaik. Dari pasangan dengan masalah infertilitas hingga pasangan subur dengan masalah yang berhubungan dengan penyakit patologi genetik menular, selangkah demi selangkah, MAP diperluas ke semua orang tanpa batas, menggunakan retorika non-diskriminasi, dan tentu saja memungkinkan semua orang mengaksesnya: sistem tekno-ilmiah menampilkan dirinya sebagai juru bicara kesetaraan. "*'Hak untuk memiliki anak' untuk orang dengan kemandulan organik atau*

karena keracunan kimia dan industri lingkungan, untuk wanita lajang atau pasangan sesama-jenis digunakan hari ini sebagai dalih untuk menggeneralisasi reproduksi buatan, serta digunakan untuk melayani rencana dan proses ilmuwan eugenika dan transhumanis, menjadi norma baru."[24]

Ada seorang ibu yang menyewa rahim, seorang ibu genetik yang menjual telur dan ibu klien: batas-batas konsep ibu sedang diperluas untuk membuatnya tidak dapat didefinisikan dan karena itu sama sekali tidak berarti. Jika semua bisa menjadi ibu, tidak ada lagi. Dengan "ibu yang disengaja," "orang tua yang disengaja," "rencana orang tua," dan "pernyataan niat" manusia tidak memiliki asal, mereka direduksi menjadi perakitan eugenik telur dan sperma untuk keinginan narsis serta egois untuk seorang anak dengan segala cara dari konsumen yang di beberapa negara sudah dapat memproduksinya sesuai permintaan sesuai seleranya, memprogramnya dengan memilih karakteristik tertentu. Kiri, dan sebagian besar Gerakan LGBT*QIAAP, telah mengadopsi nilai-nilai bio-market di mana segala sesuatu, termasuk tubuh, adalah komoditas, dan mereka mendukung sewa-rahim serta MAP dengan retorika kebebasan dan penentuan nasib-sendiri. Namun,

---

[24] Melawan eugenika dan antroposida. SERUAN UNTUK MENGHAPUS REPRODUKSI BUATAN MANUSIA, https://www.resistenzealnanomondo.org/necrotecnologie/against-eugenics-and-anthropocide-an-appeal-to-abolish-any-artificial-reproduction-of-the-human-being-2/
http://www.piecesetmaindoeuvre.com/spip.php?page=resume&id_article=1200

reproduksi buatan manusia tidak benar-benar setara terhadap minoritas. Apa itu sebenarnya, adalah penyerahan semua orang ke sistem tekno-ilmiah, dan "MAP untuk semua" bukanlah slogan emansipasi, itu adalah masa depan yang dapat kita kutuk. Kebebasan reproduksi tidak bisa datang kepada kita melalui ruang laboratorium. Seperti setiap makhluk hidup yang keluar dari kamar-kamar yang direkayasa dan didesain ulang, apa yang akan keluar adalah sesuatu yang lain. Kita dilahirkan, bukan difabrikasi, dan kita dilahirkan dari wanita.

MAP: JALAN MENUJU TRANSHUMANIS

REPRODUKSI BUATAN DIDASARKAN PADA pemecahan dan fragmentasi proses reproduksi. Fragmentasi ini menyiratkan pengambilan sel telur dari seorang wanita dan menanamkannya ke wanita lain, seolah-olah itu adalah sesuatu yang dapat dipertukarkan, dan menyerahkan ke tangan teknisi bagian dari proses reproduksi, yang tidak lagi terjadi di dalam tubuh wanita, tetapi dalam *slide* mikroskop dan tabung reaksi. Momen pembaruan menjadi operasi teknis di laboratorium, dan "*reproduksi menjadi produksi yang hidup, dengan semua instrumentalisasi yang disiratkannya*."[25] Dalam logika reproduksi buatan, pria dan wanita direduksi menjadi sekadar pemasok gamet, yang dapat dipilih, dimanipulasi, diganti. Sama seperti pria dan

---

[25] Collins Françoise, La fabrication des humains, Persée, 1987

wanita dapat diganti, dan karenanya dihilangkan, jika kita memikirkan pencarian rahim buatan. Embrio menjadi *produk*, dan *produk* dapat diajukan ke setiap jenis eksperimen, serta harus bebas dari cacat apapun, sebaik mungkin. MAP merepresentasikan kuda Troya trans-humanisme, karena membuka jalan menuju kemungkinan reproduksi buatan, untuk semua orang, dan konsekuensi logis dari hal ini adalah perbaikan terus-menerus dari *produk*. Proyek trans-humanis dimulai dari pusat penelitian tentang kloning hewan, dengan tujuan menggantikan evolusi alami dengan evolusi artifisial. Di zaman repro-duktivitas teknis manusia, manusia menjadi komoditas sejak lahir, produk korporat kehidupan dan rekayasa genetika, hanya perakitan eugenik dan kode genetik, untuk dimodifikasi dan didesain ulang. Kami belum melihat anak yang dimodifikasi secara genetik, tetapi di China, ambang batas bayi yang diedit telah dilewati, dan tidak ada jalan untuk mundur dari ambang batas tersebut.

Sementara itu, tersebar gagasan bahwa lebih baik menyerahkan prokreasi kepada teknisi dan teknologi, bah-wa anak perempuan masa depan harus memiliki warisan genetik yang lebih baik daripada yang dapat diberikan oleh gametnya sendiri. Sejauh tahun 2016, ketika sekelompok peneliti Swedia dari Karolinska Institute of Stockholm telah memodifikasi genom embrio manusia yang sehat, sektor penelitian mengumumkan bahwa tujuan pengeditan akan "*mencegah penyakit genetik tertentu dari keturunan. Di lain waktu, seseorang juga dapat melangkah lebih jauh. […] Tidak ada*

alasan prinsip untuk menolak ini. Teknik genom editing itu sendiri tidak bermoral, sebenarnya berpotensi menjadi strategi alternatif yang tersedia bagi orang tua untuk mencapai tujuan yang lebih luas." Langkah mendasar ke arah ini adalah deklarasi, pada tahun 2018, oleh Komite Bioetika Inggris,[26] di mana ia menyatakan bahwa "*Penggunaan intervensi pengeditan genom yang diwariskan hanya akan dapat diterima secara etis*." Pesannya jelas: tidak ada alasan etis yang sah untuk mengesampingkannya, dalam waktu yang tidak terlalu lama, hipotesis bahwa kode genetik manusia dapat dimodifikasi. Cara untuk ini juga jelas: kendali bebas untuk penelitian, lampu hijau dari berbagai bioetika dan komitmen keselamatan, serta tubuh, undang-undang tentang ini dan penerapannya pada manusia. Langkah ke manusia itu jelas dari di luar, berada sejak mereka menyiksa Dolly [domba kloning DNA].

LABORATORIUM ZOOTECHNICS EKSPERIMENTAL

DENGAN TEKNOLOGI REKAYASA GENETIKA CRISPR/CAS 9 yang baru, koreksi genom atau pengeditan genom menjadi mungkin. Teknologi ini dikembangkan untuk memodifikasi sayuran, hewan peliharaan dan laboratorium, untuk terapi gen, dengan perhatian khusus pada

[26] Nuffield Council on Bioetics, dalam dokumen Penyuntingan genom dan reproduksi manusia: masalah sosial dan etika, http://nuffieldbioethics.org/wp-content/uploads/Genome-editing-and-human-reproduction-short-guide-website.pdf

potensi penggunaan dalam memodifikasi garis germinal manusia. Bukan kebetulan bahwa peneliti yang di Prancis melahirkan bayi tabung pertama telah bekerja sebelumnya di *zootechnics*, untuk meningkatkan produksi susu oleh sapi. Sejarah *zootechnics* seharusnya mengajari kita sesuatu. Teknik inseminasi buatan, manipulasi hormon siklus ovulasi, teknik embrio, kriopreservasi embrio dan spermatozoa dikembangkan untuk membuat hewan berfungsi dalam hal membesarkan serta bereksperimen, memastikan mereka memiliki fitur tertentu. Teknologi eugenika kemudian melanjutkan proses mengubah hewan menjadi alat produksi, menjadi produk, menjadi model uji: tubuh hewan menjadi model spesies yang dapat dipertukarkan. *Zootechnics*, "*ilmu terapan sejati, yang ditujukan untuk mengadaptasi hewan penghasil-profit ke sistem produksi massal modern,*"[27] telah menjadi laboratorium eksperimental yang sangat besar, dan akuisisi terpenting dalam transgenesis serta kloning berasal dari sana.

Propaganda Untuk Pengeditan Genom Telah Dimulai

KARENA SESEORANG SUDAH DAPAT MEMILIH embrio berkat penyaringan yang lebih baik, dan memilih

---

[27] Pivetti Cristiana, Dall'addomesticamento alla manipolazione e riproduzione dei corpi animali, in Meccanici i miei occhi, nati in laboratorio, dall'utero in affitto alla manipolazione genetica, Ortica edizioni, 2019

fitur lain seperti jenis kelamin atau warna mata, jika memungkinkan untuk mereka-yasanya dan menambahkan gen untuk memperbai-kinya, mengapa tidak melakukan-nya? Dan mengapa tidak mengizinkan semua orang mengakses ini? Akan menjadi diskriminatif jika hanya pembawa patologi genetik yang diizinkan untuk memilih atau bahkan memodifikasi embrio secara genetik! Dari MAP untuk semua orang, seruan akan datang untuk meng-edit pada semua orang yang sehat dan yang sakit, antara homoseksual dan heteroseksual, antara pria dan wanita! Dan dengan ancaman diskriminasi, siapapun yang meng-kritik—bersama dengan sewa-rahim dan MAP—modifikasi genetik embrio akan dituduh sebagai reaksioner. Kriteria apa yang akan digunakan untuk menetapkan penyakit lama, atau dugaan penyakit, yang termasuk dalam kasus yang ditetapkan untuk penyuntingan genetik? Seberapa luas spektrum medisnya, yang melihat suasana hati atau gangguan belaka seolah-olah itu adalah penyakit yang harus tunduk pada obat-obatan dan perhatian genetik? Titik awal akan menjadi patologi yang serius, tetapi jika teknologi ini memungkinkan sesuatu yang lebih, akankah mereka benar-benar tetap terbatas pada ini? Propaganda dengan retorika diskriminasi dan kesetaraannya akan membuka gerbang rekayasa untuk semua orang. Menyetuh topik genetika dengan intrusi ke dalam garis kuman, di mana garis antara genetika terapeutik dan "perbaikan" ditarik? Pada awalnya, garisnya adalah kondisi keuangan: "perbaikan" akan diberi-kan kepada mereka yang mampu membelinya, tetapi ini tidak akan meng-arah pada perjuangan kelas biologis—

teknologi ini akan segera tersedia. Pertanyaannya tidak lagi menjadi perbedaan antara terapi dan perbaikan genom manusia, karena perbaikan akan diberikan. Jika semakin banyak orang yang kembali ke MAP, dan kemudian mengedit genom, akan sulit, jika bukan tidak mungkin, untuk menolaknya: tekanan sosial akan terlalu kuat. Konsensus dan penerimaan sosial sangat penting bagi semua perkembangan takno-sains untuk maju. Konsensus selalu dibangun di sekitar janji, keinginan, ketakutan, risiko untuk kesehatan dan keselamatan. Propaganda ini telah dimulai: peneliti transhumanis Giuseppe Testa, dalam sebuah kuliah tentang pengeditan genom, menjelaskan studi terbesar tentang arsitektur kecerdasan manusia, di mana 78.000 individu dibandingkan satu sama lain dan di mana, menurut para peneliti, sekitar tiga puluh hingga empat puluh gen, menurut varietasnya, mungkin berkontribusi pada kecerdasan: "*Apakah mereka mengatakan bahwa mereka yang memilikinya akan lebih pintar? Tidak, tetapi mereka mungkin menambahkan sentuhan ekstra. Kami melakukan banyak hal, dan kami memiliki anak-anak kami melakukan begitu banyak hal tanpa yakin dengan apa yang kami lakukan, ini adalah kesempatan, mereka adalah pilihan di meja bermain, akankah kami memainkan kartu ini juga? Mungkin kamu bisa mengubah keempat puluh varian itu menghabiskan lima ribu euro lebih, apakah itu memastikan anakmu akan lebih cerdas? Tidak, tetapi bahkan mengirim anak ke sekolah elit tidak akan melakukannya, dan jika kamu kaya, mungkin kamu bisa melakukan keduanya*"

METAMORFOSIS

SUATU PERUBAHAN SEDANG TERJADI, BEGITU mendalam—ia memiliki fitur metamorfosis. Metamorfosis adalah sesuatu yang sangat berbeda dari perubahan. Selama perubahan, beberapa hal berubah tetapi yang lain bisa tetap sama, sedangkan metamorfosis adalah transformasi total dan radikal yang memengaruhi segala sesuatu yang membentuk manusia serta segala sesuatu yang hidup. Metamorfosis ini, setelah selesai, tidak akan dapat diubah lagi. Yang terjadi adalah metamorfosis antropologis manusia. Di dunia mesin yang sedang dibangun, individu akan semakin beradaptasi—manusia-mesin untuk dunia-mesin.

Sistem tekno-ilmiah membutuhkan manusia yang dapat beradaptasi dan ditempa semaksimal mungkn. Itulah sebabnya tujuannya adalah untuk menghancurkan identitas, nilai-nilai, titik acuan, kenangan masa lalu, ikatan yang kuat antara komunitas dan ikatan keluarga. Individu netral untuk model antropologi baru, individu tanpa identitas, ingatan, nilai, ikatan solidaritas antara komunitas dan ikatan solidaritas keluarga, adalah individu yang kosong dan rapuh, tanpa pandangan, tanpa masa lalu dan masa depan, hanya masa kini yang abadi, yang dapat dengan mudah dipenuhi dengan keinginan serta kebutuhan yang selaras dengan pasar bio dan transhumanisme.

Pencarian tanpa-akhir untuk kesempurnaan-diri, untuk kinerja baru dalam bentuk apa pun, yang tidak akan pernah habis atau berakhir: kebutuhan baru akan terus-

menerus diciptakan dan produk atau proses untuk menanggapinya akan selalu tersedia. Ketika tubuh itu sendiri menjadi komoditas, segalanya berubah, karena jimat kebebasan yang dipilih berubah menjadi dipilih, semuanya dimulai dengan individu yang dapat menikmati kandang barunya dari eksploitasi dan eksploitasi-diri. Logika kinerja tidak didasarkan pada kewajiban dan pemaksaan, tetapi pada pembatas-diri, yang bekerja lebih baik daripada pembatas dari luar, dan pada kekuatan individu yang menjadi wirausaha sendiri. Tubuh itu sendiri, dalam realitas material-nya, menjadi cair, tidak berdiferensiasi, protean, keropos, tanpa batas, dapat ditempa, dan dapat dimanipulasi tanpa batas. Membebaskan diri dari tubuh adalah pendewaan transhumanisme. Mari kita, sebaiknya, dengan jelas mempertahankan garis yang memisahkan organik dari anorganik, sirkuit elektronik dari sistem saraf, kehidupan dari kematian, alam dari kecerdasan. Kehidupan tidak dapat difabrikasi, bakteri sintesis Craig Venter tidak dibuat dari ketiadaan, yang lahir hidup, melarikan diri, berdenyut, tergelincir, bergerak, dan tidak akan pernah sepenuhnya dapat dikendalikan. Yang hidup, dan karena tubuhnya, tubuh, mewakili rintangan terhadap kekuasaan absolut melalui teknik. Mari kita mulai dari ketidaktersediaan tubuh dan dari yang hidup.

Waktunya Untuk Melawan

Ketika bencana yang tak dapat diubah dari anak-anak penyunting akan muncul dengan sendirinya, akankah kita dapat mengenali mereka untuk apa yang mereka wakili? Tidak hanya akan ada tragedi yang terkait dengan kesehatan individu, tetapi juga bencana sejati yang akan menyerang masyarakat secara keseluruhan, karena mereka mengubah dunia di sekitar kita. Ketika orang akan memberikan sistem tekno-ilmiah tidak hanya manajemen kesehatan mereka, tetapi manajemen total setiap bidang kehidupan mereka, tubuh mereka dan prokreasi, akan sulit untuk membuat kritik yang tidak akan dianggap gila, karena kita akan menemukan diri kita melawan apa yang dianggap dan dijalani sebagai hal yang normal. Dari saat pengembangan tekno-ilmiah menjadi mungkin, sebuah praktik menjadi dapat diterima hanya karena itu layak: apa yang tak terpikirkan dan tak dapat diterima sebelumnya secara bertahap menjadi normal.

Paradigma tekno-ilmiah menyerukan kemungkinan mengganti atau membangun kembali bahan mentah secara artifisial yang diambil sistem dari tubuh kita, dari tubuh hewan lain dan dari seluruh ekosistem alami yang dibutuhkannya sepanjang waktu. Sebuah artifisial untuk menghadapi keterbatasan dan kehancuran makhluk hidup. Namun, era sintesis tidak hanya menyiratkan perancangan ulang radikal dunia di sekitar kita, tetapi juga berarti perancangan ulang dramatis dari diri kita sendiri. Manusia adalah tujuan akhir

dari proyek sibernetik dan transhumanisme. Manusia yang dikomodifikasi menjadi komoditas manusia. Manusia dalam usia reproduktivitas teknisnya lahir sebagai komoditas yang sudah diproduksi oleh kehidupan dan industri rekayasa genetika. Tidak lagi dapat dikomodifikasi, karena komoditas itu sendiri sudah sejak lahir. Untuk mengembangkan oposisi, pertama-tama kita perlu mengenali komoditas, tetapi bagaimana melakukannya, bagaimana mengenali invasi teknis tubuh, manipulasi genetik, ketika ini sudah menginformasikan kehidupan sejak saat pertama? Sebuah norma baru yang akan menjadikan normal apa yang terjauh dari kehidupan, dari ketidaktentuannya, batasnya, tak terduga. Jika kita dilahirkan di dunia mesin, jika alam akan menjadi artifisial dan direkayasa, dasar yang diperlukan bahkan untuk memahami kemungkinan dunia lain akan hilang.

Transhumanis, Bostrom mengatakan: "*Di antara perkembangan potensial yang paling penting adalah perkembangan yang memungkinkan kita mengubah biologi kita secara langsung melalui sarana teknologi. Intervensi semacam itu dapat memengaruhi kita lebih dalam daripada modifikasi keyakinan, kebiasaan, budaya, dan pendidikan.*"[28] Jika kita ingin tindakan kita memengaruhi masa kini, kita perlu mengidentifikasi prioritas, merasakan jauh di lubuk hati urgensi untuk bertindak. Tetapi untuk bertindak, kita perlu memiliki pemahaman

---

[28] N. Bostrom, "Masa Depan Kemanusiaan", dalam Gelombang Baru dalam Filsafat Teknologi, ed. J.B Olsen & E. Selinger, http://www.nickbostrom.com/papers/future.pdf

yang cermat dan jelas tentang realitas di sekitar kita. Kita perlu memahami transformasi yang terjadi di sekitar kita, untuk melihat sekilas arah ke mana kekuatan sedang menuju bahkan sebelum mereka benar-benar terpenuhi. Kita perlu bertanya di mana arah ini berkonsentrasi dan apa yang mereka tuju. Analisis masa kini dengan pandangan ke masa depan yang semakin dekat sangat penting jika kita ingin memahami jalan yang perlu kita ambil. Jika kita tidak menghadapi sistem sekarang, di medannya sendiri, kita akan segera tiba-tiba terbangun dan menyesal, karena kita menghadapi kenyataan pahit masa depan, yang kita pikirkan masih jauh, tetapi telah benar-benar berubah dan hadir. Sekaranglah saatnya kita harus mulai melawan proses-proses ini. *Time to fight is now!*

Resistenze al nanomondo

Maret 2020

PSIKOLOGI MESIN: TINDAKAN YANG MENGHILANG

SEJAK DEKADE 1960-AN THEODOR ADORNO menganggap komputer sebagai "*petisi kebangkrutan kesadaran.*"[29] Saat ini kita berada di ambang keberadaan siborg, di mana diri muncul sebagai matriks pergeseran bagian hidup dan mati. Ini sedang dicapai sejauh kita telah mereduksi diri kita ke tingkat mesin. "*Kemungkinan subjektivitas dan penciptaan makna untuk masa depan*" dipertaruhkan, seperti yang dikatakan Gray Kochar-Lindgren.[30] Seiring kemajuan teknokultur dalam perjalanannya—yang cepat, apa yang menjadi tidak berkembang adalah hasilnya. "*Kami sangat maju dalam psikopatologi seperti halnya dalam teknologi,*" kata Jules Henry.[31] Kecepatan konektivitas yang sangat cepat– dan meningkatakan pemutusan [relasi] di antara orang-

---

[29] Theodor Adorno, *Negative Dialectics* (New York: Continuum, 1997), p. 206

[30] Gray Kochhar Lindgren, *TechnoLogics* (Albany NY: State University of New York Press, 2005), p. 1

[31] Dikutip dari David Levin, *Pathologies of the Modern Self* (New York: New York University Press, 1987), p. 480.

orang, menghasilkan kemunduran yang cukup besar dalam komunikasi substantif.

Kesadaran, sebagaimana persepsi dan kognisi, diwujudkan. Kecuali bahwa tidak. Pengalaman pertama-langsung, sangat berkurang. Hidup telah pindah ke layar, di mana semuanya adalah pengalaman bekas. Dunia maya bukanlah ranah tekstur, kedalaman, dan kontinuitas dunia-kehidupan siapa pun. Tanpa kedekatan pengalaman manusia, kita hidup di Zona Mati. Dan kita membutuhkan industri atau aparatus yang luar biasa karena isi dari aktivitas kita sendiri dengan demikian berkurang.

Era *ketidakwarasan*[32] kita mengutamakan rangsangan eksternal, terutama data, daripada refleksi interior. Dari pemahaman, pengetahuan, informasi, hingga data, level terendah dalam rantai makanan mental. Informasi yang tidak tercerna–data–cenderung menjadi disinformasi, kebingungan, penipuan. Kebijaksanaan, rentang perhatian, dll. adalah begitu banyak korban dari erosi pengalaman yang sangat terasa.

Pikiran bukanlah pemrosesan-data, betapa pun metafora dari proses yang pada dasarnya seperti-mesin cenderung menyusup ke dalam kesadaran kita. Kita "memindai" ini, "memproses" itu, dalam penggunaan umum. Cepat dan lebih cepat kecepatan online "input",

[32] Joseph R. Urgo, *In the Age of Distraction* (Jackson MS: University Press of Mississippi, 2000), e.g. p. 19.

dan kita semakin tidak sabar dengan penundaan sekecil apa pun. Tetapi pengalaman mendalam membutuhkan lebih dari sepersekian detik. Semakin banyak ketergantungan pada dunia maya berarti kita semakin sedikit mengetahui tentang dunia yang tersedia bagi kita secara langsung.

Sistem teknologi dikonfigurasi untuk mematikan-pikiran. Bahaya utama adalah bahwa orang akan menjadi kecanduan teknologi yang pada dasarnya menghalang kapasitas mereka untuk berpikir, yang menghilangkan rasa identitas dan realitas dasar. Untuk beberapa waktu, kita telah tenggelam dalam budaya universal pengalihan, pengubahan, infotainment, tingkat konten berbasis-massa dari gangguan kognitif. Tidak mengherankan, kebosanan dan kecemasan adalah ciri khas dari etos gelisah ini. Atensi atau perhatian adalah yang utama, dicari dan dimanipulasi seperti data.[33] Berinteraksi tatap-muka menjadi lebih jarang. Realitas sintetik yang tandus menantang kita untuk mampu berpikir sendiri, karena tanpa refleksi, harapan akan dunia yang berbeda meredup.

Yang menonjol di antara mereka yang menganut teknovers adalah Donna Haraway, yang mengklaim bahwa mesin tidak mendominasi atau mengancam kita: mesin adalah kita. Sudah terlambat untuk memeriksa invasi tek-

---

[33] Lihat Adam Gazzaley dan Larry D. Rosen, *The Distracted Mind* (Cambridge MA: The MIT Press, 2016) dan Steve Talbott, *Devices of the Soul: Battling for Our Selves in an Age of Machines* (Sebastopol CA: O'Reilly Media, 2007)

nologi: "*Protesis menjadi kategori mendasar untuk memahami diri kita yang paling intim.*"[34] Susan Griffin membalas ini dengan indah: "*Kita tahu diri kita dibuat dari bumi ini. Kita tahu bumi ini terbuat dari tubuh kita. Karena kita melihat diri kita sendiri. Dan kita adalah alam.*"[35] Tragedinya adalah bahwa hanya mesin yang berkembang dalam teknokultur global. Miris. Orang-orang tumbuh menjadi seperti mesin, *à Ia* Haraway.

Semua ini baru dan, dalam arti tertentu, tidak baru. Kochhar-Lindgren mengusulkan bahwa ini adalah "*ketika filsafat menjadi apa yang selalu dilalui: sibernetik.*"[36] Dengan kata lain, kontrol filsafat dan aspek keterasingan telah mengintai untuk waktu yang lama. Sejak asalnya di peradaban awal, telah menulis sebuah objek independen, diabstarksikan dari kenyataan. Ia memvirtualisasikan dan mendelokalisasi memori. Teks berdiri di atas kita dalam arti, seperti waktu. Penurunan dari ucapan ke tulisan hingga peningkatan digitalisasi kesadaran manusia yang tepat.

Masyarakat menjadi ekspresi Internet yang tidak sehat. Michael Heim menyebut ini "*sebuah jaringan pemersatu kehadiran manusia.*"[37] Tentu saja, kita tidak hadir satu sama

---

[34] Donna Haraway, *Simians, Cyborgs and Women* (New York: Routledge, 1991), p. 249, n.7

[35] Susan Griffin, *Woman and Nature: The Roaring Inside Her* (New York: Harper & Row, 1978), p. 226

[36] Kochhar-Lindgren, op.cit., p. 5

[37] Michael Heim, "*The Metaphysics of Virtual Reality,*" dalam Sandra K. Kelsel dan Judith Paris Roth, editor, *Virtual Reality: Theory, Practice, and Promise* (Westport, CT: Meckler Publishing, 1991), p. 34

lain secara online, dan tidak ada pengganti untuk tempat yang sebenarnya. Marc Andreessen benar pada tahun 2011: "*Perangkat lunak memakan dunia.*"[38] Fenomenolog berbicara tentang keberadaan-dalam-dunia, yang berarti bahwa dari dunialah kita tidak hanya memahami itu, tetapi juga diri kita sendiri. Teknosfer itu imersif dan invasif. Ini pola atau struktur kehidupan kita. Sensasi tempat kita, kehadiran, dan diri sedang dibuat ulang dalam citra mesin.

Juara keberadaan siborg memuji "*integrasi mulus dan transformasi keseluruhan*" dari manusia dan mesin.[39] Ponsel pintar bukanlah agen pengalih perhatian yang membuat zombifikasi, tetapi "*peningkatan kesadaran pikiran.*"[40] Banyak hal yang hilang dari yang hidup dan nyata tanpa-disadari. Rasa komunitas, misalnya, menyusut sebanding dengan perluasan budaya online global. Pengecualian untuk yang hilang adalah media sosial; apa yang ada adalah abadi. Kate Eichorn, dalam *The End of Forgetting*[41] membahas bagaimana seseorang sulit sekali untuk melepaskan diri dari masa lalu mereka setelah mengunggah pengawasan-diri yang tak berujung dan permanen ke Facebook, Instagram, dll.

---

[38] Marc Andreessen, *"Why Software Is Eating the World"* (Wall Street Journal, August 20, 2011)
[39] Andy Clark, *Natural-Born Cyborgs* (New York: Oxford University Press, 2003), p. 34.
[40] Ibid., p. 10.
[41] Kate Eichorn, *The End of Forgetting* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 2019).

Teknologi telah menjadi prinsip pengorganisasian kehidupan kita. Juga jelas bahwa itu adalah nilai utama peradaban, bahwa hanya ada satu alasan utama, peradaban global saat ini. Oleh karena itu, merupakan tantangan besar untuk berada di luarnya, atau bahkan membayangkan perubahan seperti itu. Namun individu jauh dari bahagia dalam medan-kekuatan teknoverse yang selalu ada. Janji dan klaimnya tipis serta palsu. Semua orang tahu itu, setidaknya pada tingkat visera. Kita tahu bahwa totalitas dibangun di atas kebohongan dan kegagalan. Kesadaran mungkin masih bisa dipersenjatai dengan lebih baik, lebih mampu memanfaatkan diktum Walter Benjamin:

"*Sel terkecil dari realitas yang divisualisasikan melebihi bagian dunia lainnya.*"[42]

John Zerzan

[42] Dikutip dari Adorno, 14. op.cit., p. 303.

Tampilan Miring

"Lihat semuanya, lihat."
Julles Verne

"Pertempuran budaya pertama adalah mengamankan fakta."
Hannah Arendt

DISINFORMASI JURNALISTIK YANG MEMBUSUK dan darurat bertindak sebagai narator satu-arah terhadap situasi kompleks di mana kita telah tenggelam selama sebulan sekarang. Kami tidak mungkin menemukan satu lensa pengamatan dan analisis untuk menghadapinya. Banyak rencana, perspektif, dan dinamika berbaur serta terjalin mengingat kepentingan relatif dan protagonis dari proses yang sudah berlangsung.

Harus dikatakan bahwa, seperti yang sering terjadi dalam sejarah, peristiwa darurat mempercepat proses tertentu dan dalam hal ini tujuan jelas muncul yang, berkat pandemi ini, ingin mereka capai. Keadaan pengecualian memungkinkan mereka untuk memindahkan batas yang dapat diterima dengan sedikit kebisingan dan tanpa peringatan, menerapakan "transformasi diam" yang tidak dapat diubah.

> "Penting bahwa skenario bukanlah prediksi. Sebaliknya, itu adalah hipotesis berbobot yang memungkinkan kita untuk membayangkan, dan kemudian mencoba,

berbagai strategi untuk lebih siap menghadapi masa depan—atau menjadi lebih ambisius; bagaimana membantu membentuk masa depan yang lebih baik... skenario adalah sarana yang memungkinkan tidak hanya untuk membayangkan tetapi juga untuk mennciptakan perubahan besar." [Rockefeller Foundation]

Fragmentasi sosial telah dipaksakan dengan retorika "*distancing sebagai bentuk solidaritas baru*" sementara di beberapa pabrik, kebisingan mesin masih terus berlangsung tanpa henti agar tidak mengganggu aliran modal. Lampante adalah contoh beberapa perusahaan dari Bergamo, Tenaris Dalmine, dari grup Techint, di antara semuanya. Khusus dalam penyediaan pipa untuk sektor minyak, produksinya tidak pernah berhenti didukung oleh persahabatan "tidak tertarik" dari walikota kotamadya Bergamo. Sebuah pabrik yang bahkan jika ditutup tidak akan kehilangan keuntungannya karena pemilik yang sama juga memiliki rumah sakit multi-spesialis swasta Humanitas Gavazzeni.

Bagaimanapun juga, keuntungan dari pandemik terjamin.

Sebuah teater jahat untuk membuat "kebohongan tampak tulus dan pembunuhan terhormat." [G.Orwell]

Keadaan darurat yang lebih menonjolkan mekanisme kehidupan sosial, menelusuri lebih dalam lagi batas-batas antara kelas dominan dan kelas yang dieksploitasi,

meratakan subjektivitas demi utilitarianisme di mana pekerja direduksi menjadi instrumen belaka dan lansia yang meninggal menjadi angka statistik yang dapat digunakan untuk bersaing dengan tingkat kematian di negara lain.

Buletin jurnalistik harian tentang penghitungan statistik orang mati menandai hari-hari karantina ini. Administrasi kematian, seperti kehidupan, menjadi bahan mentah perhitungan matematika mengubah kehidupan sehari-hari menjadi *microscope slide*.

Data digital yang dikumpulkan oleh tangan yang menyentuh layar sentuh tidak lagi cukup, data biometrik dari tangan itu diperlukan.

Tubuh menjadi tempat ekstraksi, sarana, sumber dan ruang pengawasan.

> "Efektivitas pemerintah diukur dengan kemampuan mereka untuk mengubah perilaku sehari-hari masyarakat."

Sejak awal darurat, aktivasi platform 'kerja cerdas' (digunakan oleh lebih dari 70% dan yang dengan ketentuan terbaru untuk fase 2 sedang bersiap untuk menjadi wajib di beberapa sektor) dan pengajaran online (digunakan oleh 98% dari sektor ini) menyoroti bahwa dari saat mereka segera beroperasi, itu berarti bahwa infrastruktur yang mampu mendukung miliaran interaksi jaringan dengan

overhead ekstra yang saat ini menyentuh puncak + 90%, sudah ada.

Konteks darurat dengan demikian menciptakan kondisi ganas untuk kemajuan proses tekno-ilmiah, beberapa di antaranya telah memanfaatkan penerimaan sosial yang diciptakan oleh produksi ketakutan dan dalam visi keselamatan teknologi.

Ada pembicaraan untuk menyederhanakan penundaan birokrasi untuk penguatan jaringan di wilayah yang paling terkena dampak virus, Lombardy pada contoh pertama.

> "Dari sudut pandang teknologi, rencana darurat jangka-pendek untuk melengkapi area terbatas seperti wilayah Lombardy dengan jaringan 5G yang segera beroperasi dapat dicapai dengan sempurna" kata CEO ZTE Italia.

"Mengelola krisis sambil membangun masa depan" memiliki arti yang benar-benar negatif dari saat di mana masa depan yang dibangun adalah milik mereka, di mana kita dan interaksi kita menjadi pelet data untuk memenuhi algoritma.

Kita menyaksikan pemerataan antara dunia kita dan fungsi mesin di mana setiap gerakan diatur, dipantau, dan diminyaki dengan sempurna. Lihat saja 17 ahli-spesialis yang dipilih pemerintahan Conte yang akan menjadi bagian

dari Gugus Tugas yang akan menangani "Fase 2" untuk memulai kembali negara. Sangat penting bahwa itu akan dipimpin oleh mantan CEO Vodafone, Vittorio Colao, yang akan didukung oleh banyak teknisi dan pakar termasuk Roberto Cingolani, kepala inovasi teknologi Leonardo saat ini dan direktur Institut Teknologi Italia. Mereka dipercayakan dengan tugas "*memikirkan kembali organisasi kehidupan kita dan mempersiapkan kembalinya secara bertahap ke normal.*"

Sebuah re-organisasi ditugaskan untuk teknisi, diakomodasi oleh negara dan administratornya, yang akan membawa kita ke arah yang sama sekali tidak misterius.

Di tanah Italia, Vodafone adalah perusahaan telepon pertama—salah satu yang terbesar di dunia—yang berinvestasi dalam infrastruktur 5G. Pada bulan-bulan awal tahun lalu itu adalah satu-satunya perusahaan yang menawarkan cakupan 5G di lima kota percontohan Italia (Milan, Bologna, Turin, Naples, dan Roma). Keputusan untuk membentuk gugus tugas yang dipimpin mantan CEO adalah pilihan tepat yang bertujuan untuk mendukung semangat teknologi dominan yang menyoroti "keterkaitan efektif" antara sistem teknis dan kekuasaan negara. Beberapa waktu yang lalu CEO Vodafone saat ini, selama dengar pendapat di Montecitorio mengambil sikap mengenai prospek masa depan negara yang menyatakan bahwa "*Saya tahu seberapa baik pentingnya teknologi dan jaringan telah diketahui[…]. Saya menunjuk bahwa kami telah memutuskan*

untuk memfokuskan sebagian perhatian dan komitmen yang kami berikan pada kebutuhan kesehatan yang dapat dikembangkan berkat difusi 5G dan aplikasinya. Vodafone memperkuat kolaborasinya dengan rumah sakit dan institusi kesehatan untuk membuat teknologi paling canggih tersedia untuk layanan kesehatan Italia dan untuk membantu dokter serta perawat kami dalam pekerjaan mereka yang berharga bagi masyarakat.[…]."

Setelah serangkaian premis untuk meyoroti percabangan kekuatan perusahaan dalam situasi darurat ini, kami beralih ke kepentingan nyata dari deklarasi ini dengan meminta "*Penyesuaian segera batas medan elektro-magnetik ke tingkat negara-negara Eropa utama lainnya (di Italia kami memiliki batas paling ketat dari seluruh Uni Eropa) dan langkah-langkah penyederhanaan diperlukan, memanfaatkan lembaga yang sudah dikenal oleh peraturan mobile kami—sertifikasi dan silent agreement.*" Apa waktu yang lebih ideal untuk keluar? Terutama karena pekerjaan untuk infrastruktur 5G baru telah berlangsung selama beberapa waktu (iklan dan dokumen resmi berbicara cukup jelas tentang itu) ratusan antena sudah terpasang, jadi sebenarnya pergesaran batas toleransi sudah berlangsung dan pantomim dengan pemerintah ini mungkin hanya mewakili formalisasi yang diperlukan untuk pelembagaan jaringan 5G.

Vodafone yang sama kami temukan di layanan pesan gratis yang terkait dengan aplikasi untuk pemantauan dan pemetaan seseorang dalam fase desain dan implementtasi di seluruh wilayah. Vodafone Bersama dengan Google,

Facebook, Amazon, Apple, Microsoft, dan lainnya di sektor ini telah dapat mengusulkan untuk berkolaborasi dalam pengelolaan keadaan darurat dengan memanfaatkan momen kerentanan untuk menerapkan kondisi prematur. Berbagi data dan pemetaan digital, membuat aplikasi *ad hoc,* serta "solidaritas digital" adalah beberapa contoh bagaimana, sebagai subkunci kemanusiaan, perusahaan pengawasan multinasional besar dapat lebih menggemukkan server data mereka dan melewati beberapa langkah untuk menerima inovasi teknologi.

Dalam waktu yang tidak terlalu lama, justru atas nama jaminan kesehatan "digital", kenyamanan kerja "fleksibel", dan pendidikan sekolah bahwa infrastruktur untuk kota pintar akan dilaksanakan dengan memperdagangkan ilusi kebebasan dalam komunikasi tanpa batas dengan kontrol dan pengawasan total. Sebuah proses di mana kita dibujuk untuk berpartisipasi, terdaftar dalam kemajuan teknis, dan di mana kita akan mengakui setiap hari—melalui perangkat teknologi—untuk kebutuhan batin yang dimanipulasi secara ahli oleh totalisasi baru, cair, konsensual, kekuatan "seukuran-manusia".

Aspek "kebajikan" dari Kekuasaan adalah yang membuatnya begitu efektif.

Di China, setelah keadaan darurat berakhir—setidaknya untuk Coronavirus—setiap gerakan dan interaksi dicatat, dianalisis melalui Penambangan Data dan diklasifikasikan melalui smartphone. Jika anda naik bus, kereta api,

memasuki stasiun atau di area kota tertentu, ada kode QR yang akan dipindai sehingga sistem mencatat bagian tersebut. Administrasi perilaku otomatis yang melalui penyeberangan data, beberapa di antaranya bahkan tidak kita bayangkan, menganalisis setiap aspek kehidupan dalam proses preskriptif di mana kita dikecualikan.

Implementasi baru dari Sistem Kredit Sosial[43] yang telah ditetapkan oleh pemerintah China dengan tujuan untuk membuatnya beroperasi penuh hanya tahun ini setelah fase "percobaan" 6-tahun yang akan diikuti dengan keanggotaan wajib untuk semua warga negara. Oleh karena itu, pada empat bagian makro yang dipindai oleh sistem ini (kejujuran dalam urusan pemerintahan, integritas komersial, integritas sosial, dan kredibilitas keuangan)

---

[43] Sistem Kredit Sosial Tiongkok: sistem nasional untuk mengklasifikasikan warga negara yang berfungsi melalui persimpangan informasi mengenai penilaian sosial, ekonomi, dan perilaku setiap individu. Ini bukan hanya sistem pengawasan kapiler dan massa, tetapi arsitektur teknis yang tepat untuk mengarahkan perilaku menuju arah yang diprogram. Ini didasarkan pada teknologi analisi Big Data yang, melalui penetapan skor, menciptakan karakter inklusi atau eksklusi dalam masyarakat dengan mengubah poin menjadi "hak" yang, seperti halnya poin, dapat hilang atau diperoleh. Program ini menyediakan persiapan daftar hitam yang terbuka untuk umum. Sebuah sistem yang mendorong partisipasi warganya menurut prinsip internalisasi, mempercayakan pemeliharaan tatanan sosial untuk mekanisme otomatis. Ini berlaku sejak 2014, dalam fase eksperimen serta adaptasi, dan dari perkiraan terprogram sedang bersiap untuk menjadi wajib bagi semua warga negara tahun ini [2020-red].

ditambahkan bidang mengenai data kesehatan masyarakat dengan melengkapi profil *bio-sosial*.

Konteks China, bersama dengan apa yang terjadi di Korea Selatan, Singapura, dan Israel, meskipun dengan perbedaan yang cukup besar, tentu saja penting tetapi cukup untuk melihat semua yang terjadi di tanah Italia untuk memperhatikan bahwa kontrol sosial dan manajemen Xi Jinping tidak sejauh yang terlihat.

Oleh karena itu, keadaan darurat Coronavirus adalah badai sempurna yang memungkinkan pemerintah China untuk memperkuat dan menerapkan sistem-sistem yang telah tidak dapat diterima tetapi telah aktif selama beberapa tahun, semakin meningkatkan ambang penerimaan sosial. Apa yang disajikan sebagai *sistem luar-biasa* untuk pemetaan infeksi hanya berfungsi untuk membuat kita berpartisipasi dalam profil dan pengawasan kita sendiri.

> "Teknologi terdalam adalah teknologi yang menghilang. Mereka mengikat jalinan kehidupan seharihari sampai tidak dapat dibedakan darinya." [Mark Weiser]

Dengan aplikasi yang memberi tahu anda jika anda dapat terinfeksi oleh Coronavirus, dengan penunjuk biometrik yang mengontrol suhu anda, drone yang memantau kota sebagai panduan untuk keselamatan anda, dunia baru dengan cepat terwujud di mana realitas dipecah, disusun, dan diusulkan kembali oleh perusahaan serta pemerintah.

Untuk melanjutkan D. Lyon "*kita menjadi sintesis transaksi kita, mekanisme klasifikasi*" di mana saat ini algoritma dalam perangkat-cerdas yang memberitahu kita bagaimana kita dapat bertindak dalam ruang tertentu. Kehidupan sehari-hari yang kita ketahui adalah dasar untuk membangun masa depan baru dengan kecepatan yang melumpuhkan kesadaran dan menciptakan kekosongan besar.

Sekali lagi, solusi teknologi yang *tak terhindarkan* diajukan pada kita.

Ideologi yang berbahaya dan menular.

Sekali lagi, strategi yang dihitung secara rinci dalam kontingensi historis yang tepat disalahartikan sebagai keadaan darurat yang mutlak, peristiwa luar-biasa yang bertujuan untuk mengelola situasi sulit dengan cara yang paling tidak berdampak. Dengan cara ini kita akan terbiasa dengan "Teknologi Tenang" dan tanpa disadari kita akan tenggelam dalam dunia-tekno yang meghilang ke dalam lingkungan kehidupan kita sehari-hari, membuat kita kehilangan batas antara nyata dan artifisial.

Ada banyak metafora untuk perang yang mengacu pada pandemi ini. Tetapi *jika* perang sedang berlangsung, itu adalah perang melawan alam, sifat manusia, keramahan serta keinginannya untuk berpikir dan bertindak. Sebuah serangan kilat yang menyerang dengan cepat dan mencoba untuk meninggalkan subjek yang tidak berdaya, bingung, dan tercekik. Namun, tidak seperti perang, yang terdiri dari

"*kebohongan yang menyatukan*", yang dirujuk oleh berbagai jenis jurnalis dan penyelenggara negara, mereka yang mendorong nasionalisme ke arah musuh eksternal—dan internal—serangan ini harus menciptakan kesadaran akan realitas yang terbentuk di sekitar kita, cepat, dan mendorong diri kita untuk memiliki "*darah dingin untuk memikirkan hal yang tidak terpikirkan*."

Narasi yang terfragmentasi dan fungsional telah mengalihkan perasaan serta pikiran ke arah kepercayaan penuh pada negara dan telekomunikasi para pemimpin sektor, teknokrat, dan peneliti dari berbagai karya. Ada ruang untuk setiap eksperimen jika itu bisa membantu menyelamatkan kita dan pandemi. Dari manipulasi genetik dengan CRISP-Cas9 hingga eksperimen pada monyet, hingga proyek vaksin sintetis di seluruh dunia, hingga *chips* yang ditanam di bawah kulit, ketidaktahuan dan ketakutan membuka pintu ke sistem tekno-ilmiah. Di AS dan China sudah ada pembicaraan tentang perlombaan bioteknologi geo-strategis. Kekuatan dunia saling mendorong untuk meraih laboratorium terbaik dan mengamankan kursi barisan depan dalam perlombaan untuk tes dan vaksin terhadap masyarakat.

Di antara yang paling terpengaruhi oleh pandemi ini adalah lansia. Setelah tahun 1985, satu tahun yang diakui sebagai generasi pertama dari mereka yang Mark Prensky telah membaptis *penduduk asli digital*, dan dalam dekade berikutnya bahkan lebih, kenyataan yang kita hidup hari ini

dianggap sebagai satu-satunya, yang layak huni, masa lalu yang berbeda tanpa kenyamanan digital dan teknologi persuasif tidak terpikirkan. Kami berlari menuju dunia, seperti yang dibayangkan J. Verne di Paris abad kedua puluh, didominasi oleh teknologi dan insinyurnya di mana seni, sastra, kemanusiaan menjadi kumpulan debu yang menumpuk di perpustakaan yang ditinggalkan, dilupakan oleh semua orang.

Virus ini terutama memengaruhi generasi terakhir dari mereka yang "setia" pada era pra-digital dalam sejarah manusia, mereka yang paling tidak dapat beradaptasi dengan sistem algoritmik baru ini, yang dipersarafi oleh jaringan, sensor, dan *chips*. Bersama mereka, pergilah kisah-kisah yang menggambarkan hari ini sebagai mimpi buruk fiksi ilmiah yang benar-benar tak terbayangkan beberapa dekade yang lalu.

Seperti yang ditulis H. Keyeserling "*di mana pun teknologi menembus, ia tidak akan menolak kehidupan pra-teknis dalam jangka panjang.*"

Bahkan jika garda-depan teknologi baru dirancang untuk menggabungkan semua kelompok umur dengan proyekproyek Hidup Aktif dan Berbantuan yang baru, karena "*kota pintar tidak dapat ada tanpa warga negara yang cerdas dan terutama lansia yang cerdas!*".

Memori juga sangat diperlukan karena mengingatkan kita pada dunia lain yang mungin pernah ada dan yang bisa eksis dalam bentuk berbeda.

Memori menyelamatkan kita dari keniscayaan masa kini yang tampaknya menghancurkan kita hingga mencekik setiap kehendak dan sangat diperlukan, tetapi tidak dapat menjadi kunci untuk memahami masa kini.

Bentuk-bentuk kekuasaan baru yang bertindak hari ini tidak memiliki antesedan historis dan menganalisisnya di bawah lensa model masa lalu akan menjadi kesalahan yang tidak akan memungkinkan kita untuk sepenuhnya memahami kekhasan mereka dan akibatnya gagal menemukan strategi untuk menentangnya.

Koran-koran jahat menjual ribuan eksemplar untuk artikel terus-menerus tentang penghitungan statistik steril dari orang mati, dan di jalan, di lingkungan itu, kami tidak membicarakan hal lain.

Dalam beberapa minggu terakhir di kota, berkabung telah menjadi metronom untuk hari-hari sunyi ini. Tapi jika ada rasa duka maka pasti kita harus memilikinya untuk semua yang mereka rebut dari kita. Untuk semua kebebasan individu yang mereka raih dan untuk semua kehancuran yang tak terhindarkan mereka menyerang Bumi dan penghuninya.

Saat-saat di mana tidak akan ada lagi keheranan dan kecemasan akan menjadi saat-saat di mana kita akan menyesuaikan diri dengan keadaan yang tidak dapat diterima. Mari kita klaim ketakjuban serta keheranan kita, yang terbuat dari amarah dan derita, karena perasaan itulah yang merangsang kesadaran, tindakan, dan kemauan untuk bertindak tanpa menunggu saat-saat perasaan kita akan menjadi "hak" yang diberikan Negara kepada kita.

> "Berapa lama sebelum kita lupa siapa kita, ketika kita belum menjadi milik mereka, membungkuk dalam baying-bayang mempelajari buku-buku tua yang berbicara tentang penentuan nasib-sendiri, dengan selendang untuk menghangatkan kita, kaca pembesar di tangan, seolah-olah kita sedang menguraikan hieroglif kuno?" [S. Zuboff Nella]

Bergamo, Italy - 14 April 2020

Smartphone, Nada-dering, Kapital

"Saya percaya bahwa dalam generasi berikutnya para penguasa dunia akan menemukan bahwa pengkondisian masa kanak-kanak dan narko-hipnosis adalah alat yang lebih efisien untuk memerintah daripada tongkat dan penjara, dan bahwa nafsu mereka akan kekuasaan dapat sepenuhnya dipuaskan dengan menginspirasi orang-orang untuk mencintai perbudakan mereka, bukannya menghancurkan mereka dan merendahkan mereka pada ketaatan."
Aldous Huxley, surat kepada **George Orwell** tertanggal 21 Oktober 1949

SETENGAH ABAD LALU, PIAZZA FONTANA, awal-dari apa yang disebut strategi ketegangan; sebuah bom meledak di dalam bank yang ramai, hanya beberapa langkah dari Katedral Milan. Lebih dari seratus korban tewas dan terluka, pembantaian pertumpahan-darah yang dilakukan untuk menyebarkan ketakutan, teror, dan penderitaan di seluruh negeri, untuk memicu refleksi terkondisi dari ketertiban. Menabur kepanikan untuk membenarkan, jika tidak untuk memohon, intervensi Negara (juga melalui

sayap polisi bersenjatanya, juga dengan menangguhkan beberapa kebebasan yang diterima begitu saja).

Setengah abad setelah Piazza Fontana, kita berada dalam strategi relaksasi penuh. Setelah bom, smartphone. Setelah darah, nada dering. Jutaan orang yang terhiperkoneksi, pembantaian neuron dilakukan untuk menyebarkan hiburan, rekreasi, dan kepuasan yang diperlukan untuk menetralisir refleksi pemberontakan tanpa syarat. Menabur gangguan untuk melegitimasi, jika tidak menaturalisasi, kehadiran Negara (bahkan sayap bersenjata hukumnya, bahkan penangguhan beberapa kebebasan yang diterima begitu saja).

Singkatnya, represi telah beralih ke pencegahan. Saat ini mereka yang berkuasa tidak perlu menghindari ancaman revolusioner, karena tidak ada serangan langsung besar-besaran terhadap organisasi buruh kapitalis, proletariat sebagai subjek sejarah dalam aksi subversifnya adalah halusinasi ideologi yang nyata. Sederhananya hari ini, teknologi memungkinkan kita untuk dengan baik-hati melakukan apa yang kemarin ingin diterapkan oleh fasis dan dinas rahasia secara brutal.

Kekerasan tanpa pandang bulu terorisme Negara dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa tidak seorang pun di mana pun dapat merasa aman, premis yang sangat diperlukan bagi semua orang dan di semua tempat untuk dikendalikan. Nah, tujuan ini telah tercapai karena ada kontrol luas dari semua wilayah dan jiwa individu melalui

perangkat yang jauh lebih bijaksana serta efisien daripada militer dalam mengamankan jalan-jalan dan mengusir petualang apapun dari kehidupan.

Dan bukanlah cara terbaik untuk menjadi acuh tak acuh terhadap masa kini, tergerak oleh masa lalu? Dengan demikian 12 Desember menjadi seperti 25 April, peringatan nasional yang harus diingat untuk dilupakan. Ini adalah pelembagaan kemunafikan, yang menghormati kematian kedua belah pihak (partisan dan fasis, Pinelli[44] dan Calabresi[45]), merayakan pembebasan bersama dengan mereka yang memaksakan perbudakan, untuk memohon kebenaran dari mereka yang menjual kebohongan, merayakan perlawanan terhadap dekrit akhir perlawanan, untuk mengutuk pembantaian Negara sebagai sanksi keabadian Negara.

Setelah pemutaran investigasi, kekeruhan hati nurani…

Finimondo
12/12/19

Catatan:
Bom Piazza Fontana terjadi pada 12 Desember 1969 ketika sebuah bom para-Negara fasis meledak di markas besar Banca Nazionale

[44] Giuseppe Pinelli, anarkis yang dijebak dan dibunuh untuk kekejaman fasis Piazza Fontana.
[45] Kepala Inspektur-Super Luigi Calabresi, dibunuh karena pembunuhan Pinelli.

dell'Agricoltura (Bank Agraria Nasional) di Milan, Italia, menewaskan 17 orang dan melukai 88 orang. Sore yang sama, tiga bom lagi diledakkan di Roma dan Milan, dan satu lagi ditemukan tidak meledak. Ledakan di Piazza Fontana adalah bagian dari serangkaian serangan yang terkoordinasi dengan baik, yang dituduhkan kepada kaum anarkis tetapi sebenarnya adalah pekerjaan jaringan para-Negara sayap-kanan fasis yang konspiratif.[46]

[46] http://325.nostate.net/wp-content/uploads/2014/09/Stefano-Delle-Chiaie.pdf

Mata Uang-Kripto & Masyarakat Tanpa Uang Tunai: Akhir Era Perbankan & Keuangan Tradisional

DI SAMPING TEKNOLOGI PENGGANGGU DAN pandangan-mekanis yang merupakan elemen kunci dalam 4IR adalah kemajuan dalam teknologi Blockchain, seperti proyek Bitcoin,[47] dan 'Teknologi Finansial' atau 'Fintech', yang sesuai dengan cara kerja dan fungsionalitas uang digital, kecerdasan buatan, dan apa yang disebut 'Kota Pintar'.

---

[47] Bitcoin adalah mata uang kripto yang tidak dikelola oleh bank atau lembaga tetapi di mana transaksi dicatat dalam blockchain yang bersifat publik dan berisi catatan setiap transaksi yang terjadi. Mata uang kripto diperdagangkan oleh individu dengan kunci kriptografi yang bertindak sebagai dompet. Bitcoin pertama kali ditemukan pada tahun 2009 oleh seorang pendiri anonim yang dikenal sebagai Satoshi Nakamoto. Bitcoin dipindahkan dalam blok setiap 10 menit pada buku besar terdesentralisasi yang menghubungkan blok ke dalam rantai koheren yang berasal dari blok genesis pertama. Ini awalnya digambarkan sebagai uang elektronik peer-to-peer tetapi teknologi telah berkembang untuk menekankan menjadi lapisan penyelesaian daripada jaringan pembayaran. ... Ini tetap menjadi mata uang kripto terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar. [coindesk.com].

Kekayaan selalu ditemukan dalam perak dan emas, logam mulia, berlian serta permata, kemudian janji-janji kosong yang ditulis di atas kertas dalam sistem penipuan, kemudian menghilang ke komputer. Nol dan yang dimanipulasi oleh akuntan serta birokrat, seluruh sektor piramida bekerja untuk memaksimalkan keuntungan dari arus pasar. Saat ini, algoritma dan kecerdasan buatan dapat menggantikan hampir setiap aspek keuangan tradisional. Bahkan nilai itu sendiri dapat diturunkan dari algoritme terenkripsi—apa yang disebut uang digital, mata uang-kripto, dan blockchain.

Teknologi Buku Besar Terdistribusi, yang merupakan istilah lain untuk blockchain, pada dasarnya adalah sistem basis data terdesentralisasi yang dapat digunakan untuk berbagai kegunaan. Dari penggunaan sebagai mata uang, hingga sistem penyimpanan data, atau sebagai inti sistem pelacakan untuk logistik dan distribusi. Itu bisa digunakan untuk membangun negara polisi yang otoriter atau negara yang tahan sensor, *open source*, dan jaringan terenkripsi *peer-to-peer.*

Sektor Fintech beragam tetapi pada dasarnya dapat dikatakan bermaksud untuk mengasimilasi dan melampaui lembaga keuangan warisan dengan sektor spekulasi kapitalis baru. Praktek-praktek yang tidak diatur, kuasi-legal dan ilegal berlimpah di sektor baru, yang sebagian berada di luar (dan juga bertentangan dalam beberapa kasus) undang-

undang ekonomi pengaturan saat ini dari negara-bangsa yang berbeda.

Saat ini, sebagian besar sektor berfokus pada pengembangan solusi teknis “tanpa gesekan”[48] untuk pembayaran online dan seluler, yang disebut “big data”; analisis *A.I*, sistem perdagangan dan pialang; apa yang disebut “keuangan alternatif” (mata uang kripto) dan “manajemen keuangan” (spekulasi). Perkiraan investasi global di sektor ini adalah $112 miliar dolar pada tahun 2018 dan diperkirakan akan tumbuh; Oportunisme utopis menempatkan banyak perusahaan-rintisan Fintech dengan kuat dalam 4IR dengan fokus pencucian-hijau mereka pada solusi teknologi untuk “masalah” mental sosial dan lingkungan untuk melayani Kapital.

Infrastruktur uang tunai, dan kemampuan orang awam untuk mengakses uang tunai, telah disengaja diabaikan di Inggris oleh bank dan Negara. Covid-19 mempercepat situasi di mana perencana sosial dapat mengambil keuntungan dari sekitar 60% penurunan penarikan tunai ATM karena seseorang sering dipaksa untuk beralih ke pembayaran tanpa kontak dan secara psikologis dikondisikan untuk melihat uang tunai sebagai ‘berpotensi menular’ atau ‘kotor’. Link, operator ATM gratis terbesar

---

[48] ‘Tanpa gesekan’ mengacu pada ‘pengalaman pengguna’ yang selalu online dari budaya-teknologi yang mulus, terkoneksi, serta tidak mencolok berdasarkan konsumerisme gaya hidup dan Kapital pengawasan.

di Inggris sebelumnya mengatakan bahwa tanpa dana-talangan pemerintah, mereka akan berjuang untuk mempertahankan jaringannya selama lebih dari dua tahun, tetapi epidemi dan jarak teknologi sosial yang terjadi, berarti bahwa sistem kas memiliki 'bulan' ketimbang 'tahun', sebelum ia runtuh ke dalam keadaan di mana seseorang, tanpa campur tangan negara, dapat semakin *dikenakan biaya* untuk menggunakan uang tunai.

Masyarakat yang paling rentan bergantung pada uang kertas untuk bertahan hidup, meskipun di Inggris, diperkirakan oleh 'Access to Cash Review' keuangan berjumlah hanya 8 juta orang, dengan hanya 2 juta yang mengandalkannya untuk belanja sehari-hari. Proyeksi dan perkiraan para pemodal internasional serta entitas global yang tidak terpilih dari rekayasa sosial dan perencanaan ekonomi dapat memberikan keputusasaan beberapa juta orang di sana-sini, di mata mereka, ketika mereka mencari masa depan utopis mereka dari pengawasan total. Terlepas dari itu, Afrika, bagian-bagian tertentu dari Asia, dan semua bagian selatan global dipandang sebagai perluasan pasar *Fintech* yang belum dimanfaatkan karena sejumlah besar orang 'tidak memiliki rekening bank', banyak yang tidak memiliki dokumen identitas dan akses ke layanan keuangan digital. Telah terjadi ledakan telepon pintar di seluruh dunia, yang lebih terhubung dengan keadaan daripada sebelumnya melalui dunia Aplikasi. Biometrik dan perangkat pintar bertujuan untuk memberikan solusi untuk verifikasi melalui proses identifikasi baru menggunakan data

pengguna yang dibuat-sendiri. Alam Kapital eksis secara online, namun bagi banyak orang mengirim uang adalah tugas yang sulit dan sangat diatur. Mata uang kripto, dengan *kemampuan untuk menjadi bank sendiri*, menawarkan jalan keluar bagi sektor populasi dunia yang 'tidak memiliki rekening bank' yang luas ini yang akan berperan dalam destabilisasi dan re-organisasi kekuatan kapitalis dalam perluasan 4IR. Negara-bangsa di inti industri lama, bank sentral, dan kartel saham, kekuatan mereka berkurang, dan perang perdagangan serta regulasi yang terjadi saat degradasi mereka terjadi adalah tanda-tanda bahwa tatanan hal-hal akan dirombak oleh teknologi baru dan realitas globalnya di pasar negara berkembang.

Mata uang-kripto pada awalnya dimaksudkan untuk 'mendemokratisasi' uang tunai melalui sistem pertukaran alternatif yang bertentangan dengan tatanan keuangan lama. Setiap individu dapat membuat alamat 'dompet' terenkripsi untuk menyimpan, menerima, dan mengirim mata uang digital, dompet dapat dicetak di atas kertas sebagai kode QR, disimpan di USB atau perangkat digital atau online dll. Mata uang kemudian dapat ditukar untuk barang dan jasa.

Bitcoin, awalnya merupakan proyek libertarian yang menarik sebagai tanggapan terhadap keruntuhan ekonomi tahun 2008, dapat dikatakan telah dibeli oleh kombinasi kekuatan-penambangan Bitcoin serta kepentingan perusa-haan dan perusahaan-baru lainnya. Kaya baru, uang lama:

ekonomi, industri, dan kuasi-legal. Bitcoin saat ini menjadi tulang-punggung sektor Fintech baru ini berbasis di sekitar Blockchain dan itu adalah aset perdagangan utama yang bergejolak untuk akumulasi Kapital ke tangan mereka yang-sudah kaya dan spekulan baru yang serakah akan kekayaan yang tak terbayangkan. 'Menambang' Bitcoin tidak lagi menjadi hobi bagi para amatir, ini adalah upaya industri yang sangat besar melalui perusahaan Amerika, Rusia, dan China yang, dengan terburu-buru mencari keuntungan, mencari tarif listrik murah untuk penambangan Bitcoin dan kelemahan dari pihak berwenang sebagai menyangkut peraturan mata uang ekologis dan digital. Banyak dari fasilitas penambangan ini akan menjadi target yang sangat cocok untuk sabotase, terdiri dari area server yang luas yang menguras jaringan untuk komputasi.

Setelah keruntuhan keuangan global yang terjadi pada pecahnya Covid-19, tatanan ekonomi tradisional makin terlihat seperti rumah kartu daripada sebelumnya. Perebutan Kapital melalui akumulasi-kembali laba sangat mencolok. Kartel perbankan mencetak triliunan dolar dalam upaya untuk menyelamatkan kerugian dari kekuasaan perusahaan-perusahaan besar dan pemerintah di seluruh dunia bangkrut kemudian berhutang lebih jauh kepada mereka yang memegang rantai keuangan. Fintech disebut-sebut sebagai bagian dari solusi untuk banyak masalah meja yang seharusnya rumit yang dihadapi Kapital dan banyak negara-bangsa yang menjadi budaknya. Dari koinkripto yang dapat menghindari sanksi Amerika seperti

Iran dan Venezuela sedang berkembang, hingga proyek mata uang-kripto terpusat seperti Yuan digital China, atau upaya institusional untuk mengembangkan lindung nilai terhadap gejolak di pasar melalui cadangan digital seperti-emas, uang digital serta mata uang-kripto adalah bagian dari realitas pasca-industri mendatang yang akan kita jalani dalam beberapa dekade mendatang.

Teknologi Fintech dan Blockchain sedang dikembangkan secara khusus untuk bagian integral dari fungsi moneter, perencanaan, tata kelola, pengawasan dan pemolisian 'Kota Pintar', sehingga perusahaan Blockchain serta perusahaan-rintisan mengembangkan sistem tekno-logi kontrol sosial dalam lingkup Revolusi Industri Keempat dan Kelima adalah target utama jika kita ingin menyerang mereka yang berniat mengubah lingkungan hidup serta komunitas kita menjadi negara-penjara yang selalu online di mana semuanya dilacak dan direkam.

Untuk anarkis ilegalis, mata uang-kripto berguna sebagai alternatif ke mata uang negara digital terpusat. Ketika mata uang negara digital menjadi banyak digunakan, akan berkembang ekonomi paralel dalam mata uang alter-natif yang tidak dapat dilacak untuk penggunaan menyem-bunyikan pendapatan serta pembelian seseorang, pen-cucianuang, pertukaran dark-kripto yang terdesentralisasi, pasar-gelap dengan identitas palsu, senjata, data ilegal, (kode akses, rincian kartu kredit, industri sensitif, data konsumen-sosial serta politik dll.). Bagi mereka yang hidup

dalam ilegalitas atau klandestin di bawah masyarakat penjara tanpa uang tunai yang akan datang, kemampuan untuk membeli barang-barang penting dan membayar layanan adalah yang terpenting.

Ilegalis dapat meng-gunakan mata uang ini untuk menghindari pengawasan pasar digital tanpa uang tunai dan mencegah semua pergerakan serta pembelian mereka dianalisis. Kontradiksi arus besar uang yang masuk ke sektor Fintech dan ketidakmampuan Negara serta sektor keuangan tradisional untuk mengasimilasi atau mengatur ancaman terhadap kekuatan terpusat mereka adalah tugas yang sulit bagi Kapital tradisional untuk diatasi. Besarnya jumlah uang yang masuk ke ruang Fintech karena volatilitas aset yang dapat diperdagangkan, yang bersifat transnasional dan belum terkonfirmasi pada fungsi teknis penyitaan serta regulasi, akan memperluas sektor dan dengan kemajuan aspek singularitas teknologi lainnya, menyebabkan asimilasi sektor keuangan tradisional menjadi Fintech non tunai dan 4IR. Legalitas semu juga memiliki manfaat bagi kapitalisme, dan para-negara yang berurusan dengan legalitas serta ilegalitas melihatnya sebagai dua sisi mata uang yang sama. Regulasi dan penerapan uang tunai digital terpusat akan mempercepat penerimaan sosial secara keseluruhan serta membuat penggunaan mata uang-kripto dan pertukarankripto lebih luas, yang pada gilirannya akan memudahkan untuk mengaksesnya bagi mereka yang tidak begitu mahir secara teknis. Menemukan celah dalam sistem diperlukan dalam situasi di mana semua peluang ditentukan

oleh pembuat-pasar serta mereka yang memiliki kekayaan untuk bersepekulasi. Berbagai pasar dan pertukaran kripto adalah tempat uang digital jatuh serta kekayaan besar dikumpulkan dalam sistem untung dan rugi yang dicurangi.

Tetapi ini berarti kita juga dapat menggunakan utilitas ini untuk mentransfer dana secara internasional ke kawan-kawan lain yang berjuang, dipenjara, dalam pelarian, atau mereka yang membutuhkan untuk untuk bertahan hidup, atau untuk membeli senjata serta mendanai operasi. Kami hanya perlu memahami sisi teknis dan penelitian. Tidak seperti Bitcoin, yang telah digembar-gemborkan oleh penegak hukum Eropa sebagai alat yang berguna untuk melacak aliran uang ilegal, koin mata uang kripto seperti Monero,[49] telah secara khusus disebutkan oleh Europol sebagai yang teratas dalam daftar koin dark-net terenkripsi yang tidak memiliki kemampuan untuk dilacak atau direbut secara efektif kecuali mereka dapat memperoleh kepemilikan sebenarnya dari kunci enkripsi. Ini berarti merebut kunci publik dan pribadi dari mata uang yang memberi mereka akses ke dompet, dan kecuali mereka dapat melakukan ini, aset secara efektif ditahan dan/atau disembunyikan tergantung pada jenis mata uang-kripto.

Koin berbasis privasi terdesentralisasi dengan pengkodean sumber terbuka dan komunitas aktif akan

---

[49] Monero adalah mata uang-kripto peer-to-peer dark-net terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar, dirancang untuk pribadi, aman, dan tidak dapat dilacak. Monero.org

mengantarkan bentuk-bentuk baru keuangan bawah tanah yang tampaknya masuk ke arus utama.

Privasi akan menjadi produk premium dalam keadaan 4IR dan negara pengawasan online serta kemampuan untuk menyembu-nyikan keuangan anda tidak hanya akan didambakan oleh orang-orang yang tidak puas yang mengikis keberadaan di ujung tanduk, tetapi juga oleh para pemimpin, perusahaan, dan miliarder yang ingin menyembunyikan rekening keuangan mereka dari orang-orang yang mereka eksploitasi dan tipu setiap hari.

Karena masa depan tanpa uang tunai dipaksakan pada kita, dan kita semakin ditugaskan ke penunjukan kode QR untuk digesek serta mematikan pembaca, mata uang kripto dan pertukaran terdesentralisasi, meskipun bagian serta peket dari dunia 4IR yang miskin di masa depan, dapat menawarkan beberapa kesempatan otonomi bagi yang terpinggirkan, dieksploitasi serta memberontak untuk terus ada dan bertahan, saling mendukung serta menumbangkan realitas yang ada menuju pemberontakan dan kebebasan, melalui pengembangan infrastruktur paralel subversive.

Untuk dunia yang hancur, jangan pernah lupakan hutan.

Anons

Kontrubusi Pada Pertemuan Internasional Kontra Tekno-Sains Pertama

Kontribusi pada pertemuan internasional menentang tekno-sains pertama (italia – juli 2019),
oleh anarkis **dino giagtzoglou***, tahanan negara yunani*

KAMERAD.., SAYA MEMULAI SURAT INI DENGan kepastian. Saya yakin bahwa pengalaman hidup kita sangat berbeda sekaligus menjadi titik awal perjuangan masing-masing. Saya juga berpikir bahwa dengan banyak dari anda, kita, memiliki asal-usul ideologis yang berbeda dan ketidaksepakatan atau kontras pada isu-isu individu. Tetapi saya sangat percaya bahwa keinginan untuk melawan rencana Dominasi, yang berasal dari kesadaran akan keterasingan sosial mendasar yang asing memakan kita dari diri kita sendiri dan alam secara keseluruhan, serta hasrat revolusioner untuk penghancuran mega-mesin Kekuasaan menyatukan kita dalam visi bersama tentang dunia yang bebas dari belenggu peradaban. Dengan melalui berbagai analisis, kita menempuh jarak berkilo-kilometer, dan dalam praktik menghilangkan hambatan bahasa, karena kita me-

nyadari bahwa terdapat komunitas perjuangan untuk pembebasan total, kita benar-benar dapat menjaga nyala api pemberontakan tetap menyala dan taruhan revolusi sosial tetap terbuka. Oleh karena itu, saya mengirimkan salam hangat kepada kolektif Resistenze Al Nanomondo dan kepada semua peserta pertemuan internasional menentang tekno-sains, sebelum menyatakan keinginan saya untuk mengisi kesenjangan dalam pengetahuan, bahwa ketidak hadiran saya pasti akan menjadi sebab, dengan mempelajari refleksi anda, kesimpulan anda, serta semua yang anda bisa dapatkan dari saya melalui tindakan dan kolaborasi yang akan datang dari fermentasi anda di Italia.

Tetapi, mari kita mengambil hal-hal pada gilirannya. Selama 21 bulan terakhir, saya telah ditahan pra-persidangan di penjara Yunani karena saya membuat keputusan, seperti banyak pejuang di seluruh dunia, untuk mewujudkan ide-ide saya dengan mengambil posisi pertempuran dalam perang sosial serta melawan kekuasaan, di sini dan sekarang. Oleh sebab itu, saya dipenjara karena menerapkan ide-ide di luar batas hukum dan tentu saja bukan kerena kebetulan.

Dengan keyakinan teguh bahwa revolusi akan dengan tanpa hukum atau tidak, saya ingin memberikan contoh konkret—secara langsung dan dalam waktu sekarang—tentang apa arti solidaritas revolusioner, di luar dipol tidak bersalah dan rasa bersalah, legalitas dan ilegalitas, dengan memberikan perlindungan kepada kawan

yang dianiaya. Itulah sebabnya saya dikurung dalam berton-ton semen dan besi, berisiko dikutuk atas serangan "teroris" dengan surat amplop jebakan terhadap pejabat Uni Eropa, eksekutif organisasi ekonomi, dan lembaga pemeringkat kredit yang dikirim pada musim semi 2017, yang dengannya saya telah menyangkal korelasi saya sejak penangkapan saya, tetapi kemungkinan keyakinan saya untuk mereka tetap tinggi.

Tentu saja tidak ada yang ditemukan di penjara hanya karena seseorang memutuskan untuk melawan penindasan dan eksploitasi. Status saya saat ini adalah bukti nyata bahwa saya melakukan kesalahan. Kesalahan dalam beberapa keputusan yang saya buat dalam kaitannya dengan diri saya sendiri dan individu lain yang dengannya saya merasa bahwa kita telah berbagi perjuangan bersama. Kesalahan yang menghabiskan puluhan tahun penjara, kesalahan yang mungkin tidak bisa dimaafkan, tapi yang pasti baik mereka maupun penjara itu sendiri tidak dapat membatalkan tekad permanen saya untuk berjuang, berjuang, dan berjuang... dalam keadaan apa pun. Jadi, saya hanya bisa bernapas melalui usaha kawan-kawan yang berada di luar tembok dan yang terus melanjutkan perjuangan. Saya ingin mendukung upaya tersebut karena melalui mereka saya terinspirasi dan pada dasarnya ada, saya hidup untuk mereka! Jadi saya milihat tiga hari ini juga.

Tetapi apakah hanya itu? Apakah hanya pertemuan individu dan kelompok yang berjuang? Menurut saya, tentu

tidak. Setelah mempelajari hanya sebagian kecil dari karya beberapa pembicara hari ini, saya tahu bahwa mereka adalah kawan-kawan yang telah bekerja ekstra dalam menganalisis dan mengkritik paradigma teknologi modern serta tidak hanya... kritik anti-teknologi terkini yang dikembangkan oleh kawan-kawan, di samping perjuangan individu dan analisis yang dihormati dari tema-tema lainnya, tidak hanya karena itu termasuk dalam topik pertemuan hari ini tetapi juga karena saya pikir itu adalah sesuatu yang terlalu absen dari lingkungan perjuangan kita yang lebih luas. Sayangnya, kritik terhadap teknologi (saya berbicara tentang teknologi yang kompleks dan tinggi), yang tidak pernah netral, tetapi merupakan ekspresi nyata dari kekuatan yang terstruktur secara ilmiah, sangat tidak proporsional dengan kondisi yang terbentuk di tingkat lingkungan, sosial, politik, dan ekonomi. Dan jika apa yang saya katakan tampak seperti kritik yang lebih umum terhadap front radikal-revolusioner, maka itu pasti sebuah kritik yang juga menargetkan sekutu pribadi saya. Saya pikir di area ini, untuk tidak lepas dari topik dengan memasuki bidang yang lain, analisis kami (dan "kami" mengacu pada konteks yang lebih umum dan tentu saja bukan untuk pembicara acara) sangat ketinggalan, dan akibatnya arus perjuangan melawan Dominasi tidak efektif dan ke arah yang salah. Kesimpulan di atas didokumentasikan secara singkat, tetapi saya secara bertahap menyadari berbagai manifestasi dari masalah ini yang dapat kita lihat dengan jelas di sekitar kita, setidaknya di negeri-negeri ini. Di Yunani, kawan-kawan (anarkis atau bukan) yang telah

mempelajari teknologi modern dan pengaruhnya terhadap manusia serta kehidupan secara keseluruhan hanya sedikit. Dalam beberapa tahun terakhir, dengan penundaan tetapi dengan tergesa-gesa, saya menyaksikan dengan penuh perhatian dan kekaguman terhadap perkembangan teknologi, mencoba mengembangkan analisis kritis tentang keadaan dunia Kekuasaan yang beradab saat ini dan berbagai struktur, sistem, institusi, serta mekanismenya yang saling terkait, dengan mencari dan mempelajari pemikiran rekan-rekan yang dengan cermat menjelaskan dimensi dominasi yang ada di mana-mana ini, baik alat analisis mereka berasal dari perspektif perjuangan kelas, ekologi radikal, atau pandangan anarkis anti-peradaban.

Peristiwa yang sangat baru yang membuat saya sangat gugup adalah pada 19-20 November 2018, hanya dua bulan setelah Pameran Internasional Thessaloniki dengan AS sebagai negara terhormat dan penandatanganan nota kesepahaman antara Microsoft dan institusi universitas negeri terbesar di Yunani, AUTH, ketika salah satu puncak Universitas Singularitas diadakan di Aula Konser Athena di sebelah Kedutaan Besar AS, untuk pertama kalinya di negara ini. Sehari kemudian, konferensi Dunia InfoCom ke-20, yang merupakan *Lembaga Telekomunikasi, IT, & Media* di Eropa Tenggara, berlangsung di tempat yang sama. Ini adalah pertemuan tahunan para eksekutif pasar digital dalam rangka implementasi Transformasi Digital di era GIGAbit dan tema sentralnya adalah pengembangan jaringan 5G. Juga tahun ini, dari 10 hingga

12 Januari 2019, Simposium Prokreasi Berbantuan ke-2 "New Horizons in IVF" diadakan lagi di Aula Konser, dengan fokus pada perkembangan terbaru dalam prokreasi berbantuan dengan partisipasi ilmuwan dari seluruh dunia dan tema-tema seperti aktivasi in-vitro jaringan ovarium, penciptaan sel telur manusia pertama di laboratorium, modifikasi terapeutik gen in-vitro, dan berita dari penggunaan «Transfer Spindle» yang lebih luas dalam aplikasi klinis. Pada konferensi ini, melalui konferensi video tentang peran mitokondria dalam prokreasi, yang disiarkan langsung secara online, oleh *American Society for Reproductive Medicine* kepada 7.000 ilmuwan dari 100 negara, kehamilan pertama menggunakan metode transfer spindle ibu ke seorang wanita Yunani diumumkan.

Di sini saya ingin berbicara tentang acara pertama. hari kedua *Pertemuan Singularitas*[50] yang disiarkan secaralangsung ke banyak universitas negeri di Athena dan provinsi lain di Yunani serta berkolaborasi dengan **SingularityU** dan di hadapannya pusat penelitian nasional "netral" Demokritos, di mana beberapa hari yang lalu di awal Juli bekerjasama dengan fakultas Singularitas, Singularity Youth Summer School diselenggarakan untuk kedua kalinya untuk memperkenalkan generasi muda pada kecerdasan buatan dan bioteknologi. Besarnya Pertemuan Singularitas, di mana pun itu terjadi setiap kali, sesuai

[50] Pada tahun 2019, Pertemuan SingularityU diadakan di beberapa negara, pada 8-9 Oktober di Milan dan pada 11-12 November di Aula Konser Athena.

dengan usaha industri, bisnis, dan penelitian internasional lainnya (misalnya Proyek Genom Manusia dan Proyek Otak Manusia serta tentu saja visi Planet Cerdas IBM), menurut pendapat saya, serupa dengan konferensi NATO dan pertemuan puncak organisasi internasional yang relevan untuk kompleks industri-militer, karena merupakan simbol kuat dari dominasi global lobi tekno-ilmiah transnasional. Saya menunjukkan karakter multinasional dari organisasi ini terlepas dari "aegis" Amerika di atas kertas karena, bertentangan dengan pandangan anti-imperialis usang tentang satu dan Kekaisaran absolut, saya telah menganggap perjuangan kejam di seluruh dunia melawan representatif dan struktur sayap bersenjata peradaban modern, yang merupakan Dominasi tekno-sains, menjadi satu-satunya "anti-imperialisme" yang relevan serta konsisten.

Singularitas, dalam hal ini, hanyalah sebuah kiasan, metafora, mungkin teknik pemasaran, tanpa mengurangi pentingnya kejahatan tunggal yang terjadi sama sekali. Seperti yang mungkin sudah anda ketahui, itu adalah konsep yang berasal dari Fisika, tentu saja terlepas dan dikeringkan dari makna serta isinya yang sebenarnya, sehingga sesuai dengan propaganda tekno-ilmiah pada saat ia lahir. Yang bertanggung jawab atas plagiarisme ini (karena inilah masalahnya) adalah matematikawan polimatik dan ilmuwan komputer John von Neumann (dengan kontribusi yang signifikan, antara lain, untuk reaksi termonuklir dan pembangunan bom hidrogen yang cocok untuk rudal

balistik antar-benua), yang pertama kali berbicara tentang singularitas karena kemajuan teknologi, mengikuti hipotesis kerja matematikawan Irving John Good tentang "mesin super-cerdas," yaitu, titik di ruang-waktu bumi ketika Kecerdasan Buatan akan mencapai tingkat transendensi yang lebih tinggi dari kecerdasan manusia yang paling maju, setelah itu tidak ada prediksi untuk masa depan umat manusia yang tidak masuk akal lagi. Belakangan juga, singularitas teknologi menjadi populer oleh ahli matematika Vernor Vinge, sementara futuris lain seperti futuristik transhumanis Ray Kurzweil dan Peter Diamandis, pendiri dan pembuat keputusan Universitas... Singularitas, juga menganut teori tekno-maniak ini. Namun, kejahatan sebenarnya bukanlah perampasan konsep yang tersebar luas di sebagian besar komunitas ilmiah. Singularitas buatan sama sekali tidak ada hubungannya dengan keunikan esensial, perbedaan, keragaman, dan kekayaan alam yang tak terbatas serta belum tereksplorasi... Dan bagaimana bisa? Universitas, yang merupakan wadah pemikir Silicon Valley berkantor pusat di situs milik-NASA, bekerja sama dengan DARPA Departemen Pertahanan AS, MIT, serta raksasa teknologi terkemuka dunia, dan sponsor utamanya adalah Google, tidak lain adalah organisasi penghisap darah yang sengaja mengumpulkan keuntungan serta kekuasaan, melalui fasad para ahli ilmiah terkemuka, sampai "tentara" kecil yang dilatihnya menjelajah seluruh biosfer. Tentu saja, seperti dalam setiap inovasi teknologi individu, di sini juga banyak dalih (seperti judul buku Peter Diamandis). Dalih dan penyamaran dari rencana masa depan yang paling keji,

sebuah isapan jempol dari imajinasi mengerikan dari persepsi mekanistik serta reduksionis yang paling mengerikan hari ini, sambil menelusuri silsilah otoritarian mereka, kami menemukan asal-usul budaya mereka dalam Inkuisisi dan Perburuan-Penyihir Abad Pertengahan. Ini karena, antara lain, "gerakan" transhumanis dan tekno-ilmuwan menerapkan serta bercita-cita untuk memperluas praktik interogasi serupa eksperimen menyiksa di seluruh biosfer untuk sepenuhnya mengobjektivikasi, mengukur, menstandarisasi, menginstrumentalisasi, mengotomatisasi, menyeragamkan, dan menjinakkan satwa liar serta alam, dengan ideologi luar biasa sebagai bootstrap yang mencoba untuk menyebarkan melalui pertemuan ini setiap tahun di berbagai negara di seluruh dunia. Sayangnya, bagaimanapun, ini bukan tentang beberapa "ilmuwan gila" atau "fiksi ilmiah". Singularitas berusaha untuk memelihara peneliti terbaik dan mempersiapkan para pemimpin dunia untuk mengimplementasikan rencana untuk mengatasi apa yang disebut "tantangan besar kemanusiaan". Dengan demikian teknologi mengambil peran "penyelamat umat manusia". Siapa yang peduli jika untuk semua penderitaan manusia, pencemaran lingkungan, krisis ekologi, yang harus disalahkan adalah kapitalis, teknologi dan masyarakat industri? Bagaimanapun, sejarah mengajarkan kita dari waktu ke waktu bahwa lebih banyak teknologi tidak datang dengan dunia yang lebih bahagia atau lebih bebas...

Sering kali, program penelitian serta eksperimen yang paling sederhana, tidak signifikan, dan tidak ber-

bahaya secara historis telah menyebabkan kekejaman yang paling keji dengan efek yang menghancurkan pada manusia serta planet ini. Perkembangan teknologi yang sama persis yang disajikan melalui aplikasi yang dianggap bermanfaat dan memikat dalam masyarakat sipil digunakan untuk tujuan militer. Penelitian itu sendiri dimulai untuk tujuan militer dan berakhir di rumah kita dalam bentuk oven microwave yang "tidak berbahaya" atau koneksi internet (lihat ARPANET). Misalnya, para ilmuwan yang menemukan tenaga nuklir pada masa mereka dianggap sebagai peneliti yang jujur (salah satunya menentang Reich Ketiga dan penganiayaan terhadap orang Yahudi) dan materi pelajaran mereka dipelajari dalam bidang minat eksklusif (terisolasi dari yang lain) bidang minat pekerjaan penelitian netral, dengan hasil bom atom yang sekarang-diketahui semua orang. Dan contoh-contoh aplikasi militer serta sipil yang saling berhubungan dari penelitian tekno-ilmiah yang sama belum berakhir. Jadi, mari kita bertanya-tanya bagaimana kita dapat mempertimbangkan satu penelitian untuk menjadi baik, sementara yang lain buruk, ketika sepotong kecil dan tampaknya tidak relevan dapat digunakan sebagai pelengkap teka-teki pengembangan yang lebih umum, yang rencananya selalu ditentukan oleh yang berkuasa. Jelas, tidak semua penelitian memiliki signifikansi yang sama dan konsekuensi yang sama, ini adalah temuan yang mudah. Namun, tidak serta-merta mereka yang hanya melakukan penelitian dan proyek khusus tentang nano-teknologi atau rekayasa genetika, misalnya, karya seseorang dapat dimanfaatkan untuk tujuan yang merugikan (yang

pasti dihadirkan sebagai layanan publik sekaligus lembaga "baik" dari kelompok perbankan). Untungnya, beberapa kamerad menolak kesimpulan dan analisis yang mudah serta menghindari membawa kenyataan ke dalam keselarasan politik mereka karena, sayangnya, kenyataan itu tanpa henti. Seorang peneliti—selalu—beroperasi dalam paradigma tekno-ilmiah yang dominan. Dia tidak bisa lepas dari ini bahkan jika dia adalah orang yang paling "bermoral" di seluruh dunia.

Penyakit dan masalah yang disebabkan oleh sistem dominasi serta eksploitasi tidak mungkin disembuhkan dan diselesaikan sekali serta untuk semua dengan alat dan metode dari sistem yang sama dalam kerangka yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ilmiah tidak pernah netral. Sekalipun dapat digunakan sementara untuk tujuan yang bermanfaat (lihat pengobatan kanker), arah rencana Dominasi tidak dapat diubah dari dalam. Tentu saja, setiap sistem partisipatif (seperti demokrasi) tidak hanya membutuhkan mereka yang meneliti, melaksanakan, mematuhi, dan secara terang-terangan mendukung serta melindungi operasinya, tetapi juga mereka yang—selalu dalam konteks yang dapat diterima—tidak setuju, mempertanyakan, mengkritiknya, mengajukan tandingan, memperbaikinya dan oleh karena itu sama-sama mendukungnya. Ketika melihat dunia teknologi dari sudut pandang radikal, kita tidak boleh tergelincir ke dalam penalaran berbasis-kasus, karena ini bukan masalah solusi khusus untuk masalah pribadi kita atau kenyamanan pribadi kita dan berbagai

kemungkinan teknologi yang kita dapat menikmati (atau bahkan menggunakannya dalam perang melawan kekuasa-an) setiap hari. Saya pikir hal yang benar adalah tidak fokus pada satu pohon, tetapi pada hutan yang terbakar. Karena, pada akhirnya, untuk bebas dan tidak dibatasi oleh apa pun kecuali hukum alam, semua laboratorium, pabrik, dan mesin harus dihancurkan seperti penjara...

Tetapi, fanatik tekno-fetisis dari Singularitas, di... Universitas, memiliki pendapat berbeda. Perdamaian alam manusia (dan bukan hanya) dilakukan oleh *deus ex machina* baru dari para transhumanis: Siborg "manusia-dewa". Jadi, mereka berkeliaran di seluruh dunia tanpa gangguan dan berlari keluar dari barang dagangan mereka sebagai solusi untuk semua masalah dunia. Jadi, kita mendengar tentang berbagai "tambalan" tak terbayangkan pada lubang beraneka bentuk yang telah dibuka peradaban manusia di tubuh semua hewan serta tubuh Bumi. Dari antarmuka otak-komputer untuk mengatasi batas alami manusia dan pemerintahan otomatis digital "ekosistem" hingga "solusi" untuk perubahan iklim, "pengobatan" untuk penyakit yang disebabkan oleh keberadaan peradaban industri, atau bahkan "keabadian". Kaum transhumanis memiliki "solusi" buatan atau robot untuk segala sesuatu, karena mereka telah menciptakan ideologi absolutis metafisika yang mendikte kausalitas transformasi manusia menjadi trans-manusia dan kemudian ke pasca-manusia atau penurunan mereka menjadi manusia biasa. Pendeknya, mereka mengklaim bahwa "cacat" fisik, proses emosional

dan biologis yang "tidak perlu", kelemahan genetik dan prokreasi, kekurangan mental dapat dan harus dihilangkan melalui intervensi dan integrasi literal teknologi ke dalam tubuh manusia, termasuk otak. Dalam konteks ini, prokreasi alami manusia akan menjadi usang, atau bahkan tidak berguna, karena tekno-anak-anak baru dengan kecerdasan tekno-logis yang canggih akan dapat mereproduksi dan merencanakan evolusi mereka sendiri. Anak laki-laki dan perempuan tidak lagi menjadi milik keluarga, komunitas atau lingkungan alam, tetapi akan menjadi milik mereka yang memiliki laboratorium di mana mereka dibangun atau direplikasi.

Akibatnya, ideologi transhumanis menganut fusi manusia-mesin dengan penghormatan agama. Dan seperti yang diketahui beberapa kejahatan terbesar terhadap kemanusiaan telah dilakukan atas nama agama... Akan "tidak perlu" untuk merujuk di sini lebih jauh ke perlakuan yang dilakukan orang-orang ini terhadap makhluk hidup lainnya (di jejak antroposentrisme yang telah ada selama berabad-abad sekarang), karena saya telah menguraikan apa yang ditandai dengan permulaan teknologi ini untuk sifat manusia. Untuk semua ini dan banyak hal lainnya, "kepribadian terkemuka" Universitas Singularitas, di antara para teknofil lainnya, mengolah tanah—yang sudah subur karena kecanduan teknologi kontemporer—melalui konferensi-konferensi ini di berbagai negara yang mereka kunjungi sebagai teater tur komunitas tekno-ilmiah.

Namun, yang paling penting bukanlah presentasi rencana mereka, tetapi desain masa depan itu sendiri, yang dalam sesi mereka juga terjadi! Ini bukan tentang kampanye iklan dan pameran dagang, juga bukan tentang "bazar" teknologi baru. Tidak, tidak sama sekali. Tujuan akhir dari semua ini tentu saja adalah dominasi serta penguasaan mutlak atas data, informasi, material, fungsi vital, fenomena alam, cadangan pangan, dan sumber daya energi. Tetapi di atas semua kendali cara berpikir manusia, gambaran yang mereka miliki tentang hubungan antara mereka dan dengan alam, persepsi mereka tentang dunia itu sendiri, karena apa yang selalu menjadi target sebenarnya adalah pikiran...

Dengan teknologi GPS dan RFID yang sudah diterapkan serta tersebar luas, perangkat lunak pengenalan wajah yang canggih, "augmented reality", aplikasi Internet of Things (IOT), pertanian presisi dan cloud computing, serta sistem Big Data (Internet berikutnya dalam dua kata), menyebar secara eksponensial dan perkembangan penuhnya akan segera terjadi, kita dapat melihat bahwa konvergensi berbagai tekno-sains serta teknologi eksponensial dalam kombinasi dengan hal di atas jauh lebih meresap dan mengancam daripada—yang diketahui semua orang—taknologi "pintar" yang membanjiri dunia teknologi. Ini jauh melampaui sekadar peningkatan, dan kami akan mengatakan bahwa ini adalah restrukturisasi fundamental Dominasi secara keseluruhan. Dan ini mengancam, baik bagi manusia maupun bagi lingkungan alam. Ini memang

sebuah "revolusi" yang telah didefinisikan sebagai revolusi industri ke-4 dan sudah berlangsung. Elemen kuncinya adalah "harmonisasi" baik dunia industri maupun dunia digital. Atau, penggabungan yang nyata antara realitas fisik dengan realitas virtual dunia maya dan apapun yang mengikutinya. Pembangunan sistem siber-fisik, dengan "fisik" menjadi konsep yang sangat relevan serta rentan. Akibatnya, organisasi digital dan kontrol semua sistem global—fisik dan buatan, bisnis dan masyarakat—secara real-time, oleh yang berkuasa yang memegang kekuasaan, hanya dapat menandakan distopia teknologi yang tidak dapat diatasi... Dengan prospek pemantauan pasien melalui sensor komputer yang dapat dicerna serta perangkat yang dapat dikenakan, register asuransi sosial yang saling berhubungan dan catatan kriminal dengan bank serta entitas publik dan swasta lainnya, serta wawancara pelamar kerja oleh robot "cerdas" artifisial yang hanya merupakan pendahuluan dari apa yang akan mengikuti. Konvergensi Nanoteknologi, Bioteknologi, Teknologi Informasi, dan Ilmu Kognitif adalah taruhan no.1 abad ke-21 untuk perusahaan teknologi terkemuka—tak hanya—di seluruh dunia, dan sudah terjadi sampai batas tertentu. Ini juga merupakan langkah pertama di tangga visi transhumanis. Pengembangan lebih lanjut dan pendalaman nano-teknologi, rekayasa genetika dan rekayasa balik, ilmu saraf, prokreasi buatan, serta robotika, dalam interaksi langsung dengan dunia komputer, membentuk prospek jaringan radikal dunia maya dengan dunia material pada skala antar-planet. Mereka akhirnya mengubah semua makhluk hidup

serta ekosistem dari organisme hidup dan yang tidak dapat diakses, proses alam yang kompleks serta senyawa kimia menjadi algoritma, dan angka menjadi kode biner yang dapat dikodekan serta didesain ulang sesuka hati oleh keparat mana pun yang memegang kekuasaan. Bit, Atom, Neuron, dan Gen semuanya masuk ke dalam skala ilmiah serta diberi harga sesuai dengan kegunaannya dalam peradaban penggiling daging ini.

Dari semua hal di atas, saya pikir dapat dipahami bahwa dunia, seperti yang kita kenal selama ini, mengalami transformasi bertahap tetapi mendalam. Seseorang bisa keberatan di sini bahwa sejarah manusia penuh dengan insiden, konflik, dan penataan ulang yang "mengubah-dunia", tetapi struktur dasar dunia tetap sama selama berabad-abad. Saya tidak setuju, dimulai dengan mengajukan argumen ketidaktahuan mayoritas populasi manusia global, termasuk kebanyakan dari kita, tentang struktur tatanan teknologi yang ada, fungsi mesin, dan kemampuan perangkat teknologi yang kompleks. Tentu saja, ini tidak berarti bahwa seseorang harus disalahkan atau bahwa mereka harus belajar bagaimana membangun, mengembangkan, dan menjalankan peralatan teknologi yang kompleks. Berbeda dengan penggunaan koneksi internet yang masif, misalnya, dan informasi yang tersedia secara luas, kita, "orang awam", sekalipun mau, tidak dapat mengetahui potensi sebenarnya dari teknologi serta ilmu pengetahuan sebelum mereka terungkap dan mendapatkan publisitas yang adil serta tersedia di pasar ritel. Namun

demikian, potensi yang ditawarkan melalui teknologi kepada masyarakat umum jauh lebih kecil daripada kekuatan perusahaan multinasional besar di lapangan, sebuah fakta yang mengungkapkan, antara lain, ketidak-setaraan yang melekat pada sistem tekno-ilmiah, karena biasanya menawarkan fungsi dan kemampuan sepele serta dangkal yang telah dikembangkan seseorang selama ribuan tahun melalui kapasitas fisik dasar indra dan persepsi mental. Ini adalah aplikasi dan alat yang sangat penting dibandingkan dengan jangkauan kekuatan yang dimiliki dan diberikan oleh teknologi mereka kepada para bos di dunia serta biasanya sama sekali tidak berguna karena selama ribuan tahun seseorang telah melayani kebutuhan dan fungsi yang sama tanpa mereka. Desas-desus seputar penemuan teknologi biasanya merangsang ilusi serta kebodohan daripada indra dan kecerdasan sejati. Ilusi, misalnya, bahwa internet akan mengarah pada kebijaksanaan serta pembebasan umat manusia, telah benar-benar runtuh. Saya tidak akan memperbesar perkembangan ide ini dan keruntuhannya sekarang, tetapi contoh-contohnya tidak terhitung...

Cukup untuk mengingat peristiwa Arab Spring di mana internet pada awalnya digunakan oleh para pemberontak, tetapi kemudian menjadi jelas siapa yang benar-benar menyimpannya dalam genggaman mereka. Nasib teknologi dengan demikian ditulis oleh para elit yang, dalam interaksi dan kolaborasi terus-menerus dengan pusat-pusat penelitian, universitas, lembaga negara, serta organisasi internasional, di hadapannya, "tidak bersalah"

dan "tidak berbahaya", sedang merencanakan masa depan dunia. Hubungan yang terus-berkembang antara industri dan penelitian tidak lagi membutuhkan pagar kawat berduri dan pos-pos militer, karena ia mengambil bentuknya dalam fasilitas yang sepenuhnya sah dalam imajinasi sosial. Jika DNA dan bank data biometrik (elemen tertanam dalam Kartu Kependudukan yang akan datang, yaitu sudah disiapkan oleh negara Yunani di bawah arahan patron asingnya untuk mengganti kartu identitas) adalah ubin pertama dalam mosaik kontrol bio-politik langsung dan terlihat, kemudian sensor, chips-nano, implan tak terlihat membentuk kedalaman yang tak terbayangkan dan jaringan dominasi serta eksploitasi yang luas tidak hanya bagi manusia tetapi juga bagi setiap makhluk hidup.

Kamera CCTV dan sistem pemantauan milter, polisi, serta badan intelijen adalah "tetesan di lautan" dalam menghadapi penjajahan yang akan datang dari setiap aktivitas sosial, setiap proses alam, setiap orang, setiap objek, hewan, tumbuhan, perairan, tanah, dan atmosfer. Kita bisa membayangkan masa depan (yang tidak terlalu jauh) di mana batas-batas antara publik dan privat akan berada 'dari terlalu samar hingga tidak terlihat', karena segala sesuatu di sekitar kita akan terhubung langsung dan terkoneksi dengan sistem kekuasaan digital. Dua contoh cepat seperti itu—sederhana (namun sejauh ini)—aplikasi besar-besaran telah dikembangkan di negara bagian Estonia dan Uni Emirat Arab. Tentu saja, transformasi tersebut tidak hanya menyangkut represi terhadap pemberontak. Represi dan

kontrol sosial hanyalah contoh paling indikatif yang memusatkan esensi Dominasi.

Seperti diketahui, mereka yang memegang kekuasaan selalu memiliki aspirasi imperialistik. Oleh karena itu, transformasi dunia memengaruhi dan akan lebih memengaruhi semua bidang kehidupan sosial, bahkan saat-saat paling intim dalam kehidupan pribadi, dari pikiran dan emosi terdalam kita hingga aspek yang belum dijelajahi dari seluruh alam, pertama menyerang satwa liar dan kemudian yang dikecualikan, yang tidak terampil, yang lemah, yang terpinggirkan, sampai mereka menghilangkannya atau menjadikan mereka gigi dalam aparatus sosial.

Masalah utama bagi kami **yang menginginkan kebebasan** dan kami ingin memperjuangkannya bersama orang lain, adalah kebanyakan orang mempersiapkan dan tertarik pada perspektif seperti itu jika mereka tidak terlibat secara aktif dalam pekerjaan untuk mencapainya. Dengan demikian, kita akan mengalami jalan buntu dari masyarakat totaliter, di mana, di satu sisi kemungkinan perlawanan serta penolakan, akan terus berkurang; dan di sisi lain, aplikasi teknologi baru akan diklaim sebagai "hak" dan upaya untuk mengakses serta memperolehnya akan dibaptis "perjuangan" (seperti yang sudah terjadi dengan prokreasi yang dibantu secara medis dan kehamilan pengganti yang menemukan pendukung di antara kecenderungan pascamodern dan liberal seperti teori queer serta penganut trans-feminisme).

Kita akan menghadapi kondisi di mana orang luar yang tidak mematuhi keharusan dan perkembangan teknologi akan secara otomatis ditandai ke pihak penjahat mungkin akan secara otomatis di-kurung di dalam rumah atau mobil mereka sampai mereka ditangkap dan dikirim ke kamp konsentrasi... Contoh China sekarang memimpin dalam perspektif ini melalui implementasi percontohan program sistem kredit sosial untuk deposito bank, belanja supermarket, aktivitas media sosial, road behavior, dll., dan telah mengembangkan jaringan kontrol panoptikum ter-besar dengan tak terhitung banyaknya kamera CCTV dan drone kamera (bahkan dalam bentuk burung) yang terhubung langsung ke polisi dan beroperasi dengan teknologi pengenalan wajah, yaitu kecerdasan buatan identifikasi seseorang. China dituduh menculik Muslim Turki, sementara secara gila-gilaan mengejar pembangkang politik dan keluarga mereka serta demikian membentuk jaringan "McCarthyisme" modern. Selain itu, mereka mem-perluas eksperimen teknologinya melalui "sinicization" benua Afrika dan menggunakan wajah Nigeria untuk menyempurnakan teknologi pembelajaran mesin yang mengembangkan, katakanlah, perusahaan raksasa Alibaba dan yang lainnya. Omong-omong, sungguh luar biasa bahwa saat ini, jika saya tidak salah, investasi terbesar di dunia dilakukan di bidang Kecerdasan Buatan, menciptakan iklim Perang Dingin antara China dan Amerika Serikat (dengan beberapa contoh yang jelas membunyikan alarm yang sudah diberikan oleh perselisihan dan ketegangan yang lebih sesuai untuk

kontrol daripada perdagangan jaringan telekomunikasi 5G baru, yang merupakan dasar untuk pengembangan "kota pintar") dan mengingatkan perang yang mungkin tidak pernah berakhir dengan konsekuensi yang tak terduga, sebanding dengan perkembangan serta penggunaan senjata nuklir... Di benua kami, Finlandia berada di ujung tombak pertumbuhannya, setelah mengembangkan strateginasional untuk kecerdasan buatan, mengklaim gelar dan hibah dari Komisi Eropa, mengambil juga keuntungan dari kepreside-nan Dewan Uni Eropa sejak 1 Juli, untuk mega-proyek yang dikembangkannya. Ini telah berinvestasi dalam bekerja dengan Estonia dan Swedia untuk menjadi "laboratorium" pertama di Eropa untuk aplikasi A.I. Dirjen Kementrian Perekonomian mengatakan A.I menjadi unggulan untuk rangkaian pengembangan aplikasi digital-isasi, yakni tata kelola digital. Saya hanya menyebutkan bahwa perusahaan Finlandia, Nokia mengatakan akan melatih seluruh tenaga kerjanya di A.I.

Tetapi, ketika saya berbicara tentang totalitarian-isme tekno-ilmiah, saya tidak bermaksud bahwa mesin akan memerintah seseorang, tetapi bahwa seseorang yang mengendalikan mesin ini akan memiliki otoritas totaliter yang begitu kuat dan tersebar sehingga penggulingan mereka tidak mungkin dilakukan, karena baik pengetahuan, maupun agen tersebut tidak akan tersedia bagi para pemberontak yang bercita-cita untuk menghentikannya. Seperti disebutkan di atas, pelepasan kuda Pangeran-Manusia dibuat oleh "deux ex machina" baru, "manusia-

dewa" mekanis, atau Siborg, tetapi dalam keselarasan dan kompatibilitas penuh dengan keinginan para penguasa serta kebutuhan ekonomi pasar bebas. Pilihan "bebas" dari intervensi dan modifikasi teknologi dalam tubuh serta sifat-nya akan seperti yang diberikan dan ditentukan sebelumnya sebagai pilihan untuk memilih satu atau partai politik lainnya dalam pemilihan demokratis. Kesimpulannya, pendelegasian hidup kita kepada raksasa dan bos teknologi (karena ekonomi bergerak cepat menuju asimilasi penuh teknologi jika yang terakhir belum mengintegrasikan yang pertama) akan berarti pendelegasian kebebasan dan kesejahteraan semua biosfer ke mesin yang akan bijaksana untuk mengingat apa yang dilakukan Luddite di zaman mereka, kecuali bahwa kelangsungan hidup dan keberadaan kita sendiri serta seluruh planet saat ini benar-benar terancam. Itulah mengapa kita perlu melihat apa yang kita mau dan mampu lakukan serta bagaimana kita akan berjuang.

Itulah mengapa pentingnya pertemuan internasional tiga-hari ini, sangat besar saya berharap ini memiliki prospek terbaik sehingga dengan ketenangan dan akuntabilitas, tanpa kesombongan dan dalam semangat kerja sama serta rasa hormat dari semua kawan, kita melihat bagaimana kita bisa bersama-sama menyusun rencana untuk penghancuran monster otoritarian yang merupakan peradaban modern ini.

Sebagai penutup, saya ingin mengutip secara singkat dan informatif empat peristiwa yang menarik perhatian saya dan saya ingin berbagi dengan anda karena mereka membuat saya merasa terlalu bermasalah dan mereka pasti akan membuat anda demikian jika anda belum mengenalnya.

Meskipun saya tidak perlu memberikan kontribusi analisis serta kritik secara-mendalam saat ini, dan dengan segala hormat, saya membawa perhatian anda untuk mempertimbangkan modifikasi genetik anak-anak di China, transplantasi rahim robotika di Swedia, prokreasi buatan dengan transfer-spindle ibu di Yunani, dan bio-printing tiga-dimensi jantung manusia yang baru-baru ini terjadi di Israel.

Saya yakin beberapa dari anda sudah menjadi gila dengan semua itu, tetapi percayalah, saya dapat memahami bagaimana perasaan anda dan membayangkan suasana di tempat yang menyesakkan ketika percakapan seperti itu dibuka dengan kemarahan serta kesedihan yang nyata tentang ke mana arah dunia ini...

Saya berharap Anda beruntung dalam diskusi dan dalam pertarungan terbaik Anda!

Dinos

Pada Jumat, 24 Januari 2020,
persidangan anarkis Dinos Giagtzoglou berakhir di ruang sidang khusus Penjara Korydallos, Athena, Yunani.
Dinos dinyatakan bersalah atas pasokan dan kepemilikan bahan peledak serta kepemilikan pistol dan amunisi ilegal.
Dinos divonis total 11 tahun 2 bulan penjara tanpa pembebasan bersyarat.

Alamat kontak untuk pos solidaritas:
Konstantinos Giagtzoglou
Katastima Kratisis Korydallou II,
Korydallos, Attica,
18110 Greece

Masyarakat Sibernetik & Dunianya

"Teknologi terdalam
adalah teknologi yang menghilang.
Mereka menenun diri mereka ke dalam
jalinan kehidupan sehari-hari sampai
mereka tidak dapat dibedakan darinya."
Mark Weiser, saintis komputer

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI BIDANG *NBIC*: Nanoteknologi, Bioteknologi, teknologi Informasi, ilmu Kognitif, telah secara progresif menyerang setiap ruang dan kehidupan itu sendiri selama beberapa tahun, awalnya agak lambat, dan di masa darurat saat ini, dengan kecepatan yang meningkat. Mereka maju kurang seperti monolit besar dan lebih seperti massa fluida yang mengembang—istilah yang disukai oleh *Italian Rainbow left*. Secara definisi, ia cenderung berubah dengan tetap mempertahankan sifat demokratisnya, yang, sampai batas tertentu, juga dicirikan oleh jaminan dan tuntutan yang dimaksudkan untuk melindungi manusia seperti yang kita kenal selama ini tetapi gagal dalam tujuannya. Jika, dalam

pekerjaan mereka untuk menghancurkan alam, manusia selalu menganggap diri mereka asing dalam proses peng-hancuran, ini tidak mungkin dilakukan di lingkungan artifisial baru yang saat ini disebut cerdas. Paradigma baru yang terbentuk tidak memiliki bagian dalam atau bagian luar tetapi membentuk satu dunia: individu harus diubah, atau lebih tepatnya, dimanipulasi, dan tidak ada jalan untuk kembali. Tetapi sama seperti kehidupan tidak lahirkan tetapi direkayasa di laboratorium biologi sintetis, alam tetap ada terlepas dari semua manipulasi dan degradasi yang dikenakan padanya, mengambil kembali ruang yang tidak terduga.

Perubahan yang sedang berlangsung saat ini belum pernah terjadi sebelumnya dalam kapasitas mereka untuk remodulasi dan dalam kekuatan manipulatif yang mereka gunakan untuk mengubah kenyataan. Hal-hal yang belum pernah terjadi sebelumnya tidak dapat ditafsirkan dengan menggunakan konsep dan alat yang ada yang tidak me-mungkinkan untuk analisis subjek dan sarana transformasi itu sendiri, konsekuensinya dan karakteristik baru. Penting untuk memiliki pemahaman secara-mendalam tentang transformasi yang sedang berlangsung dan untuk memahami maknanya sebelum mereka sepenuhnya memanifestasikan dirinya. Segala sesuatu yang melawan dan tidak menyerah pada proses transformasi ditakdirkan untuk dilupakan dan tidak ada jalan kembali. Sama seperti monokultur industri baru yang menghancurkan keaneka-ragaman hayati dan memberi kita buah yang terbuat dari

biji terminator yang dibuat ulang setiap saat oleh sistem yang sama yang membuat kita terus bergantung baik secara spiritual maupun material, monokultur digital saat ini ingin menjajah dunia serta membersihkan setiap pemikiran dan perjuangan kritis, mengikis konsep kebebasan.

. "*Kita harus memilih: kebebasan atau kenyamanan. Untuk waktu yang lama, citra gadget yang lebih efisien dari-pada manusia tidak lagi mengejutkan masyarakat. Anak-anak yang lahir di depan TV dan saat ini dengan smartphone di tangan mereka, tidak lagi memiliki dasar untuk membandingkan dengan cara hidup lainnya. Sangat wajar bagi mereka untuk berbicara dengan 'agen percakapan' dan 'pelayan virtual' mereka, dan mereka tunduk pada kecerdasan buatan yang mereka percaya yang siap melayani mereka. Merupakan suatu kejahatan untuk memberikan kepada manusia muda perangkat buatan ini yang memungkinkan model dominan menyebar dengan kecepatan cahaya, model yang terus-menerus diakali, dan bekerja untuk mempermalukan siapa pun yang gagal menyesuaikan diri karena masa kanak-kanak dan remaja adalah medan persaingan mimesis yang istimewa […] Manusia kecil tidak tahu apa itu waktu luang, atau pengembaraan roh dan pe-nemuan sensitif dari dunia. Mereka terus-menerus berse-mangat dan direndahkan oleh spiral rangsangan—gambar, suara, keinginan yang dibuat-buat, bagaimana mereka bisa belajar mengendalikan hidup dan pemikiran mereka?*"[51]

---

[51] Pièces et Main d'Ouvre, *Manifeste des Chimpanzés du futur*

Dari Konsep Informasi Hingga Kota Pintar : Bangkitnya Masyarakat Sibernetik

Smart city—kota pintar yang tersebar dengan sensor dan kamera CCTV adalah eksperimen terbuka dalam rekayasa sosial di mana para ahli dari perusahaan besar seperti IBM, Google, dan Facebook mengelola semua data. Rasionalisasi ruang, waktu dan masyarakat, serta perilaku mereka di mana tujuan utamanya adalah untuk mengotomatisasi manusia. Visi sebernetik terpenuhi secara keseluruhan: pengukuran setiap bidang kehidupan kita dan analisis, pengelolaan, serta kontrolnya melalui algoritme di mana setiap dimensi dan proses di-digitalkan, diubah menjadi data untuk dianalisis, dikerjakan, dipecah, dipasang kembali, referensi-silang dan digunakan untuk membuat prediksi. Cara untuk membentuk dunia, masyarakat, dan hubungan, suatu bentuk yang didasarkan pada visi yang sangat jelas tentang dunia dan makhluk hidup. Visi sibernetik sedang dibentuk. Dari visi utopis Saint-Simon tentang pengembangan mobil sebagai jalan menuju kebebasan, hingga visi Condorcet tentang manajemen yang terkoordinasi dan terencana dengan menggunakan alat statistik yang baru; pengelolaan dunia yang teratur dan optimal melalui kekuatan rasionalisasi teknik Comte; mulai dari perencanaan kota yang didasarkan pada gagasan menghitung distribusi ruang dengan menghitung jumlah penduduk dan yang tak kalah pentingnya, visi sibernetika

Wiener yang menghadirkan masyarakat dan setiap makhluk hidup serta lingkungannya sebagai sebuah sistem komputer—semuanya tidak mungkin dipenuhi dalam masa lalu tetapi hari ini dimungkinkan oleh konvergensi teknosains, kecerdasan buatan, dan IoT; *Internet of things*. Setiap ruang, peristiwa, dan perilaku, serta makhluk hidup, menjadi terkomputerisasi saat kita menyaksikan "pencarian dunia fisik", sebagaimana dinyatakan dalam dokumen IBM. Konsep informasi yang tampaknya abstrak mengambil konsistensi yang berbahaya dan mengungkapkan proyek sebenarnya: untuk memprediksi semua peristiwa saat ini dan masa depan serta mengubah individu menjadi informasi dan menjadi makhluk otomatis yang dirancang untuk dunia-mesin. Jika kita mengingat kembali mesin Hollerith pada tahun 1888, dengan lubang berlubangnya yang memungkinkan kodifikasi karakteristik individu dan agar informasi dapat dengan cepat direkam serta dikatalog-kan secara *real-time*. Mesin itu digunakan untuk Sensus AS dan membantu merasionalisasi kamp pemusnahan Nazi. Penemunya, yang mendirikan perusahaan yang kemudian menjadi IBM menyatakan: "*Pembenaran efektif untuk pengumpulan data dalam jumlah besar terletak pada kemampuan untuk menarik kesimpulan […] dan untuk memastikan bahwa prediksi peristiwa saat ini dan masa depan dapat dibuat dengan percaya diri.*" Pada tahun 1945 selama perang dunia kedua, sistem militer dikembangkan yang dapat melakukan perhitungan secara probabilistik, mengumpulkan informasi dari radar pada lintasan dan kecepatan pesawat, meng-integrasikannya dengan informasi meteorologi untuk

mengidentifikasi saat terbaik untuk meluncurkan rudal. Konsep "perhitungan efektif" menjadi penting untuk membuat prediksi dan keputusan secara *real-time*; sejak saat itu, komputasi, melalui pengembangan sibernetika, adalah tentang menghitung tindakan terbaik yang harus diambil. Dengan Wiener, sibernetika menjadi *matematika universalis* Leibnizian baru, pengetahuan biologis dan komputasi terpadu tentang sistem atau fenomena biologis serta terstruktur yang bersifat sosial dan mahkluk hidup. Kuantifikasi dan penyatuan sistem kompleks di mana subjek itu sendiri direduksi menjadi sejumlah informasi serta menjadi program yang dapat diuraikan dan karenanya dimodifikasi seperti mesin dan mungkin suatu hari nanti dapat dikelola secara langsung oleh mereka.

> "Hidup secara efektif adalah hidup dengan informasi yang memadai. Dengan demikian, komunikasi dan kontrol merupakan inti dari kehidupan batin manusia, bahkan sebagai bagian dari kehidupannya dalam masyarakat."[52] - **Norbert Wiener**

KEBERADAAN IRINGAN ALGORITMIK

KITA DIHADAPKAN DENGAN PERKEMBANGAN teknologi yang mengarah pada model keberadaan berdasarkan kehadiran konstan dari algoritma. Silicon Valley bukan

[52] Wiener Norbert, *The Human Use of Humanity Beings*, Houghton Mifflin H., 1954.

satu-satunya yang berniat mengembangkan Kecerdasan Buatan, sebagaimana terbukti dalam namanya yang merujuk pada silikon, semikonduktor kimia yang penting untuk produksi komponen elektronik. Mereka juga yang pertama memahami dan memprediksi bahwa keberadaan akan segera dicirikan oleh algoritma di setiap bidang keberadaan. Dengan *Internet of Things* dan perkembangan pada AI, semua bidang keberadaan kita menjadi digital untuk tujuan mengotomatisasi seluruh masyarakat serta kehidupan itu sendiri. Asumsi kunci di sini adalah prinsip transhumanis dari ketidakcukupan, ketidaktepatan dan kesalahan manusia serta penilaian dan keputusan yang mereka buat. Komponen manusia harus memperbaiki ruang untuk manajemen algoritmik. Ini dinetralkan seperti di mobil dengan fitur auto pilot, yang dengan tepat mewakili tujuan akhir Kecerdasan Buatan: untuk mengarahkan kita, menuju dunia baru bebas risiko.

Secara umum, proses baru ini hanya dianalisis melalui lensa keuntungan dan ekonomi, untuk memahaminya secara lebih mendalam, kita harus melangkah lebih jauh. Konsekuensi dari proses ini terletak pada transformasi hubungan kita, emosi, keintiman kita, dan hubungan yang berubah dengan diri kita sendiri, dengan orang lain dan dengan dunia di sekitar kita. Perkembangan teknologi memberikan tugas kekuasaan untuk sepenuhnya mengatur kehidupan dari semua aspek keberadaan kita, dalam setiap keadaan.

Di sini, pengelolaan tidak lagi berada di tangan Negara melainkan berada pada siapa yang memiliki kekuatan data. Masyarakat sibernetik hanya dapat dikelola oleh teknisi: seorang pekerja pertanian tidak akan lagi memiliki keterampilan atau kemampuan untuk mengelola ladangnya secara mandiri, yang saat ini, akan penuh dengan sensor dan memerlukan penggunaan tablet perusahaan. Di era ini, data menjadi sumber daya utama dan mereka yang memilikinya juga memegang kekuasaan atas hidup kita. Untuk menggambarkan proses ini, bahasa sistem yang tidak material digunakan, di mana abstraksi membatalkan sifat data yang menjelma. Tindakan menjadi data tentu mengarah pada pemrosesan di terminal teknologi. Ini adalah fitur yang dibutuhkan oleh masyarakat, bukan individu bebas, melainkan, robot pekerja-keras dan tidak sadar yang, secara paradoks, secara sukarela dipekerjakan dalam fungsi serta pemeliharaan mesin itu sendiri. Individu dan pengalaman menjadi bahan yang sangat mentah yang akan berubah menjadi data melalui pemantauan terus-menerus, termasuk tindakan tunggal, terengah-engah, gerakan dan penampilan yang tidak terlihat, hingga emosi yang paling jauh. Tubuh manusia menjadi ruang komputasi di mana langkah, ketukan, ritme tidur, dan kedalaman keintiman diselidiki serta ditangkap. Capter yang berarti "sensor" dalam bahasa Prancis mencerminkan hal ini dengan cukup baik. Data yang tersedia bukan satu-satunya hal yang diekstraksi. Data diekstraksi dan diproduksi tidak hanya untuk mempromosikan produk komersial yang dipersonalisasi tetapi juga untuk analisis menggunakan

algoritma AI untuk memprediksi, mengakibatkan, memodifikasi, memengaruhi, dan membentuk perilaku. Hasilnya bukan untuk membentuk tindakan kita sepenuhnya, tetapi untuk memengaruhi kita melalui bentuk pengkondisian yang lebih halus yakni terkadang tidak terlihat, tetapi konstan, meresap, dan total. Sistem terintegrasi di mana kita sendiri menjadi aliran data untuk produksi data lain dan berfungsi untuk terus memelihara dan dipelihara oleh Kecerdasan Buatan, memungkinkannya untuk berkembang dan ditingkatkan.

Tujuan eksperimen Skinneer pada pengkondisian operan yang dilakukan pada tikus dan merpati, adalah untuk mencoba dan merekayasa perilaku: modifikasi perilaku melalui sistem teknologi yang akan diperluas ke seluruh umat manusia. Pada tahun 1947, ia menulis: "*Ini bukan masalah membawa dunia ke dalam laboratorium, tetapi memperluas praktik ilmu eksperimental ke dunia pada umumnya".* Dalam bukunya *"Beyond freedom and Dignity"* kita membaca: *"kita perlu membuat perubahan besar dalam perilaku manusia, dan kita tidak dapat membuatnya hanya dengan bantuan fisika atau biologi […] yang kita butuhkan adalah teknologi perilaku […] sebanding dalam kekuatan dan presisi dengan teknologi fisik dan biologis.*" Eksperimen Skinner dan labirin tikusnya telah menyebabkan munculnya teknologi perilaku manusia yang muncul dalam tujuan Silicon Valley: "*Pengkondisian dalam skala sangat penting bagi ilmu baru tentang perilaku manusia yang direkayasa secara besar-besaran.*" Sama seperti algoritma Amazon yang memandu seseorang dalam berbelanja,

kehidupan individu di masa kota pintar dirampas dari otonomi dan kebebasan dengan cara yang halus, tetapi yang lebih penting, sebagai bagian dari proses yang diinginakan dan diproklamirkan oleh individu itu sendiri. Kecenderungan dan pengaruh mendalam ini dalam kenyataan sehari-hari dan dalam kehidupan kita hampir tidak terlihat serta menjadi norma. Kecerdasan Buatan, jauh dari bentuk kecerdasan—mengingat itu sama sekali tidak sebanding dengan kecerdasan makhluk hidup—adalah metodologi yang akan menjadi hampir mustahil untuk dihindari. Siapa yang lebih baik dari algoritma yang mengetahui semua kebiasaan kita yang dapat memandu kita dalam pilihan kita? Sayangnya, gagasan bahwa sistem akan mampu menganalisis situasi dan menghitung tindakan terbaik yang harus diambil pada saat tertentu, akan tetap berlaku. Setiap manifestasi realitas akan diproses melalui algoritma. Bentuk baru dan lembut dari kekuasaan yang terbentuk tidak memiliki fasad paksaan atau pemaksaan, melainkan pilihan bebas. Ini menciptakan konteks di mana seseorang akan terus-menerus diselimuti oleh algoritma yang akan memenuhi kebutuhan, keinginan, keperluan, dan ketakutan mereka, membimbing mereka di sepanjang jalur terprogram. Perangkat mengikuti individu dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan kedekatan yang *berbisik* di mana mesin mengurus diri mereka sendiri. Kedekatan digital tanpa hambatan dan guncangan, yang hanya menunjukkan individu—hanya pengguna—hal-hal yang ia sukai. Masyarakat sibernetik adalah masyarakat *positif* di mana segala sesuatunya harus merata dan transparan.

> “Ambisi terbesar kami adalah mengubah pengalaman yang ditawarkan oleh Google menjadi sangat sederhana, hampir otomatis dalam memahami apa yang Anda inginkan dan menawarkannya kepada Anda secara instan.” **Larry Page**, pendiri Google, CEO Alphabet.

Dalam interaksi kita dengan perangkat, banyak tindakan yang otomatis, sementara yang lain mengharuskan kita untuk berhenti sejenak dan berpikir untuk membuat keputusan yang terkecil sekalipun. Tombol Dash Amazon memungkinkan seseorang untuk melakukan pembelian dan pembayaran, menjaga semua mediasi seminimal mungkin, bahkan jika ini berarti hanya membuat pesanan pembelian. Tujuannya justru untuk menghilangkan setiap jejak pemikiran dan pengambilan keputusan secara sadar. Tindakan diganti dengan operasi di mana memanjakan dan berlama-lama dipandang sebagai penghalang serta hanya memperlambat anda. Sebagai tindakan menjadi operasi, mereka menjadi transparan dan tunduk pada pengukuran dan kontrol sementara pengambilan keputusan digantikan oleh otomatisasi individual dari pengelolaan kebutuhan. Ada efek lain di samping konsekuensi material dari ritme Amazon yang ketat dan mengasingkan seperti peningkatan tumor dan keguguran di antara pekerja pabrik yang memproduksi Gallium arsenide untuk LED, polusi tabel air dan lingkungan sebagai akibat dari zat beracun, eksploitasi populasi di *global south* untuk ekstraksi mineral langka dan perusakan lingkungan serta keanekaragaman hayati. Tindakan yang tampaknya biasa-biasa saja dengan

mengklik Tombol Dash Amazon dan semua aplikasi yang akan ada di mana-mana, akan mengarah pada pemusnahan dan otomatisasi pemikiran yang akan memengaruhi cara hidup di dunia melalui produk yang dibeli secara otomatis saat smartphone memberitahu kita bahwa mereka akan segera habis. Ini akan meluas ke cara hidup di dunia.

KETIKA HIDUP TERUS MENERUS TUNDUK PADA PENGUKURAN

KITA AKAN SEGERA TENGGELAM DALAM lingkungan yang penuh dengan sensor yang akan menganalisis semua data kita dan yang dihasilkan oleh perangkat di sekitar kita. Tindakan, kata-kata, dan emosi kita akan ditafsirkan untuk memberi tahu kita, misalnya, seperti apa kesehatan kita dan obat apa yang harus diminum, jika diperlukan. Pada tahun 2017, Google membuat sepuluh ribu sukarelawan di sektor bioteknologi memakai sensor selama empat tahun untuk memantau kesehatan mereka dan menggunakan indikator untuk memprediksi kemungkinan penyakit. Fungsi prediktif yang mengarah ke solusi terapeutik. Beberapa langkah yang tampak hanya memberi insentif, seperti diskon yang anda dapatkan untuk asuransi dan layanan kesehatan di Inggris dan AS setelah pembelian Apple Watch, terintegrasi dalam arsitektur yang lebih besar, kompleks, dan tidak terlihat. Platform HealthKit Apple atau Google Fit, perangkat yang dapat dikenakan seperti

Apple Watch atau gelang pedometer yang lebih sederhana, semuanya menggunakan aplikasi dan saran mereka untuk menetapkan latihan serta penggunaan zat tertentu yang mewakili proses pengukuran-diri yang berkelanjutan: kinerja individu terus dipantau untuk memastikannya dapat dioptimalkan dan ditingkatkan. Sebuah kehidupan yang terus-menerus tunduk pada pengukuran. Tubuh menjadi objek kinerja terus-menerus dan optimalisasi-diri yang terintegrasi sempurna ke dalam logika neo-liberal di mana kita menjadi pengusaha kita sendiri. Proses pertumbuhan dan penguatan yang mencirikan teknologi eksponensial menjadi prinsip kunci tekno-ontologis dan melalui teknologi itulah individu dapat serta harus membebaskan diri dari kondisi tubuh mereka untuk memenuhi keinginan yang tidak pernah dapat dipenuhi secara definitif: prinsip transhumanis yang mendalam. Google Glasses menyatukan komputasi, komunikasi, fotografi, teknologi GPS, pengumpulan data, dan rekaman audio serta video, ke dalam perangkat yang dapat dipakai sebagai kacamata dan memungkinkan setiap orang untuk mengirim serta berbagi apa pun yang mereka lihat secara *online* dan *real-time*. Mata manusia telah menjadi kamera CCTV di mana untuk melihat adalah untuk mengawasi serta di mana semua orang melihat dan dapat dilihat. Sebagai cikal bakal perangkat *wearable* lainnya, keputusan untuk memulai dengan objek yang akrab seperti kacamata bertujuan untuk mendorong seseorang memakai perangkat. Kacamata Google tidak lepas landas dan mereka mengubah strateginya untuk membuat masyarakat di sektor produktif tertentu memakainya, dengan alasan

bahwa mereka meningkatkan produktivitas serta efisiensi. Tujuannya jelas: untuk memasuki tempat kerja dan menciptakan kecanduan, penerimaan, normalisasi, untuk kemudian memasuki kehidupan sehari-hari.

Sama halnya dengan kehidupan kita, dunia *offline* tempat kita hidup penuh atau informasi yang *online*. Kacamata Google akan menutup celah ini. Bukan suatu kebetulan bahwa pada tahun 2013 Google dan Facebook membeli perusahaan-rintisan pemetaan-sosial yang berbasis di Israel, yang ada di garis depan generasi informasi *real-time*, berdasarkan kontribusi seseorang. Ini memberi perusahaan-rintisan Google citra satelit secara *real-time* dan memungkinkannya mengembangkan sensor serta kamera baru di mana individu dapat memetakan dan menavigasi dalam ruang tertutup. Sistem pemosisian di luar *smartphone* memungkinkan individu untuk dilokalkan dan terus-menerus dilacak, tidak hanya ketika mereka terhubung ke internet tetapi juga di dunia nyata *offline*. Batas-batas antara *online* dan *offline* menjadi lebih tipis sampai pada titik di mana mereka bercampur serta mengalir ke dalam koneksi yang berkelanjutan. Kami telah melampaui identifikasi dan seorang ahli dari sektor ini mengambil pandangan berikut: "*Citra-citra baru hanya dapat menggambarkan apa yang ada di meja anda. Dengan frekuensi yang sama, kami dapat lebih dekat dengan apa yang disebut "analisis pola kehidupan" serta mengamati tindakan dalam hal gerakan dan bukan sekadar identifikasi.*"

KECERDASAN BUATAN KEEMOSIAN

PENGEMBANGAN SISTEM UNTUK MENDUKUNG pengambilan-keputusan dalam perusahaan dimulai pada tahun 90-an. Penyempurnaan mereka dimungkinkan oleh pertumbuhan kapasitas analitis dan komputasi serta evolusi algoritma dan mikroprosesor hingga IBM menyerah pada sektor perakitan komputer untuk bekerja memperkuat sistemnya sebagai dukungan pengambilan-keputusan melalui apa yang didefinisikan sebagai perangkat lunak *kognitif* untuk analisis *Big Data*. Perangkat lunak ini didasarkan pada pembelajaran mendalam dan pembelajaran mesin: pembelajaran Kecerdasan Buatan yang mendalam serta otomatis sebagai apa yang di-sebut jaringan saraf, yang, secara sederhana, bekerja berlapis-lapis untuk menganalisis dan menghasilkan lapisan informasi serta digunakan, misalnya, oleh perusahaan untuk memilih kandidat yang berhasil, oleh bank untuk permintaan pinjaman, oleh perusahaan asuransi dan dalam dunia medis. Untuk mendapatkan asuransi mobil anda atau di tempat kerja, anda harus digolongkan sebagai orang yang bertanggung jawab: di sinilah IBM datang dengan Watson Personality Service untuk menentukan profil kepribadian yang sesuai serta dapat diandalkan. Perbatasan baru adalah Kecerdasan Buatan Keemosian, proyek *komputasi afektif* seperti SEWA yang mengembangkan perangkat lunak interpretasi emosional yang mencari tindakan dan gerakan wajah yang tidak terlihat seperti kelopak mata. Keemosian membuka tempat berburu yang tak terbatas dan suatu bentuk

konsumsi seolah-olah mereka adalah barang dan selalu mengejar sesuatu yang baru yang tidak pernah pasti tiba, barang-keemosian sekali pakai dengan tanggal kadaluwarsa yang pendek untuk atom hedonistik. Keemosian dalam masyarakat digital mengejar momen singkat dan peristiwa serial dalam rapsodi kesenangan yang disinkronkan serta terputus ke setiap bentuk proyektualitas. Kita dihadapkan pada respons emosional daripada keemosian, kehilangan semua vitalitas dan gairah, yang berfungsi untuk mempertahankan keadaan ketakutan atau kecemasan emosional hanya untuk kemudian ditransmisikan dan dikelola sesuai kebutuhan. Program Watson IBM menargetkan sektor kesehatan dan bertujuan untuk membawa transmisi radikal dalam cara diagnosis dan pengobatan dibuat dan diberikan. Program ini dipandang mampu membuat diagnosis seperti kanker kulit lebih akurat daripada dokter manusia. Ini memerlukan perbandingan data dalam jumlah besar dan tidak mengherankan bahwa perusahaan yang membangun tiang teknologi canggih di Milan di situs Expo lama meminta dan memperoleh semua data kesehatan dari wilayah Lombardy Italia. Evolusi Kecerdasan Buatan ini tercermin dalam peningkatan otomatisasi dalam konteks di mana tindakan akan dilakukan oleh sistem bukan manusia dan melalui analisis dan solusi yang mendegradasi manusia menjadi agen belaka. Antarmuka sistem *membuat keputusan*. Ketidak-tampakan dan hiper-kompleksitas dari proses analisis dan pengambilan-keputusan menetralisir kemungkinan tindakan sadar dan tanggung jawab memimpin rusak.

DIKELILINGI OLEH KATA-KATA SISTEM

DARI PENGGUNAAN KIBOR DI DEPAN LAYAR, ke layar sentuh smartphone, kita sampai pada antarmuka vokal yang akan membuka suatu bentuk interelasi yang lebih personal dan komunikasi akan segera menjadi intim dalam sifatnya. Kita dikelilingi oleh kata-kata sistem karena antarmuka tidak lagi terletak di antara kita dan sistem, melainkan antara kita dan patung bentuk manusia. Dunia fisik dan digital tumpang tindih melalui proses naturalisasi teknologi yang dibuat tidak terlihat dalam dunia objek komunikasi. Saat menjelaskan asisten vokal Alexa, *vice-president* Amazon menyatakan: "*tujuan kami adalah mencipta-kan semacam ekosistem untuk Alexa, yang terbuka dan netral [...] dan membuatnya seluas mungkin.*" Pendahulu asisten vokal telah berada dalam fase pengembangan selama 10 tahun sebagai bagian dari proyek Kecerdasan Buatan di A.S. Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan komputer yang dapat terlibat dalam percakapan dan dirancang untuk membantu militer di lapangan dalam mengelola data dan membuat prediksi yang efektif dan memungkinkan mereka untuk bertindak secara otonom. Invasi paling mendalam terhadap kehidupan manusia sedang berlangsung berkat algoritma yang menyertai kehidupan kita sehari-hari dengan janji keberadaan yang lebih sedikit stres dan lebih fungsional. Suara yang cair, hangat, spontan, dan perem-puan yang menyesuaikan dengan humor dan kepribadian kita menaturalisasi sistem digital yang larut menjadi suara yang bertindak sebagai perantara antara kehidupan kita dan

dunia. Suara yang kita percayai dan dengan siapa kita bisa akrab. Dalam kata-kata asisten digital Microsoft, Cortana: "*Saya tahu banyak tentang Anda. Saya dapat membantu Anda dengan cara yang tidak Anda duga. Saya dapat melihat pola yang tidak dapat Anda lihat*." Kemewahan kelas atau generasi tertentu menjadi kebutuhan kelas atau generasi berikutnya karena dianggap sebagai kebutuhan dan yang lebih penting, telah dibuat dapat diakses oleh semua orang. Proses ini telah menjadi dasar dalam evolusi kapitalisme. Semua orang akan menginginkan asisten digital dan pemantauan konstan akan menjadi kenyataan. Dalam konteks ini, komputer, sensor, dan semua sistem, akan menghilang di latar belakang dan dunia nyata akan menjadi satu alat yang terhubung secara universal.

> "Internet akan menghilang. Akan ada begitu banyak alamat IP […] begitu banyak perangkat, sensor, hal-hal yang anda kenakan, hal-hal yang anda berinteraksi, yang bahkan tidak anda rasakan. Itu akan menjadi bagian kehadiran anda sepanjang waktu. Bayangkan anda berjalan ke sebuah ruangan, dan ruangan itu dinamis."
> **Eric Schmit**, Mantan ketua eksekutif Alphabet

BENTUK KEKUATAN YANG LEMBUT

KONTROL ITU SENDIRI DITRANSFORMASIKAN: pengaruh yang diberikan melalui hubungan yang konstan —yang menghindari ekses dan tekanan serta sifat intrusif

dari dunia Orwellian. Pada saat yang sama, berhati-hatilah untuk tidak terlalu absen untuk menghindari putusnya ikatan dan ketergantungan.

Kita tidak lagi dihadapkan pada pertanyaan sederhana tentang pengawasan atau privasi kita yang sangat-kita cintai dilanggar, tetapi tentang perilaku kita yang dipengaruhi dan memastikan bahwa, melalui struktur-teknis, organisasi yang baik dapat berlaku dan segala sesuatunya dapat berfungsi sebagaimana dimaksud—*keduanya pada tingkat mikroskopis dan makroskopis*—atau lebih tepatnya, menurut jalur yang diprogram.

Pengawasan dan kontrol, seperti yang kita pahami, mengarah pada penahanan, pengucilan, atau pengasingan semua individu yang, dalam beberapa cara, menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan atau melanggar dan memberontak terhadap aturan. Manajemen perilaku otomatis yang baru, dengan mempertahankan struktur represif ini, telah menguniversalkan prinsip internalisasi semua norma ini. Sedemikian rupa, sehingga mirip dengan pagar listrik yang mengelilingi medan tertentu, semua orang dalam dalam kawanan yang secara tidak sengaja atau sukarela berani melewati pagar akan tersengat listrik. Tetapi tidak lebih dari ini yang terjadi karena struktur matriks saja sudah cukup untuk menampung salah satu dari divergensi. Kekuatan lembut yang baru tidak perlu menggunakan paksaan, jaminannya sudah cukup. Agar tersebar luas, yang dibutuhkan hanyalah memenuhi tuntutan kita dan

mengetahui setiap aspek kehidupan kita. Bentuk baru dari kekuatan lembut merayap ke dalam hidup kita, persepsi kita dan hubungan kita dengan tubuh kita, dengan orang lain dan dengan dunia di sekitar kita. Transparan dan meresap menyebabkan normalisasi. Masyarakat akan ditarik ke dunia di mana segala sesuatu disusun sesuai dengan kebutuhan mereka, dengan prediksi dan kepastian dan elemen tak terduga dihilangkan dengan keteraturan otomatis.

Kepastian yang dihasilkan oleh mesin adalah solusi dari ketakutan dan ketidakpastian sosial. Gagasan bahwa *Anda dapat* menggunakan lebih banyak/kuat daripada yang menyatakan bahwa *Anda harus* melakukannya: tidak ada penyempitan, hanya kebutuhan batin yang ditegaskan oleh individu itu sendiri. Kita tahu betul bagaimana eksploitasi-diri dan kewirausahaan-mandiri lebih efektif karena mereka dikemas dalam hal kebebasan dan penentuan nasib-sendiri. Bentuk kekuasaan baru ini lebih halus dan tidak menguasai individu secara langsung tetapi membangun sistem di sekitar mereka yang dapat bertindak secara mandiri. Hal ini menyebabkan individu untuk mereproduksi elemen kekuasaan dalam diri mereka, menginternalisasi, menginginkan, dan mengklaimnya sebagai kebebasan mereka. Dalam pengertian ini, kebebasan dan penaklukan bertepatan. Panoptikum Bentham terus mengawasi para tahanan tetapi tidak memiliki akses ke bagian terdalam dari seorang individu. Sebaliknya, siapa pun yang akan mengatur masa depan algoritmik kita tidak hanya akan memiliki akses ke

kehidupan internal kita tetapi juga memengaruhi dan membangun makna itu sendiri—awalnya, dari dunia dan kemudian, dari manusia itu sendiri. Dalam panoptikum Bentham, individu menyadari pemenjaraan mereka, sedangkan masyarakat di panoptikum digital hidup di bawah ilusi kebebasan. Mereka secara bebas dan aktif mengambil bagian dalam pemantauan dan pengawasan mereka sendiri dan pengawasan orang lain: "*Hari ini perubahan paradigma lain sedang terjadi. Panoptikum digital bukanlah masyarakat biopolitik yang disiplin, tetapi masyarakat transparansi psikopolitik.*"[53]

Dalam masyarakat digital, tampilan diri secara sukarela mengarah pada perampasan sistematis kita, sebuah proses *vetrinisasi*. Ini bukan hanya tentang menampilkan diri Anda, yang berarti Anda dapat menyembunyikan sesuatu, tetapi tentang transparansi total. Semuanya terekspos, Pameran narsis *generasi selfie*. Saat ini, pengawasan tidak terjadi seperti serangan yang menyangkal atau membatasi kebebasan. Kebebasan dieksploitasi hingga menjadi kontrol dan keduanya menjadi setara. Sedemikian rupa sehingga pilihan bebas adalah kebebasan untuk memilih di antara satu-satunya pilihan yang ditawarkan oleh kekuasaan. Model koersif tidak sepenuhnya berfungsi untuk suatu bentuk kekuasaan yang ingin menyerbu setiap bidang keberadaan kita dan membentuk individu-individu ke titik di mana ia menjadi tidak terlihat dan berubah menjadi

[53] Han Byung-Chu, Im Schwarm. Ansichten des Digitalen, MSB, 2013, trad. it., Nello sciame. Visioni del digitale, Nottetempo, 2015.

pilihan bebas di mana suatu perilaku, cara hidup, hubungan, dan cara menafsirkan serta memahami dunia dianggap sebagai pilihan bebas, *"perekayasa jiwa manusia."*[54]

Efisiensi bentuk kekuatan ini tidak datang dari melarang dan merampas tetapi dari membuat kelonggaran dan kepuasan. Produksi tubuh yang patuh dan bergantung. Keinginan seseorang tidak ditekan tetapi disalurkan ke dalam visi dunia yang spesifik. Panoptikum didasarkan pada penipuan kontrol permanen dan dipusatnya adalah perspektif visi menara pusat dan kemahakuasaan tatapan distopia di mana para tahanan tidak tahu apakah mereka sedang diawasi atau tidak pada saat tertentu. Dalam panoptikum digital pandangan tidak memiliki perspektif dan perbedaan antara pusat dan margin memudar. Pengawasan tersebar luas, permanen, dan, tidak seperti panoptikum Bentham, ia memiliki memori. Kekuatan lembut larut sampai menjadi tidak terlihat dalam ketidak-hadirannya, dalam kebebasan, dalam normalitas. Kekuatan yang bekerja melalui kebiasaan lebih efektif dan tahan-lama daripada ketika bertindak melalui penindasan. Pandangan dunia ini menyerbu dan menjadi bagian dari plot kehidupan sehari-hari, bersama dengan persepsi dan tubuh kita. Ia menjadi normal dan kemudian dibebaskan oleh kehidupan sehari-hari itu sendiri yang menjadi pembawanya. Kekuatan lembut bertindak dan berkembang di sepanjang "*cakrawala*

---

[54] "*Produksi jiwa lebih penting daripada produksi tank. [...] Para insinyur jiwa manusia harus menempa manusia Soviet yang baru*." Joseph Stalin, Pidato di rumah Maxim Gorky, 26 Oktober 1932.

makna",[55] hanya untuk mengkonsolidasikan dirinya secara efektif ke dalam satu perspektif dan mencegah munculnya sesuatu yang berbeda. Proses ini "*memisahkan diri dari kekerasan yang dilakukan secara telanjang, justru karena telah dilucuti maknanya.*"[56]

Metamorfosis Negara

DALAM RANGKA GLOBAL DI MANA PERJUANGan sedang berlangsung, Negara dan oligopoli besarnya dipaksa untuk menengahi dan menemukan strategi bersama. Meskipun ada gesekan, mereka tidak pernah benar-benar muncul. Kesepakatan selalu dibuat dan inovasi teknologi menyatukan semua orang di belakang paduan suara persetujuan bulat. Hal ini juga berlaku untuk penggunaan bahan mentah yang diperlukan untuk pengembangan Kecerdasan Buatan: pembuatan data tentang konsumsi individu, perilaku, status kesehatan, tentang berfungsinya sistem perkotaan baru dan tentang transformasi wilayah geografis, tentang dinamika epidemiologis dan iklim... Negara telah sepenuhnya mengadopsi prinsip bahwa *segala sesuatu ialah informasi*—sebuah konsep yang sangat disukai Silicon Valley dan para pengikutnya—atau mungkin prinsip itu sendiri yang telah sepenuhnya mengubah arti kekuasaan.

---

[55] Han Byung-Chul, *Was ist Mach?*, Ditzingen, 2005, trd. it., Che cosa è il potere?, Nottetempo, 2019.
[56] Ibid

Ketika individu menjadi bahan mentah untuk pengembangan digital, apropriasi data menjadi mekanisme utama kekuasaan, berubah menjadi kebutuhan esensial yang menentukan arah semua politik tekno-ilmiah dan melampaui kontrol sederhana pasar atas individu. Negara-negara tunggal semakin menjadi koloni digital di tangan keuangan internasional, organisasi internasional, dan perusahaan farmasi pertanian-bionanoteknologi besar dan *Big Data*. Mereka menjadi *platform* yang menghubungkan seseorang dan infrastruktur swasta untuk memungkinkan masyarakat sibernetik berfungsi lebih lancar. Segala sesuatu yang sebelumnya menjadi bagian dari ranah administrasi tradisional, sektor publik, kini telah bergerak menuju ranah ekonomi yang dicirikan oleh serangkaian atribut baru. Dalam hal ini, transformasi digital adminstrasi harus dilihat bersamaan dengan perkembangan *platform Negara* dan pergerakan menuju status baru bagi masyarakat. Individu yang sampai saat ini terikat oleh hak dan kewajiban dalam struktur umum menjadi pengguna dengan hak untuk mendapatkan keuntungan dari penawaran terbaik, seperti halnya konsumen. Hal ini sejalan dengan semangat yang berasal dari logika komersial dan sebelumnya telah ber-adaptasi dengan logika kepuasan.

Baru-baru ini, politik telah direduksi menjadi konsep memuaskan seseorang. Ini adalah langkah penting dalam transformasi mereka menjadi pasien yang jinak dan patuh. Dalan infrastruktur baru, Negara hanya diminta untuk merancang mekanisme ekstraksi sistematis data yang

akan digunakan dalam produksi dalam pengertian tradisional, dan yang lebih penting, dalam penelitian ilmiah, di mana teori tentang bagaimana membangun masyarakat baru terbentuk. Fenomena baru yang sudah ada didasarkan pada pemantauan algoritmik konstan dan tidak termasuk dalam gagasan Negara yang melakukan kontrol. Negara mungkin diminta untuk mengatur proses ekstraksi data, meskipun tidak lebih lama. Namun, dalam keadaan apa pun, ia tidak dapat menghentikan perkembangan dunia digital, karena Kecerdasan Buatan dan Algoritma Big Data dalam pengembangan kolektifnya berjanji untuk mengatur setiap hal, untuk menghasilkan kesejahteraan dan menawarkan kepada tiap orang apa pun yang berhak mereka harapkan, dalam pengertian ini, mencapai sintesis sempurna antara aspirasi neoliberal dan kiri. Otomatisasi satu langkah mengaktifkan langkah berikutnya dan otomatisasi seluruh proses menanamkan reaksi berantai di semua proses yang terkait dengannya. Logika ini tidak dapat dipatahkan karena sistem akan mencoba dan mengitarinya. Hasil akhirnya mungkin berupa otomatisasi pengobatan medis, berita dan informasi, atau barang dan perdagangan yang dibeli. Pada akhirnya, kita akan dipaksa untuk meng-otomatisasi diri kita sendiri agar tidak mengganggu sistem. Apalah artinya demokrasi hari ini jika bukan pencarian teknik baru yang dapat bertindak atas orang-orang, mengundang semua orang untuk mengambil bagian dalam *tatanan umum yang diterima*. Negara akan meyakinkan kita bahwa mesin hanya akan melakukan apa yang diminta sistem dan ini persis seperti yang dikatakan IBM selama

peluncuran komputer perusahaan skala-besar yang kuat. Di China sudah ada sistem yang bertindak sebagai laboratory-um untuk manajemen perilaku otomatis: sistem kredit sosial, Kredit Sesame Alibaba. Ini ditujukan untuk hampir semua orang—dengan pengecualian masyarakat dengan catatan kriminal—dan didasarkan pada penilaian ilmiah tentang perilaku, yang memberi anda skor awal yang menurun setelah berbagai tindakan harian yang anda lakukan. Seseorang dengan skor lebih tinggi mendapatkan manfaat seperti dapat menyewa mobil tanpa uang jaminan atau memiliki akses lebih besar ke perawatan kesehatan. Mereka yang masuk dalam "daftar ketidak-patuhan" dapat dilarang membeli tiket pesawat, membangun rumah, dan menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah swasta. Kredit Sesame menggunakan algoritme untuk menganalisis hal-hal seperti pembelian yang Anda lakukan, tingkat pendidikan Anda, dan kualitas teman Anda. Seseorang hanya dapat menebak bagaimana meningkatkan skor individu mereka dan menyingkirkan teman dengan skor rendah. Hanya dalam dua tahun, Kredit Sesame telah merekrut 400 juta orang, mengambil alih setiap aspek kehidupan mereka. Untuk CEO perusahaan, sistem peringkat "*akan memastikan bahwa orang jahat di masyarakat tidak memiliki tempat untuk dituju*." Dalam sebuah wawancara, peneliti Akademi Ilmu Sosial yang menemukan sistem kredit sosial menyatakan: "*Ini adalah cara terbaik untuk mengelola masyarakat, memungkinkan kita untuk mengendalikan risiko keuangan dan mengembalikan pendidikan moral […] Kita membutuhkan perdamaian dan stabilitas agar semua*

orang dapat hidup dengan baik, hanya dengan begitu kita dapat berbicara tentang hak. Ini adalah metode teknologi yang sangat baik. Prancis harus mengadopsi sistem kami untuk menangani kerusuhan sosial, dengan kredit sosial mereka tidak akan memiliki Gilet Jaunes, mereka akan diidentifikasi sejak awal dan tidak akan ada kerusuhan."

Terdapat kekuatan dan paksaan yang bermain yang melampaui serta terdapat terlepas dari kekuatan dan pengaruh Negara: pusat penelitian seperti Silicon Valley, atau perusahaan bionanoteknologi-farmasi pertanian besar, *Big Data* atau senjata, dan badan seperti European Food Safety Authority (EFSA), atau yayasan seperti Rockefeller Foundation, atau Bill and Melinda Gates Foundation. Tujuan mereka adalah untuk memenuhi visi dunia dan ideologi yang jelas yang berbentuk pengembangan serta proyek tekno-ilmiah tertentu. Negara adalah bawahan dan fungsional untuk proses ini. Rockefeller Foundation atau Bill and Melinda Gates Foundation juga berperan dalam manajemen-pengembangan-prediksi berbagai pandemi. Mereka akan mengeksploitasi virus baru COVID-19, untuk menjalankan proyek identitas digital ID2020 mereka. Pikirkan perkembangan jaringan *5G*: Negara yang menjadi sasaran kritik dan tekanan sosial dapat mengindahkan kehati-hatian—*seperti dalam kasus transgenik dan teknologi nano*—tetapi tidak dapat menghentikan perkembangan ini. Itu hanya dapat mencoba dan memperlambat mereka serta menyajikannya dalam cahaya yang berbeda, lebih berke-lanjutan, terkendali, dan aman, seperti proyek *kota pintar* di

Barcelona yang dihargai oleh para feminis dan pencinta lingkungan. Ini adalah perkembangan kunci untuk kemajuan sistem tekno-ilmiah yang melampaui peran dan kekuasaan Negara tunggal.

5G: JARINGAN UNTUK A.I

JARINGAN 5G LEBIH DARI SEKADAR mentransmisikan data dengan kecepatan lebih cepat. Selain peningkatan kecepatan, ini akan memungkinkan koneksi yang lebih simultan dan transmisi data secara *real-time* tanpa penundaan. Dengan ping, interval waktu antara saat sinyal dikirim dan saat respons tersedia - waktu respons sistem - tidak tertunda lebih dari beberapa milidetik. Karakteristik ini—koneksi yang lebih simultan tanpa penundaan—dan kemampuan untuk mempertahankan sejumlah besar giga-bita dan terabita, sangat penting untuk Kecerdasan Buatan, perhitungan kuantum, *augmented reality*, biometrik, otomatis-asi, dan transmisi data antar mesin: mesin ke mesin (M2M). Hal-hal ini juga sangat bergantung satu sama lain: perkembangan yang satu diperlukan untuk kemajuan yang lain. Jika kita berpikir tentang penelitian yang berasal dari militer dan kemudian diterapkan ke ranah sipil—seperti penelitian tentang radar yang kemudian mengarah ke oven microwave—jaringan 5G dan pengembangan terkait seperti Kecerdasan Buatan dapat diimplementasikan di bidang sipil maupun militer secara bersamaan. Ini tidak

hanya mengubah senjata perang—dengan senjata baru seperti kendaraan militer otomatis dan drone yang dapat berperang—tetapi juga cara berperang. Digitalisasi medan perang yang diteorikan oleh Darpa (badan penelitian militer Amerika) didasarkan pada pertukaran konstan informasi dan pengambilan-keputusan yang terkoordinasi dan segera setelahnya. Fakta bahwa Google AI AlphaGo mengalahkan semua pemain lain di game Go—yang jauh lebih kompleks daripada catur—menarik banyak minat di antara komando tinggi militer yang melihat di dalamnya strategi "pemikiran strategis" dan oleh karena itu potensi untuk mengembangkan rencana dan membuat keputusan dalam konteks masa perang.

Jaringan 5G adalah terobosan yang memungkinkan *kota pintar* untuk dikembangkan secara penuh dan *Internet of Things* muncul secara definitif, internet kemanusiaan sibernetik: jaringan informasi yang sangat besar di mana segala sesuatu—manusia, hewan, lingkungan alam, perhiasan perkotaan, infrastruktur, layanan—akan terhubung dan berkomunikasi dalam sistem yang terintegrasi. Gagasan untuk mengembangkan teknologi tak kasat mata yang transparan dan meresap serta harus dapat melibatkan orang-orang di berbagai titik dalam keseharian mereka melalui objek yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, berawal dari penelitian yang dilakukan pada tahun 80-an di pusat penelitian Xerox di Palo, Xerox PARC. Istilah komputasi yang diciptakan oleh peneliti PARC Mark Weiser mewakili gagasan jenis baru interaksi

manusia-mesin yang berkembang menjadi *Internet of things* yang-terkenal. Pada tahun 2002, direktur IBM menggambarkan planet cerdas yang telah dikandung di laboratoriumnya: "*infrastruktur digital dan fisik dunia akan bertemu. Kami menempatkan daya komputasi untuk melayani hal-hal yang sebelumnya tidak kami kenal sebagai komputer. Faktanya, hampir semuanya - apakah itu orang, objek, proses atau layanan, organisasi publik atau swasta, besar atau kecil – dapat menjadi responsif terhadap realitas digital dan membuat bagian dari jaringan.*" Sensor pasif akan menjadi aktif dan analisis data real-time—seperti mesin mobil dimatikan jika anda belum membayar asuransi. *Real-time* tidak hanya mengacu pada struktur teknologi tetapi juga merupakan transformasi antropologis di mana tidak ada ruang untuk ketidakpastian. Segala sesuatu, termasuk sesuatu yang tidak terduga atau kesalahan, harus diprediksi atau diambil pada saat yang tepat. Ini adalah kekuasaan total atas hidup, tetapi juga atas jalannya peristiwa. "*Namun, itu adalah bentuk kontrol yang lebih pedih dan tidak hanya memberi makan pada arsip baru atau lama tetapi juga pada keadaan realitas pada saat itu dibenuk […] Anda bisa menyebutnya "ency transparan konstan dari keberadaan saat ini.'*"'[57] Internet of things membawa masyarakat pengawasan membuahkan hasil: hal-hal di sekitar kita mengawasi kita dan mendengarkan kita. Kita juga diawasi oleh hal-hal yang kita gunakan setiap hari yang terus-menerus mengirimkan informasi tentang hal-hal yang

[57] Sadin Eric, La silicolonisation du monde, L'èchapeé, 2016, trad. it., La siliconizzazione del mondo, Einaudi, 2018.

terjadi atau tidak. Seluruh lingkungan kita secara aktif bekerja untuk mencatat dan merekam kehidupan kita secara utuh. Tanpa produksi data yang konstan, pengembangan Kecerdasan Buatan itu sendiri tidak akan mungkin: data konsumsi individu, perilku, dan keadaan kesehatan, pada fungsi sistem perkotaan baru, pada wilayah geografis, pada iklim—data tentang segala sesuatu yang diklasifikasikan sebagai informasi. Google tidak mengekstrak data hanya untuk menjual ruang iklan. Itu digunakan untuk mengembangakan proyek Kecerdasan Buatan. Mobil *auto-pilot self-driving* Google tidak dikembangkan mengikuti inovasi teknologi tetapi berkat sejumlah besar data yang diekstraksi untuk meningkatkan Kecerdasan Buatan menggunakan jaringan saraf. Demikian pula, keunggulan relatif Facebook dalam sistem pengenalan biometrik terletak pada 350 juta foto yang diunggah ke situs oleh pengguna setiap hari. Kecerdasan Buatan menjadi penting ketika kemampuan dunia untuk menghasilkan informasi melampaui kemampuan untuk memproses dan menganalisisnya. Pengembangannya akan sangat penting untuk analisis Big Data, pengembangan kendaraan yang dioperasikan-sendiri dan untuk otomatisasi industri dan layanan. Agar ini terjadi, jaringan 5G diperlukan. Konvergensi baru yang menandakan transisi penting di mana jaringan 5G adalah jantung dari revolusi sibernetik ini.

KOLONIALISME BARU

"PETALAH YANG MENCIPTAKAN IMPERIUM" di tanah yang belum ditaklukkan. *Street View* bertujuan untuk membuat segala sesuatu di dunia dapat diwakili, dijangkau, dan diindeks melalui Google. "*Berkontribusi pada Street View, "Buat tur 360º Anda sendiri berkat produk yang kompatibel dengan Street View*" adalah apa yang dikatakan presentasi proyek, sebuah proyek yang juga didasarkan pada partisipasi masyarakat dan sangat sejalan dengan pendekatan partisipatif baru. *Street View* tidak hanya terdiri dari jalan-jalan tetapi juga informasi tentang bagaimana mereka dilalui oleh masyarakat.

Saat kolonialisme menaklukkan tanah baru, mereka harus dipetakan. Saat ini, pemetaan diperluas ke manusia itu sendiri. Pada tahun 2020, Facebook akan memiliki 700 juta *smartphone* baru di Afrika dan bertujuan untuk menjadi platform baru seperti di tempat lain di dunia yang berada di margin digital. Ini akan memberi mereka akses ke data tentang pengguna masa depan dan konsumen. FreeBasic adalah aplikasi digitalisasi untuk negara kurang berkembang yang menyediakan akses gratis ke internet dan ke berbagai layanan di antaranya satu-satunya yang gratis adalah yang dikembangkan oleh Facebook. Kontrol teknologi 5G, produksi global microchip, ekstraksi lithium, kobalt, coltan, dan elemen material-langka yang diperlukan untuk mikro-elektronika, memiliki peran penting dalam pertandingan catur geopolitik global dan akan menjadi zona konflik

berikutnya dalam perjuangan untuk mengamankan kepemimpinan global. Pada tahun 2018, pemerintah Trump telah memblokir pengambilalihan produsen microchip nomor satu Qualcomm oleh perusahaan yang berbasis-di Singapura. Ini adalah pilihan strategis yang didorong oleh pengetahuan bahwa menjadi pemimpin global dalam produksi microchip sangat penting untuk memimpin di sektor 5G dan AI. Bentrokan antara Amerika Serikat dan perusahaan China Huawei harus dipahami dalam konteks ini. China telah menjadi pesaing dalam pengembangan jaringan 5G, AI, dan otomatisasi. Perusahaan China dan pasar online Alibaba memiliki mesin pencari serta platform pembayaran dan perdagangan yang memungkinkannya mengelola rantai logistik yang mengirimkan 60 ribu paket sehari—sepuluh kali lebih banyak daripada Amazon di Amerika Serikat. Platform pembayaran online Alibaba memiliki kapasitas untuk mengelola 120 ribu transaksi per detik—sepertiga dari apa yang dapat ditangani oleh platform AS. Dalam perlombaan baru untuk Afrika, jaringan 4G yang sudah dibangun oleh Huawei menempatkan perusahaan pada posisi kekuatan yang lebih besar dibandingkan dengan Amerika Serikat. Untuk menaklukkan wilayah baru, diperlukan infrastruktur telekomunikasi dan digitalisasi. Sama seperti perkeretaapian yang digunakan untuk mewakili kemajuan ke wilayah baru di masa lalu, hari ini, ini dibangun di belakang telekomunikasi yang siap-5G. Contoh indikatif adalah perjanjian yang didukung oleh pemerintah China dan ditandatangani oleh perusahaan rintisan Cloud Walk Technology serta

pemerintah Zimbabwe. Start-up mengembangkan sistem pengenalan wajah dan perjanjian tersebut mencakup pengembangan sistem pengawasan massal yang mirip dengan sistem China. Zimbabwe akan mendapatkan infra-struktur baru sementara Cloud Walk Technology dan China akan menerima data dalam jumlah besar untuk meningkatkan kemampuan sistem pengenalan wajah untuk mengenali individu lintas kelompok—etnis salah satu masalah utama dalam pelatihan Kecerdasan Buatan.

REKAYASA & OTOMATISASI MANUSIA

TERDAPAT PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TER-tentu yang merepresentasikan sesuatu yang melampaui fungsinya dan yang tidak dapat semata-mata direduksi menjadi perkembangan itu sendiri—bayangkan telepon seluler yang bukan hanya alat tetapi mewakili transformasi dan paradigma dominan dari suatu momen sejarah dan sosial. Mobil swa-kemudi yang mengintegrasikan sensor, analisis data, dan sistem A.I di *smart city* yang dimungkinkan oleh jaringan 5G harus dilihat dari sudut pandang ini. Mobil yang dapat dikendarai sendiri tidak dapat berdiri sendiri dan harus terintegrasi dalam lingkungan perkotaan dan dengan berbagai sensor di dalamnya. Masyarakat menggunakan mobil mereka untuk berbelanja, makan, pergi bekerja, berbicara di telepon. Semakin mereka akan berinteraksi dengan asisten vokal mobil mereka dan sensor

yang akan memantau keadaan emosi mereka, mengatur suhu yang tepat, dan memberi saran tentang cara terbaik untuk bertindak. Mereka akan sangat selaras dengan paradigma di mana hidup kita diatur dengan lembut.

Google tidak tertarik pada mobil itu sendiri, tetapi pada data perilaku yang diberikannya; bukan pada peta itu sendiri, tetapi pada data yang dikembalikan dari pergerakan dan pencarian peta. Google semakin berinvestasi dalam kendaraan otomatis, *domotik*, dan objek yang dapat dikenakan, dan Facebook sedang mengembangkan drone serta *augmented reality*. Bukan suatu kebetulan bahwa IBM menjual seluruh sektor produksi komputernya pada tahun 2005 untuk mengembangkan sistem manajemen otomatis. Apa yang muncul dari tindakan perusahaan digital adalah bahwa tujuan mereka bukanlah membuat mobil tetapi ber-ada di dalamnya sehingga mereka dapat terus mengelilingi kita. Melalui pembuatan Alphabet pada tahun 2015,[58] Google mengungkapkan bahwa perusahaan digital ingin memper-

[58] Di samping mesin pencarian, Alphabet: sistem operasi (Android), layanan periklanan (AdWord), platform video online (You Tube), layanan peta (Google Maps & Street View), perusahaan kesehatan (Calico), layanan pendidikan (Google for Education), produk domotic dan produk yang terkait dengan internet (Nest Lab), jaringan infrastruktur (Google Fiber), robotika (Boston Robotics), perencanaan kota (Sidewalk Labs), Kecerdasan Buatan (Google Brain, Google DeepMind), lab untuk proyek berbasis-bulan (Google X), mobil swa-kemudi, dana ekuitas swasta (CapitalG), dan perusahaan investasi (GV) untuk mendukung start-ups.

luas ke semua bidang keberadaan kita dan selamanya hadir dalam hidup kita.

Mobil swa-kemudi tidak hanya mengatur waktu perjalanan tetapi juga waktu yang dihabiskan untuk bepergian, karena mereka bekerja dan mengekstrak data penumpang untuk merekomendasikan restoran atau toko yang sesuai. Dengan memberikan jawaban, sistem memutuskan apa solusi yang tepat untuk mengatasi masalah atau kebutuhan yang diberikan pada saat itu, bahkan ketika tidak ada kebutuhan yang diungkapkan. Mode Mengemudi aplikasi Google yang membuat rekomendasi untuk tujuan dan waktu perjalanan sebelum pengguna tahu ke mana mereka ingin pergi. Kita ditakdirkan untuk menjadi penumpang dalam hidup kita sendiri, seperti di dalam mobil auto-pilot. Tidak hanya pengelolaan data menjadi otomatis, tujuannya adalah untuk mengotomatisasi manusia itu sendiri. Ini adalah tentang mengeluarkan manusia dari proses pengambilan-keputusan dan mengarahkan perilaku mereka dalam model sibernetika yang dirasionalkan di mana manusia adalah kesalahan dan yang tak terduga serta di mana pengecualian dan batasan tidak akan ditoleransi.

Ideologi transhumanis yang diwujudkan oleh perusahaan seperti Google dan IBM yang akan diwujudkan dalam penciptaan dunia-mesin. Seperti yang dinyatakan oleh transhumanis Nick Bostrom: "*Seiring bahan menjadi lunak, gagasan tentang spesies tetap menjadi bermasalah dan reproduksi kehilangan maknanya. [...] Semakin kuat dan mudah*

diaksesnya teknologi kita, semakin kita bisa untuk mendefinisikan diri kita sendiri… menentukan tujuan. Akibatnya, kelompok manusia akan membedakan diri mereka sendiri berdasarkan nilai-nilai yang memandu pilihan mereka tentang bagaimana menggunakan kekuatan baru ini untuk membentuk morfologi dan nasib mereka."

Teknokrasi Silicon Valley membanggakan bahwa ia bekerja untuk kepentingan generasi mendatang, tetapi apa yang dimaksud dengan generasi mendatang? Mereka yang tidak dihasilkan, tetapi diproduksi di laboratorium antara slide mikroskopis, sel tabung dan kultur, melalui modifikasi genetik embrio, ektogenesis dan kloning, tanpa tubuh setiap pertemuan, tanpa ibu dan ayah.

Kita menghadapi transformasi ontologis—dalam dimensi antropoteknik sebagai konsep kemanusiaan yang didenda ulang. Sebuah transformasi antropologis—didefinisikan sebagai transformasi radikal generasi baru—sedang berlangsung, di mana manusia dicabut, terkikis, dan dengan sterilisasi kapasitas mereka untuk kesadaran dan perlawanan. Kemanusiaan akan kehilangan kemampuannya untuk terlibat dengan realitas, "*kita hidup di dunia di mana hal-hal mundur dari kesadaran.*"[59] Tanpa hati nurani, tidak mungkin lagi mengembangkan rasa kesadaran dan tanggung jawab yang diperlukan untuk bertindak dalam masyarakat yang menghasilkan opini yang membiarkan

[59] Graham Harman, Heidegger on Object and Things, in Making Things Public: Atmospheres of Democracy, The Mit Press, 2005.

yang ada tidak berubah dan tidak memiliki konsekuensi. Camus menulis bahwa tidak ada pemberontakan yang tidak berpusat pada gagasan tentang sifat manusia yang tersinggung, yang dipermalukan dan layak ditebus.

MENOLAK MEGAMESIN

KITA MENEMUKAN DIRI KITA BERADA DALAM momen penting yang ditandai oleh transformasi yang mendalam dan tidak dapat diubah. Sekarang adalah waktunya untuk menyadari hal ini dan melawannya.

Jaringan 5G, meskipun sangat besar, hanyalah sarana di mana dunia yang disebut *Internet of things*—terdiri dari objek yang berkomunikasi, dan baru-baru ini, badan yang berkomunikasi—dapat melakukan perjalanan dengan kecepatan tinggi. Di dunia seperti yang kita kenal sampai sekarang, tidak mungkin untuk meramalkan maksud dan arah perkembangan ini, bahkan ketika mereka terbatas pada laboratorium yang tidak bersalah atau digunakan untuk memperbudak hewan di peternakan industri. Butuh waktu lama untuk membawa proses teknologi membuahkan hasil, khususnya, untuk membawa mereka ke dalam lingkup sosial—dengan pergolakan sosial yang menyertainya—dan untuk membuka jalan bagi penerimaan sosial mereka melalui apa yang disebut partisipasi publik yang terletak di jantung permainan demokrasi yang curang.

Dalam beberapa tahun terakhir, percepatan kemajuan teknologi berarti bahwa kita telah melihat kebutuhan dunia teknologi sebelum perkembangan yang sebenarnya: perang, gangguan iklim, dan akhirnya, bahaya kesehatan yang berasal dari penciptaan pandemi permanen, semuanya mempercepat proses ini dan membenarkan apa yang telah dikembangkan selama bertahun-tahun. Di pusat mereka terletak Kecerdasan Buatan yang tersebar luas—bukan sebagai sarana tetapi sebagai tujuan dan sebagai jenis non-kehidupan. Proses penataan-ulang ekonomi di mana negara-negara saat ini terlibat digunakan untuk mengkonfigurasi ulang dunia baru yang terdiri dari kediktatoran digital serta "teror kesehatan" dan diperlakukan seolah-olah itu adalah satu-satunya keadaan yang pernah ada. Ketakutan, kebencian, dan perhatian tersalurkan pada sesuatu yang tidak penting yang tidak dapat dipahami sepenuhnya. Ini adalah sistem itu sendiri yang memberi kita alat untuk memahami realitas baru ini melalui propaganda dan para ahlinya, tetapi segera, hal-hal ini akan menjadi nyata dengan vaksin dan microchip dalam skala massal. Dalam narasi ini, sebuah langkah penting telah terlewatkan, yang hingga saat ini masih memiliki makna: menentang keadaan saat ini dari hal-hal itu. Mengapa ada oposisi ketika kita semua bersatu melalui ketakutan dan harapan yang sama untuk musuh tak terlihat yang mengancam kesehatan semua orang? Ini menandakan pentingnya menemukan makna sekali lagi dan menghubungkan makna pada hal-hal dengan cara yang mencakup nilai-nilai yang berbeda,

seperti yang dinyatakan oleh Ted Kaczynski dalam "*Serang di titik yang mematikan.*"

"*Sangatlah penting untuk menyerang sistem bukan dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang berorientasi-pada teknologinya sendiri, tetapi dalam hal nilai-nilai yang tidak konsisten dengan nilai-nilai sistem. Selama anda menyerang sistem dalam hal nilai-nilainya sendiri, anda tidak memukul sistem di titik mematikan, dan anda membiarkan sistem mengempiskan protes dengan memberi jalan, dengan mundur.*"

Menghubungkan kembali makna harus dimulai dengan pengakuan bahwa laboratorium penelitian secara konkret bertujuan untuk merekayasa manusia dan mereduksi kita menjadi mesin otomatis, seperti perangkat robot yang memindahkan paket di sektor logistik. Perkembangan-perkembangan utama yang tidak dapat dihilangkan atau dihindari oleh sistem juga harus dipahami dalam bentuk konkretnya: jaringan 5G, Kecerdasan Buatan, teknologi nano, biologi sintetik, rekayasa genetika, dan reproduksi buatan. Dengan menangani pertanyaan-pertanyaan ini hanya sebagian, kita membatasi diri untuk berfokus pada efek berbahaya terbaru atau pada aspek-aspek tertentu dan kami berisiko kehilangan pandangan secara keseluruhan, sementara membuat tindakan menjadi kurang tajam. Misalnya, dalam kasus GMO di bidang pertanian, sistemnya terbuka untuk dialog, sedangkan rekayasa genetika manusia tidak. Namun, cukup-jelas bahwa ketika kendali atas tubuh kita, prosesnya, dan

reproduksinya hilang, semua hambatan etis akan runtuh dan sistem akan mampu merekayasa *makhluk hidup* dalam totalitasnya. Analisis dan tindakan harus segera diarahkan ke tampat-tempat yang mematikan, tanpa takut menyentuh pertanyaan-pertanyaan yang dianggap *tidak dapat disentuh* atau dikritik kerena terisolasi, terputus, dan, singkatnya, *minoritas prematur*.

Jika transformasi yang melanda kita belum pernah terjadi sebelumnya dan tidak dapat ditafsirkan dengan menggunakan konsep dan alat yang ada, hal yang sama berlaku untuk resistansi. Ini harus beradaptasi dengan masa kini dan menemukan strategi baru untuk intervensi yang harus efisien dan bertujuan untuk titik fokus dunia digital baru. Semangat perjuangan, yang ingin mereka lemahkan atau jinakkan dan bawa ke ranah virtual atau simbolis, harus ditemukan. Waktu hampir habis, seperti tanda elektronik, tanpa jeda. Perubahan yang akan terjadi di bulan dan tahun mendatang akan permanen dan tidak akan ada jalan kembali. Jadi, bagi mereka yang mencintai kehidupan, satu-satunya yang tersisa adalah mewujudkannya dan didorong oleh perasaan yang masih masuk akal, menuju kebebasan yang berkembang di tengah perjuangan.

Resistenze al nanomondo

Mei 2020

https://resistenzealnanomondo.org

MELAWAN STARLINK

PENGAWASAN DAN INTERKONEKTIVITAS ELEktronik menjangkau keseluruhan Bumi. Untuk melanjutkan kolonisasi ruang angkasa, mereka, para elit harus menundukkan, mengalihkan perhatian, membatasi, dan melemahkan kita lebih jauh yang akan mewarisi planet yang dieksploitasi serta kacau ini—yang miskin dan yang terpinggirkan—dengan membangun sistem pengawasan yang beracun serta mencakup-semua, yang mereka harap, tidak membuat kita bisa bersembunyi.

Starlink, anak impian miliader Elon Musk di SpaceX yang tujuan selanjutnya adalah menjajah Mars, telah mulai mengisi ionosfer dengan satelit yang dirancang, bersama dengan jutaan tiang di-darat yang sedang diluncurkan, untuk membawa 5G ke seluruh planet ini. Per 13 Juni 2020, Musk telah mengerahkan 538 satelit. Terbukti oleh Komite Komunikasi Federal AS (FCC) tanpa pemeriksaan dampak lingkungan, proyek Starlink Elon Musk sendiri bertujuan untuk mengisi ionosfer dengan 42,000 satelit pada tahun 2027. Amazon, Facebook, Boeing, Global

Spire, dan Oneweb juga sedang dalam proses menambahkan satelit mereka sendiri.

Di Bumi, pembakaran bahan bakar roket yang diperlukan untuk menyebarkan satelit ini dapat menyebabkan bencana jika meledak atau bocor ke atmosfer. Minyak tanah halus dan oksigen cair yang digunakan untuk mendorong roket Falcon Heavy milik Musk juga menghancurkan ozon dan melepaskan sejumlah besar karbon hitam ke atmosfer kita, sekitar 4,000 ton per tahun jika SpaceX meluncurkan roket setiap dua minggu seperti yang direncanakan. Bahan bakar roket berbasis-merkuri, ditinggalkan oleh NASA tetapi masih dieksploitasi oleh perusahaan Apollo Fusion pada tahun 2018, berpotensi melumpuhkan setiap makhluk hidup di bumi jika terjadi kerusakan yang menyebarkan merkuri yang sangat neurotoksik ke seluruh planet. Dua gas langka juga digunakan untuk bahan bakar roket—Xenon dan Krypton, keduanya digunakan dalam anestesi—tampaknya relatif bersih kecuali keduanya menyebabkan sesak napas.

Satelit yang dikirim untuk membuat jaringan 5G ini tidak terlalu tinggi, beberapa di antaranya hanya mengorbit 200 mil ke atas, di ionosfer bumi dan magnetosfer. Inilah yang memberi kehidupan pada planet ini, sumber dari semua energi dan medan elektromagnetik yang tepat yang telah diaklimatisasi oleh semua kehidupan di planet ini selama miliaran tahun. Dampak dari akumulasi ribuan satelit di wilayah ini yang menempel pada jutaan tiang di

tanah berpotensi mengubah medan elektromagnetik ini secara dramatis dengan hasil yang tidak terduga. Hidup adalah sistem kelistrikan. Selain itu, radiasi yang dihasilkan oleh proyek 'Skynet' yang muncul dapat menciptakan "sup radiasi" dan mengubah kondisi keberadaan kita "di luar kemampuan kita untuk beradaptasi" menurut 5G Space Appeal, salah satu dari beberapa petisi yang menyerukan moratorium teknologi ini.

5G sangat berbeda dari pendahulunya, 4G, 3G, dll. Menurut beberapa peneliti, pendek, sering, dan pulsa frekuensi-super tinggi yang dihasilkan oleh Antena Array Bertahap dari tiang 5G yang dirancang untuk menembus dinding dan daging sehingga teknologi *Internet of Things* dan visi-tekno *Cyber-Physical* dapat berfungsi, secara efektif berubah menjadi antena di tubuh makhluk hidup, memancarkan dan memancarkan-kembali sel serta jaringan dalam tubuh yang mengakibatkan adanya kelebihan ion kalsium melalui aksinya pada *voltage gated calcium channels* (VGCC) menghasilkan kelelahan, mual, nyeri otot, disfungsi kognitif dan gangguan neurologis, peradangan, serta sistem kekebalan yang terganggu. Ini hanya prediksi dampaknya pada manusia.

Arthur Firstenberg, seorang penulis dan aktivis Amerika tentang radiasi elektromagnetik dan kesehatan, percaya bahwa kita telah mengalami beberapa hal ini ketika ia menghubungkan perkembangan frekuensi radio dan teknologi gelombang mikro tingkat industri-militer dengan

pandemi influenza sebelumnya. Prevalensi penyakit kronis manusia—gangguan auto-imun, fibromyalgia, kelelahan kronis dan sindrom metabolik, kanker, penyakit inflamasi, serta masalah kesehatan mental epidemi—menunjukkan dia mungkin benar. Radiasi yang dihasilkan oleh teknologi ini juga mengganggu transpor elektron dalam mitokondria sel, yang secara efektif membuat kita kekurangan oksigen. Penghancuran tutupan hutan bumi, polusi udara, racun lingkungan, dan tingkat radiasi industri atmosfer yang tidak wajar selama seabad terakhir dapat menghasilkan jaringan hipoksia yang merupakan ciri dasar influenza dan Covid-19.

Kehadiran begitu banyak satelit juga akan mengubah langit-malam, meskipun tentu saja, bahkan jika kita tidak dapat lagi melihat bintang dan konstelasi untuk satelit, kita dapat mengunduh aplikasi *augmented reality* yang akan menunjukkan kepada kita di mana mereka (dan segera hutan, gunung, lapisan es, hewan, dan burung) dulu. Serta banyak seruan untuk moratorium 5G oleh para ilmuwan, dokter, dan masyarakat di seluruh dunia, astronomer dan pemerhati lingkungan yang peduli dengan satwa liar yang bernavigasi menggunakan langit-malam dan resonasi medan elektro-magenetik yang merupakan bagian dari jaringan kehidupan planet, mendesak untuk menghentikan sampah luar angkasa ini.

Dan siapa yang tahu bagaimana sampah yang mengorbit ini akan berdampak pada 'bola musik' yang luar

biasa, dan 'Nyanian Bumi': 'suara' bintang dan antarbintang yang halus serta meresap terdeteksi sebagai getaran elektro-magnetik yang ditangkap oleh Voyage 1 dan wahana antariksa lainnya. Starlink dan jaringan-satelit serupa akan memblokir Bumi dari menerima atau berpartisipasi dalam pertukaran getaran terus-menerus antara planet-planet yang berbeda di tata surya kita, ritme dan frekuensi galaksi yang unik merupakan hasil dari "interaksi kompleks partikel bermuatan elektromagnetik dari angin Matahari, ionosfer, serta magnetosfer planet" (NASA).

Starlink dan proyek ruang-angkasa dan luar-planet serupa menunjukkan pengabaian total terhadap semua ke-hidupan di bumi ini, dan mungkin juga kehidupan di luar-planet ketika bakteri serta mikro-organisme menumpang ke luar angkasa dan ke tata surya. Bumi tidak lagi menjadi pertimbangan bagi elit yang berniat untuk pindah dengan uang pembayar pajak, mendanai proyek luar angkasa mereka melalui inisiatif seperti Rural Digital Opportunity Fund. Untuk saat ini, mereka menggunakan Bumi sebagai laboratorium organik dan terlibat dalam hiruk-pikuk terakhir pembakaranbahan bakar fosil dan ekstraksi sumber daya untuk memungkinkan mereka serta anak-anak mereka pergi. Bagi kita yang masih tinggal, mustahil untuk mengetahui seperti apa kesehatan kita, kehidupan kita, planet kita, dan kehidupan makhluk-sahabat kita ketika ruang angkasa telah dijajah dan diubah bentuknya untuk elit kaya. Starlink tidak dibangun hanya dalam imajinasi, bagaimanapun, dan kita masih memiliki kesempatan untuk

campur tangan. *Internet of Things* akan ada di mana-mana, tiang-tiang yang diperlukan untuk membuat satelit berfungsi akan ada di mana-mana, untuk saat ini semuanya bergantung pada daya listrik terpusat. Seluruh bangunan Kekuasaan bergantung pada kabel, sambungan penghubung, relai, antena; bagian-bagian konstitusif dari jaringan dominasi tidak dapat dilindungi semua, titik-titik lemah akan ada, hanya masalah metode, penerapan, pereplikasian, serta pengembangan teknik sabotase dan serangannya.

Selain itu, penelitian serta konstruksi ruang angkasa bergantung pada spektrum yang luas dari perusahaan dan spesialis mereka (industri, ilmiah, teknis, informasi, layanan) yang masing-masing dapat ditemukan. Dan karena setiap komponen serta masukan informasi dalam industri ruang angkasa yang begitu kompetitif membutuhkan ketepatan koreksi dan waktu, ini berarti bahwa industri ini sangat rentan terhadap efek tindakan langsung yang membakar dan eksplosif.

Research and Training Cell – N.T

Ruang Angkasa

Bagian Pertama dalam Serangkaian Teks

Bagian I

PERJANJIAN LUAR ANGKASA 1967 SECARA NOMinal melarang penempatan senjata pemusnah massal di ruang angkasa, dan berfungsi sebagai dasar hukum untuk interaksi berbagai Negara di dalam ruang angkasa dan benda-benda langit seperti Bulan, Mars, dll. Perjanjian itu melarang penggunaan senjata Bulan dan objek astronomi lainnya untuk pengujian senjata, instalasi militer dan sebagainya, serta menyediakan kerangka dasar untuk eksploitasi ruang angkasa seperti pertambangan dan layanan komersial. Di banyak negara yang berbeda perusahaan swasta yang menyediakan layanan berbasis ruang angkasa telah melobi untuk pembukaan ruang angkasa untuk apropriasi lebih lanjut dan perbatasan baru perlahan-lahan menjadi lebih layak untuk profitabilitas. Di luar-dunia, biaya produksi industri ekstraktif diperkirakan lebih rendah, karena gravitasi-nol.

Biaya peluncuran yang mahal dari sumur gravitasi planet Bumi telah menjadi elemen pembatas utama untuk eksploitasi ruang angkasa. Layanan satelit *Low-Earth Orbit* berkembang melalui layanan roket berbiaya lebih murah, dan layanan ini menjadi semakin penting untuk berbagai aspek *4IR & 5IR*. Blockchain jaringan-setelit, *Internet of Things (Iot)*, dan Kecerdasan Buatan semuanya terlihat sebagai sektor teknis yang sangat penting dari industri luar angkasa, menyediakan inter-konektivitas, keamanan-data, dan otonomi-diri dari dunia-mesin, yang merupakan prioritas untuk sistem tekno-industri.

Melalui teknologi roket jenis baru, elit teknokratis mendorong ke arah pencapaian kembali ke bintang-bintang setelah eksploitasi ruang angkasa merana selama beberapa dekade. Masing-masing negara adidaya utama dan banyak negara adidaya lainnya sedang mempersiapkan dan mengembangkan tahap selanjutnya dalam pemanfaatan ruang angkasa. Tak lama kemudian, sejumlah kecil manusia yang lebih besar akan tinggal di mal orbital atau pod perumahan bulan yang steril, bekerja di *rig* penambangan sabuk asteroid atau pabrik stasiun ruang angkasa, lengkap dengan kelangkaan makanan, air, dan udara. Hal-hal akan tampak tetap kurang lebih sama, saat kita memasuki kehampaan.

Industri luar angkasa, yang berurusan dengan lingkungan yang 'menantang' dan bermusuhan, terkait erat serta bagian dari, kompleks industri-militer, dan mereka berada di ujung tombak peradaban teknologi. Laborato-

rium penelitian mereka sering dilindungi oleh Negara atau berdasarkan wilayah militer yang dibatasi, dan mereka adalah bagian dari jaringan logistik serta pembiayaan yang luas yang sudah dalam bisnis menciptakan realitas buatan yang tidak ada hubungannya dengan dunia alam kecuali sebagai produk yang dimanipulasi dan dikomodifikasi. Melalui penggunaan satelit militer, yang telah digunakan selama beberapa dekade, dan layanan satelit kontraktor swasta, kita juga dapat mengatakan bahwa medan perang modern terjadi sebagian *di* luar angkasa, *melalui* ruang angkasa, baik menggunakan drone robot tanpa awak atau pasukan konvensional *saat ini*.

Senjata luar angkasa diklasifikasikan dalam tiga jenis umum, Bumi-ke-Luar Angkasa, Luar Angkasa-ke-Luar Angkasa, dan Luar Angkasa-ke-Bumi (pengeboman orbit). Berbagai program senjata yang berbeda telah diusulkan selama dekade terakhir, seperti '*Strategic Defense Initiative*' Amerika Serikat pada 1980-an, yang pada dasarnya adalah sistem pertahanan rudal, dan '*Project Thor*' pada 1950-an, yang merupakan proposal untuk senjata energikinetik Luar Angkasa-ke-Bumi dalam bentuk dua satelit, satu unit komando dan kontrol, serta satu unit pelepas muatan, yang dapat melepaskan batang tungsten sepanjang-6-meter (20 kaki) yang akan dijatuhkan pada target dari orbit. Mampu menembus ratusan kaki ke dalam kerak Bumi, dan menyebabkan kehancuran tipe bom-nuklir tanpa efek radioaktif. Sementara rencana itu dianggap aneh pada saat itu karena biayanya, skenario semacam ini

semakin mungkin terjadi, karena anggaran baru yang besar diberikan untuk perlombaan ruang angkasa baru dan teknologi baru dikembangkan. Tahun lalu Pentagon meminta $304 juta untuk mengembangkan dan menguji laser berbasis-ruang angkasa serta sinar partikel pengganggu di orbit untuk melawan ancaman baru dari program rudal dan ruang angkasa Rusia, China, serta Korea Utara. Baik Rusia dan China telah mengembangkan senjata anti-satelit dan teknologi rudal balistik jarak jauh baru, semua kekuatan besar berniat untuk memperbarui persenjataan mereka dengan senjata yang bahkan lebih mematikan daripada yang sudah mereka miliki. Sebagian besar medan perang untuk rudal balistik antar benua (*ICMB*) mencapai atmosfer atas dan membutuhkan sistem informasi sibernetik yang hampir-instan.

Sebuah dokumen baru dari Departemen Pertahanan AS, *Defense Space Strategy 2020*, menetapkan pendekatan terbaru mereka ke luar angkasa, yaitu mempertahankan jangkauan dominasi imperialis, melalui militerisasi dan privatisasi perbatasan baru ini. Sistem Anti-Satelit (Luar Angkasa-ke-Luar Angkasa dan Bumi-ke-Luar Angkasa) berada di garis depan pengembangan perlombaan senjata antara Rusia, AS, dan China saat ini. Satelit digunakan tidak hanya untuk mengoordinasikan aksi militer, tetapi juga untuk melakukan tugas-tugas yang lebih duniawi, seperti memperoleh laporan cuaca, atau mengelola komu-nikasi darat, dan navigasi. Ini adalah bagian penting dari struktur kompleks tekno-industri yang akan menjadi aset pertama

yang ditargetkan dalam pecahnya perang. Kontrol ruang angkasa sangat penting bagi Negara-Negara yang bersaing. Migrasi-data *cloud* terdesentralisasi dan pengum-pulan-data antara unit perang satelit yang berbeda dan infrastruktur militer berbasis-darat bermaksud untuk memandu jaringan satelit bersenjata anti-*ICMB* berbasis-gerombolan dan sistem data terenkripsi yang dapat disesuaikan-sendiri untuk melindungi komunikasi, logistik, dan bimbingan.

Sistem tekno-industri akan menggunakan teknologi baru untuk mencapai dominasi orbit dunia di Bumi, mem-perluas imperialisme ke tata surya dan mencapai peng-awasan serta *konektivitas* total, tujuan kami adalah untuk menganalisis, meneliti, dan merencanakan serangan di masa depan serta meledakkan anarki di era ketidakstabilan yang mudah berubah, keruntuhan ekologis, dan kebangkitan mesin.

Panjang umur FAI/ELF.

Space Research – N.T.

Akan Dirilis

BEBERAPA MINGGU SETELAH PENAHANAN awal kita, kita akhirnya dibebaskan, sedikit demi sedikit. dibebaskan, kita katakan, karena sangat sedikit yang tinggal di dalam rumah atas kemauan mereka sendiri. Tentu saja beberapa melakukannya, tetapi sebagian besar tidak punya pilihan. Histeria media yang mengecam alternatif apa pun, denda, intimidasi polisi, dan pemukulan sudah cukup untuk membuat jiwa-jiwa yang paling memberontak pun terkunci. Monster itu keluar dari kabut hanya untuk mundur lagi, tidak ada yang tahu kapan dia akan kembali ke belakang kepalanya yang jelek.

Namun, di sini, di Eropa selatan, kita tidak ditinggalkan selama masa karantina. Tidak dilupakan seperti orang mati. Carrefour menyimpan rak-raknya. Jika satu kertas toilet bertahan dapat ditemukan dan ditimbun. Amazon tidak pernah mengecewakan kita, tetapi dengan $10,000 per detik itu tidak mengejutkan. Orange disediakan pada saat dibutuhkan, tetapi dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan telekomunikasi, peningkatan

dari 4G kuno ini sangat penting. Dalam periode hibernasi, seperti yang mereka pilih untuk label, industri besar menikmati pesta tengah malam sementara yang lain dipaksa untuk tidur. Tampaknya 'penghancuran kreatif' Holzmann persis seperti yang kita saksikan: pembersihan lama yang baik, memaksa kekacauan ke sudut-sudut untuk memberi ruang bagi perabotan baru yang elegan.

Pemboman ilmiah menunjukkan sedikit tanda perlambatan. Fakta-fakta, angka-angka, grafik, judul yang tinggi dan bahkan dompet yang lebih besar terus memaksakan kepada kita sebuah cerita yang harus diterima. Ide, pengalaman, dan kehidupan kita hanyalah berita palsu pada Normalitas Baru di mana satu-satunya sumber yang dapat dipercaya adalah janji-pesta dari majalah favorit kita. Seseorang yang memiliki pendapat lain dan menolak plot yang ditranskripsikan adalah mendukung pembunuhan. Angka-angka meroket, kemudian santai, tetapi kematian terus menghujani, namun semua yang kita lihat dalam perjalanan suram ke toko dan kembali adalah wajah-wajah yang pernah kita senyumi, mengalihkan pandangan kita.

Kehidupan yang kita jalani sekarang diambil dari model yang mengalihkan kita dari fasisme, bahasa polisi, pistol yang ditekan dengan lembut ke punggung bawah. Kita beruntung memiliki waktu bersama ini, kata sang suami, sambil menyisir rambut istrinya pada memar di bawah matanya. Banyak negara tidak akan memiliki hak istimewa yang diberikan kepada kita, kata direktur sebuah

LSM, sambil memandang ke luar jendelanya ke cakrawala Madrid.

Ketika hantu ini meninggalkan Eropa, kehidupan akan terus berlanjut dalam ingatannya, APLIKASI yang diunduh untuk melindungi dari penularan akan terus dilacak; '*contact tracing*' tertanam menjadi samaran untuk bersosialisasi. Perangkat lunak pengenalan wajah, yang disempurnakan dalam mendeteksi mereka yang memakai masker, akan menjadi praktik standar. Pertemuan lebih dari dua orang yang tidak diminta merupakan ancaman bagi kesehatan masyarakat dan masyarakat dengan jarak satu meter semakin merebak. Sekarang, jika ada sedikit kebenaran dalam apa yang mereka katakan, virus akan menyerang Afrika, tetapi terdapat cara lain untuk mengatasinya.

Jika kita semua bersama-sama, apa pun 'ini', dan adalah tugas kita untuk melindungi yang rentan maka sekarang bukan waktunya untuk menelan pil biru, berbaring dan menikmati Matriks. Generasi akan tumbuh memahami normalitas ini untuk menjadi baru mengacu pada pandemi yang tidak mereka ingat.

Kontak manusia akan menjadi manuver terorisme biologis dan sains yang bersaing akan dianggap sebagai kegilaan. Jadwal aktivitas yang dibuat untuk kita akan dengan jelas menentukan batas-batas pengerahan tenaga manusia saat makan malam tiba di kantong kertas di depan pintu akun Uber, dikirim oleh tetangga yang tidak akan

pernah Anda kenal dari nomor 23. Tidak perlu bertemu. Ambil foto saja dan tinggalkan di teras.

Bertentangan dengan apa yang dikatakan, kapitalisme bukanlah virus. Kapitalisme adalah hubungan sosial yang didasarkan pada sistem ekonomi yang secara metodis mengeksploitasi yang dikecualikan. Rekornya tidak tetap dan tentu saja tidak berubah. Musuh adalah siapa yang selalu mereka miliki: modal, aset, dan sumber daya yang diinvestasikan; kekasihnya seumur hidup, negara; manipulator, pendukung, dan penerima manfaat mereka, kelas kaya serta penguasa; dan pertahanannya, polisi, militer, dan institusi keamanan yang berafiliasi. Bahkan agama kehilangan signifikansinya karena penyamarataan yang hebat ini dengan tegas menggembar-gemborkan sains sebagai Tuhan dan ketidak-patuhan Iblis. Apa yang dilakukan kapitalisme, sebagai interaksi dari hubungan yang berfluktuasi antara elemen-elemen ini, adalah apa yang selalu dilakukannya: beradaptasi untuk memenuhi kepentingan pribadinya. Keindahan ekonomi pasar yang fleksibel adalah ia dapat membengkokkan dan menyesuaikan dirinya sendiri sesuai dengan penawaran dan permintaan, tetapi dalam permintaan yang tertekuk, penawaran dapat beroperasi dengan efisiensi yang lebih besar. Sama seperti kapitalisme membutuhkan homogenisasi bahasa untuk menyederhanakan transaksinya, mengarahkan bahasa dan dialek minoritas menjadi tidak relevan, standarisasi kebutuhan konsumen dan kebutuhan teknologi tertentu membuka jalan menuju kekuasaan yang tidak terlalu berantakan.

Banyak yang telah dikatakan tentang serangan terhadap kelas pekerja. Pemecatan serta penangguhan kontrak adalah pembicaraan di kota, dan pasar tenaga kerja gelap adalah teriakan yang tidak pernah terdengar, namun ini semua sudah jelas sejak waktu dimulai. Kekuatan kapitalis telah mengeksploitasi secara brutal sejak awal, hanya sekarang memaksa keputusasaan mencekik tenggorokan. Dengan pasar properti likuid yang nikmat saat gumpalangumpalan disingkirkan, memungkinkan kapital yang lebih mapan untuk memperluas jangkauannya dengan mengumpulkan biaya tenaga kerja yang lebih rendah, mereka telah berjuang selama berminggu-minggu – berbulan-bulan - akan mengambil apa pun.

Fleksibilitas yang luar biasa dari 'ekonomi pertunjukan' menggantikan asumsi bahwa seseorang membutuhkan upah hidup yang stabil karena antarmuka elektronik meningkatkan efisiensi yang ditahan manusia. Semua hiburan budaya yang begitu dirindukan telah dipaksa menjadi tidak relevan karena cengkeraman kapital pada 'lingkungan kita' sepenuhnya terkepal. Setiap klaim bahwa "x tidak untuk dijual" telah dibuang ke sela-sela oleh jawaban yang sekarang terbukti bahwa "ya, sayangku, itu. Anda."

Mari kita ingat bahwa orang-orang yang memberlakukan tindakan ini adalah orang yang sama yang menumpahkan darah hari demi hari, dalam perang global dengan motif politik. Orang yang sama yang mengoyak

bumi menjadi berkeping-keping dan meracuninya sampai ke intinya, karena sumber daya yang paling penting untuk diekstraksi adalah keuntungan dan kekuasaan. Jangan lupa bahwa mereka yang menuntut kepatuhan kita adalah mereka yang, berkali-kali, memaksa kita melewati jalan krisis dalam ekonomi yang bahkan tidak pernah kita minta. Niat yang sama yang menaikkan sewa dan upah yang lebih rendah. Tangan yang sama yang memukuli migran tanpa secercah penyesalan. Senjata yang sama yang membunuh Carlo Giuliani di Genoa pada 2001, Alexandros Grigoropoulos di Athena pada 2008, dan Mark Duggan di London pada 2011.

Apa pun virus yang ada belum dikalahkan, dikendalikan atau dikirim pengepakan. Bahan-bahannya telah diseimbangkan dan resepnya disempurnakan.

Sementara kita menunggu perintah berikutnya, perlahan-lahan menjadi gemuk pada remah-remah yang jatuh dari meja tuan dan mengingat betapa mudahnya untuk melupakan, bencana besar berikutnya sedang beristirahat sebelum amukan.

Dalam menghadapi salah satu transformasi ekonomi dan sosial terbesar di zaman sekarang ini, kita harus ingat bahwa mereka yang memiliki banyak saat ini sedang mencari solusi, bahkan yang dianggap revolusioner, tidak lain adalah monster: pencipta Brutalitas Baru yang sedang kita antri untuk ditanggung.

Akan Dirilis

Berikut ini beberapa serangan anarkis dan pemberontakan yang dilaporkan dalam beberapa bulan terakhir. Untuk alasan ruang, kami hanya membuat daftar tindakan dan insiden yang tersebar. Amerika Serikat menyaksikan kerusuhan terbesar sejak akhir tahun 60-an, seperti yang terjadi di banyak negara lain di dunia, yang dipicu oleh pembunuhan George floyd oleh polisi rasis. Ketegangan sosial yang ada dipercepat oleh dampak Covid-19. Penjara di seluruh dunia di puluhan negara telah menjadi tempat pemberontakan besar dan bahkan pelarian. Ratusan antena relai 4G & 5G telah terbakar di Inggris, Eropa, dan sekitarnya. Setiap daftar aksi langsung, sabotase, dan pemberontakan akan selalu tidak lengkap, daftar ini adalah undangan untuk berkontribusi dengan inisiatif Anda sendiri:

2020

30 Juni, Berlin, Jerman: Kendaraan Kedutaan Prancis dibakar.

25 Juni, Berlin, Jerman: Kendaraan perusahaan keamanan WISAG dibakar.

24 Juni, Genoa, Italia: Serangan pembakar terhadap depot penyimpanan sepeda motor polisi kota di Marassi.

18 Juni, Pechbusque, Prancis: Antena relai operator Orange dibakar di dekat Toulouse. Ini merupakan kebakaran antena relai keempat sejak awal Mei di daerah tersebut.

18 Juni, Foix, Prancis: Kendaraan polisi kota dibakar di luar kantor polisi nasional di wilayah Ariège.

16 Juni, Basel, Swiss: Kendaraan Securitrans disabotase dengan asam butirat.

15 Juni, Montreal, Kanada: Perusahaan persewaan mobil mewah menjadi sasaran serangan pembakaran.

15 Juni, Hamburg, Jerman: Kendaraan perusahaan Vonovia dibakar dalam solidaritas dengan para anarkis yang dipenjara.

14 Juni, Toulouse, Prancis: Perusahaan kontraktor penjara, kantor Apave dirusak dengan cairan hitam dan slogan anti-penjara.

12 Juni, Launceston, Tasmania: Bom molotov dilemparkan ke kantor polisi.

12 Juni, Milan, Italia: Tiga mobil perusahaan Enjoy dibakar dalam solidaritas dengan para anarkis yang digerebek dalam Operasi 'Bialystok'.

12 Juni, Beauchamp, Prancis: Antena relai dibakar di atas gereja, yang juga terbakar.

11 Juni, Rennes, Prancis: Katedral Saint-Pierre rusak akibat pembakaran.

11 Juni, Philadelphia, AS: Sembilan kamera keamanan disabotase dalam solidaritas dengan tahanan anarkis.

11 Juni, Flourens, Prancis: Antena relai yang terletak di antara Quint-Fonsegrives dan Flourens, sebelah timur Toulouse dihancurkan oleh api.

10 Juni, Kiev, Ukraina: Departemen Investigasi Kriminal diserang dengan bom bensin sebagai pembalasan atas beberapa kasus kebrutalan, penindasan, dan pemerkosaan oleh polisi dalam solidaritas dengan pemberontakan yang terjadi di Amerika Serikat setelah pembunuhan polisi rasis terhadap George Floyd.

10 Juni, Bremen, Jerman: Jendela markas serikat polisi dihancurkan dengan palu.

10 Juni, Hersbruck, Jerman: ATM dibakar. Satu rekan ditangkap.

8 Juni, Thessaloniki, Yunani: Markas besar sumber daya manusia Amerika, Manpower Group, diserang dengan alat pembakar dalam solidaritas dengan pemberontakan yang terjadi di Amerika Serikat.

8 Juni, Berlin, Jerman: Empat mobil mewah dibakar di Mitte, dalam solidaritas dengan proyek otonom yang terancam Liebig34, Potse, Syndikat, dan Meuterei.

7 Juni, Brussels, Belgia: Penjarahan, kerusuhan, dan pembakaran terjadi setelah protes anti kebrutalan polisi di kota.

7 Juni, Wina, Austria: Dua kendaraan polisi dibakar dalam solidaritas dengan kerusuhan anti-polisi yang terjadi di seluruh dunia.

6 Juni, Metz, Prancis: Pengadilan diserang setelah protes anti-polisi. Polisi dan jaksa terluka oleh batu dan gedung pengadilan berusaha dibakar.

6 Juni, Berlin, Jerman: Malam huru-hara ketika kawan-kawan turun ke jalan di Neukölln sebagai tanggapan atas pembunuhan George Floyd dan dalam solidaritas dengan pemberontakan di Amerika Serikat.

5 Juni, Redlands, California, AS: Kebakaran melanda pusat distribusi Amazon. Bangunan, beberapa truk pengiriman, dan barang-barangnya dilalap api.

4 Juni, Toulouse, Prancis: Protes anti-polisi menyerang polisi dan balai kota.

4 Juni, Flensberg, Jerman: Kantor polisi diserang dengan cat merah.

4-8 Juni, Meksiko: Kebakaran dan kerusuhan melawan represi polisi tersebar di beberapa kota besar dan kecil.

3 Juni, Athena, Yunani: Kedutaan Besar Amerika diserang dengan Molotov saat lebih dari 4000 orang berdemonstrasi

dalam solidaritas dengan pemberontakan yang terjadi di Amerika Serikat.

3 Juni, Athena, Yunani: Kantor polisi Nea lonia, yang terletak di utara kota, diserang dengan bom molotov. Kebakaran mulai terjadi dan beberapa kendaraan hancur atau rusak. Serangan pembakaran diklaim oleh 'Vengeance Group for George Floyd'.

2 Juni, Berlin, Jerman: Empat ATM Euronet di Mitte, Kreuzberg, Friedrichshain, dan Neukölln dibakar dalam solidaritas dengan Liebig34.

Awal Juni, Malmö, Swedia:

Menara ponsel dibakar oleh sel Informal Anarchist Federation / Earth Liberation Front.

Mengekstrak dari komunike: "*Hari ini semuanya kembali normal kecuali kabel yang terbakar dan menara yang dibungkam. Pemrogram dan bos melancarkan serangan berikutnya pada kegelapan tercinta kita. Menara 5G sekarang terdapat di Malmö, Gothenburg, dan Stockholm. Tingkat berikutnya dari Kontrol Levathianic digulirkan di depan mata kita. Para budak masyarakat bertepuk tangan atas penahanan mereka. Kami berharap bahwa totalitas peradaban akan terlalap api. Kegelapan yang terbakar menjadi abu akhirnya akan berkembang. Di setiap langkah kaki kita menyentuh beton dan aspal kami mengutuk Leviathan. Dalam setiap langkah kaki kita menyentuh bumi dan*

tanah serta tanaman dan akar, kami menyanyikan kegembiraan kita untuk kegelapan dan keliaran."

Juni, Santiago, Chili:

Serangan pembakar eksplosif terhadap dua bus metropolitan & sebuah pompa bensin oleh 'Herd of the North Wind'.

Ekstrak: "*Kami bukan seniman yang mencari tepuk tangan penonton, kami tidak tertarik untuk menyelamatkan dunia ini karena dunia ini sudah busuk, kami bahkan tidak meromantisasi pandemi yang telah merenggut banyak nyawa manusia yang menguntungkan keanekaragaman hayati, atau berbagai pemberontakan di seluruh dunia karena kami tidak memiliki harapan dan juga tidak percaya pada massa. Namun, kami tidak menyangkal bahwa kami menyukainya dan itu memberi kami banyak rasa terima kasih serta sukacita untuk melihat dunia tenggelam dalam kekacauan. Sangat mudah untuk berasumsi bahwa pemusnahan bumi, makhluk dan roh yang menghuninya adalah tanggung jawab kapitalisme, kekuatan otoritas, fasisme, kemajuan, negara, dan orang kaya, memang demikian adanya dan mereka akan membayarnya. Namun, masalahnya tidak hanya terletak pada itu, tetapi dalam masyarakat tekno-industri yang menopang serta melanggengkan kehancuran ini dan sebagai manusia kita tidak bebas dari tanggung jawab itu.*"

Juni, Turki: 'Children of Fire', formasi gerilya perkotaan dari revolusi perjuangan Kurdi bertanggung jawab atas 88 serangan pembakaran, menargetkan 23 pabrik, 38

kendaraan, dua tempat wisata, 7 tempat kerja, gedung gubernur, lokasi konstruksi kota, dua penginapan militer, pelabuhan, tempat parkir mobil, perahu, dan sekolah.

Juni, Bure, Prancis: Sabotase rig pengeboran Andra dalam pembangunan limbah nuklir Cigéo.

Akhir Mei, Carolina Utara, AS: Delapan ban van pengiriman perusahaan Amazon disayat.

26 Mei, Athena, Yunani: Persatuan fasis "Agios Nikolaos" di Perama diserang dengan alat peledak rakitan oleh 'Sons and Daughters of Chaos'.

25 Mei, Paris, Prancis: BMW dibakar dalam solidaritas dengan Gabriel Pombo da Silva. Panjang umur black international!

18 Mei, Grenoble, Prancis: Sabotase terkoordinasi terhadap antena relai di Seyssinet-Pariset. Menyebabkan ratusan ribu orang tidak dapat menggunakan ponsel, televisi, dan radio, terutama di bagian selatan kota metropolitan Grenoble.

14 Mei, Paris, Prancis: Kendaraan perusahaan utilitas listrik Enedis dibakar.

4 Mei, Philadelphia, AS: Antena relai seluler dibakar di Navy Yard.

1 Mei, Valparaíso, Chili: Serangan eksplosif terhadap Anglo American Mine oleh 'Autonomous Revolutionary Squads'. Kelompok ini juga bertanggung jawab atas serangan

terhadap dua menara listrik bertegangan tinggi di wilayah Atacama.

Mei, Aubenas, Prancis: Trafo listrik dibakar oleh 'Offspring of Disaster'. "*Kami menyerang jaringan listrik karena hari ini, tanpanya, peradaban ini akan runtuh. Kami tidak ingin kembali ke masa lalu. Kami tidak memiliki ilusi tentang fakta bahwa beberapa peradaban dibangun tanpa listrik. Yang kami tahu hanyalah bahwa yang satu ini sangat bergantung padanya sehingga tidak dapat melakukannya tanpanya. Dan ini adalah salah satu titik lemahnya. …*"

Akhir April, Pisa, Italia: Antena relai seluler dibakar dalam solidaritas dengan para anarkis yang dipenjara.

PENUTUP: PERANG INFORMASI

Jika Anda menikmati publikasi ini, berikan kepada orang-lain untuk membaca atau meninggalkannya di lokasi acak.

Untuk pembaruan, unduhan, laporan aksi langsung, berita penindasan, buklet PDF, poster, radio, kunjungi **325.nostate.net**, anda akan menemukan daftar tautan ekstensif untuk apa yang disebut Jaringan Internasional untuk Terjemahan dan Kontra-Info, suara anarkis akar rumput berkonsentrasi pada tindakan dan apa yang terjadi di jalan-jalan di seluruh dunia. Anda dapat menemukan kelompok anarkis di daerah anda atau anda dapat mengirimkan kepada kami laporan dan gambar tentang apa yang terjadi di sekitar, grafiti, tindakan, zine, dll. Jika kita serius tentang konspirasi anarkis internasional abad ke-21, maka mari kita lakukan.

Mulai aktivitas anda sendiri, temukan orang lain yang anda percayai atau lakukan sendiri. Jangan menunggu untuk mengambil bagian dalam momen-momen massa pemberontakan, kerusuhan, dan penjarahan. Anda bisa mulai hari ini. Anda bahkan tidak perlu menjadi ahli. Hancurkan koridor kehidupan rutin Anda dengan propaganda anarkis, pilih jalan baru dan mulailah menolak, merusak, dan menghancurkan matriks otoritarian Negara-Kapital-Teknologi. Informasikan, persiapkan, dan latih diri Anda untuk menghadapi konfrontasi, gangguan sosial, dan represi di masa depan. Melalui ribuan dan jutaan sungai, lautan mengalir. Tetap jaga kesehatan diri Anda!

Jika Anda ingin berkontribusi pada dana keuangan solidaritas terenkripsi untuk mendukung tahanan anarkis dan menyumbang untuk biaya produksi zine ini serta publikasi lainnya, Anda dapat mengirim mata uang kripto ke dana yang kami kelola. Di bawah ini adalah kode QR untuk dompet XMR Monero kami.

mail-325@riseup.net

“*Mengatur kehidupan melalui sains tidak akan menghasilkan apa-apa selain kebrutalan umat manusia.*”

Mikhail Bakunin

anarquia.info
editricecirtide.noblogs.org
contratodanocividad.espivblogs.net
resistenzealnanomondo.org
johnzerzan.net/radio
finimondo.org
attaque.noblogs.org
anarchistsworldwide.noblogs.org
elephanteditions.net

http://actforfree.nostate.net

contre le transhumanisme, Service compris, 2017